

**PESAN AKHLAK MELALUI KOMIK:  
ANALISIS SEMIOTIKA *CHARLES SANDERS PEIRCE*  
AKUN INSTAGRAM @muslimshowindonesia**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Pof K.H.Saiffudin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

**APRILLIA RACHMAWATI ATMAJI**

**NIM. 2017102054**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H.SAEFFUDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprillia Rachmawati Atmaji  
NIM : 2017102054  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : **PESAN AKHLAK MELALUI KOMIK : ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PIERCE AKUN INSTAGRAM @muslimshowindonesia**

Menyatakan dengan ini bahwa naskah skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain. Serta jika terdapat kutipan dalam skripsi ini, saya telah menulis sumber yang didapat dengan footnote dan daftar pustaka.

Purwokerto, 18 Juni 2024  
Yang menyatakan,



**Aprillia Rachmawati Atmaji**  
**NIM. 2017102054**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PESAN AKHLAK MELALUI KOMIK :  
ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE  
AKUN INSTAGRAM @muslimshowindonesia**

Yang disusun oleh **Aprillia Rachmawati Atmaji** NIM 2017102054 Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **26 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

M. Rifqi Atsani M.Kom  
NIP. 19911222022031002

Sekretaris Sidang/Penguji II

M. Hikamudin Suyuti, M.S.I  
NIP. 198301212023211010

Penguji Utama

Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom  
NIP. 19870525201801 1001

Mengesahkan,

Purwokerto, 28 Juni 2024

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.  
NIP. 19741226 200003 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Aprillia Rachmawati Atmaji  
NIM : 2017102054  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : PESAN AKHLAK MELALUI KOMIK : ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDER PIERCE AKUN INSTAGRAM @muslimshowindonesia

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 12 Juni 2024  
Pembimbing,



**M Rifqi Atsani M. Kom**  
**NIP 199112222022031002**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*

*- QS Ar Rad 11-*



**PESAN AKHLAK MELALUI KOMIK :  
ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE  
AKUN INSTAGRAM @muslimshowindonesia**

**Aprillia Rachmawati Atmaji**  
**NIM : 2017102054**

E-mail : Aprillia.ra@gmail.com

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Dakwah sebagai sarana komunikasi penyampaian nilai akhlak menjadi dasar membangun kepribadian seorang muslim untuk mencapai akhlak yang mulia. Dakwah di zaman modern mengalami penyesuaian dengan kondisi masyarakat modern mulai dari materi, metode dan media yang digunakan. Media sosial sebagai sarana penyampaian pesan akhlak mempunyai relevansi yang penting dalam konteks masyarakat modern saat ini. Salah satu akun media sosial pada akun instagram @muslimshowindonesia aktif menyebarkan konten dakwah melalui komik yang dikemas menarik dan kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap isi pesan akhlak yang disampaikan melalui komik di akun @muslimshowindonesia dalam media sosial Instagram, analisis difokuskan pada konten komik yang diposting di akun Instagram @muslimshowindonesia selama 1 (satu) tahun, yaitu mulai tanggal 2 Februari 2023 sampai dengan tanggal 21 Februari 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pada metode analisis data memakai analisis semiotika *Charles Sanders Peirce*.

Berdasarkan hasil dari penelitian dinyatakan adanya materi pesan akhlak dalam komik yang diunggah oleh akun Instagram @muslimshowindonesia, yakni pesan akhlak mahmudah terhadap diri sendiri dan masyarakat, serta akhlak mazmumah dengan Allah Azza Wa Jalla, terhadap diri sendiri, orang lain dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pesan Akhlak, Komik, *Instagram*, *Muslimshowindonesia*

**MORAL MESSAGE THROUGH COMIC:  
SEMIOTIC ANALYSIS OF CHARLES SANDERS PEIRCE  
INSTAGRAM ACCOUNT @muslimshowindonesia**

**Aprillia Rachmawati Atmaji**  
**NIM : 2017102054**

E-mail : Aprillia.ra@gmail.com

*Islamic Communication and Broadcasting Study Program  
State Islamic University Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Da'wah as a means of communication to convey moral values is the basis for building a Muslim's personality to achieve noble morals. Da'wah in modern times has undergone adjustments to the conditions of modern society in terms of the materials, methods, and media used. Social media as a means of conveying moral messages is of important relevance in the context of today's modern society, one of the social media accounts is the Instagram account @muslimshowindonesia which actively spreads preaching content through comics that is packaged attractively and creatively.*

*This research aims to reveal the content of moral messages conveyed through comics on the @muslimshowindonesia account on the social media platform Instagram. The analysis focuses on comic content posted on the @muslimshowindonesia Instagram account for one year, namely from 2 February 2023 - 21 February 2024. The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used are observation and documentation. Observations were carried out by taking samples using a purposive sampling technique. Meanwhile, the data analysis method used Charles Sanders Peirce's semiotic analysis.*

*Based on the results of the research, it was found that there was moral message material in the comic uploaded by the Instagram account @muslimshowindonesia, namely the message of mahmudah morals towards oneself and society, as well as mazmumah morals towards Allah Azza Wa Jalla, oneself and society.*

**Keyword: Moral Messages, Comics, Instagram, Muslimshowindonesia**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pesan Akhlak Melalui Komik: Analisis Semiotika *Charles Sanders Peirce* Akun Instagram @muslimshowindonesia” dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah menyampaikan risalah sehingga membawa kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat wajib untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan, bantuan baik secara moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. M Rifqi Atsani M.Kom, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap Staff Administrasi Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Orang tua penulis, serta keempat kakak kandung penulis yang tak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, motivasi, pengertian, dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
9. Teman-teman seperjuangan KPI B angkatan 2020 yang telah memberikan cerita, pengalaman, kehangatan layaknya keluarga dan banyak pelajaran hidup, semoga senantiasa dimudahkan segala urusan kita semua.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam pendidikan penulis. Dalam skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu untuk perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah Subhanahu wa ta'ala penulis serahkan segalanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis maupun semua pihak.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 30 Mei 2024

Penulis,

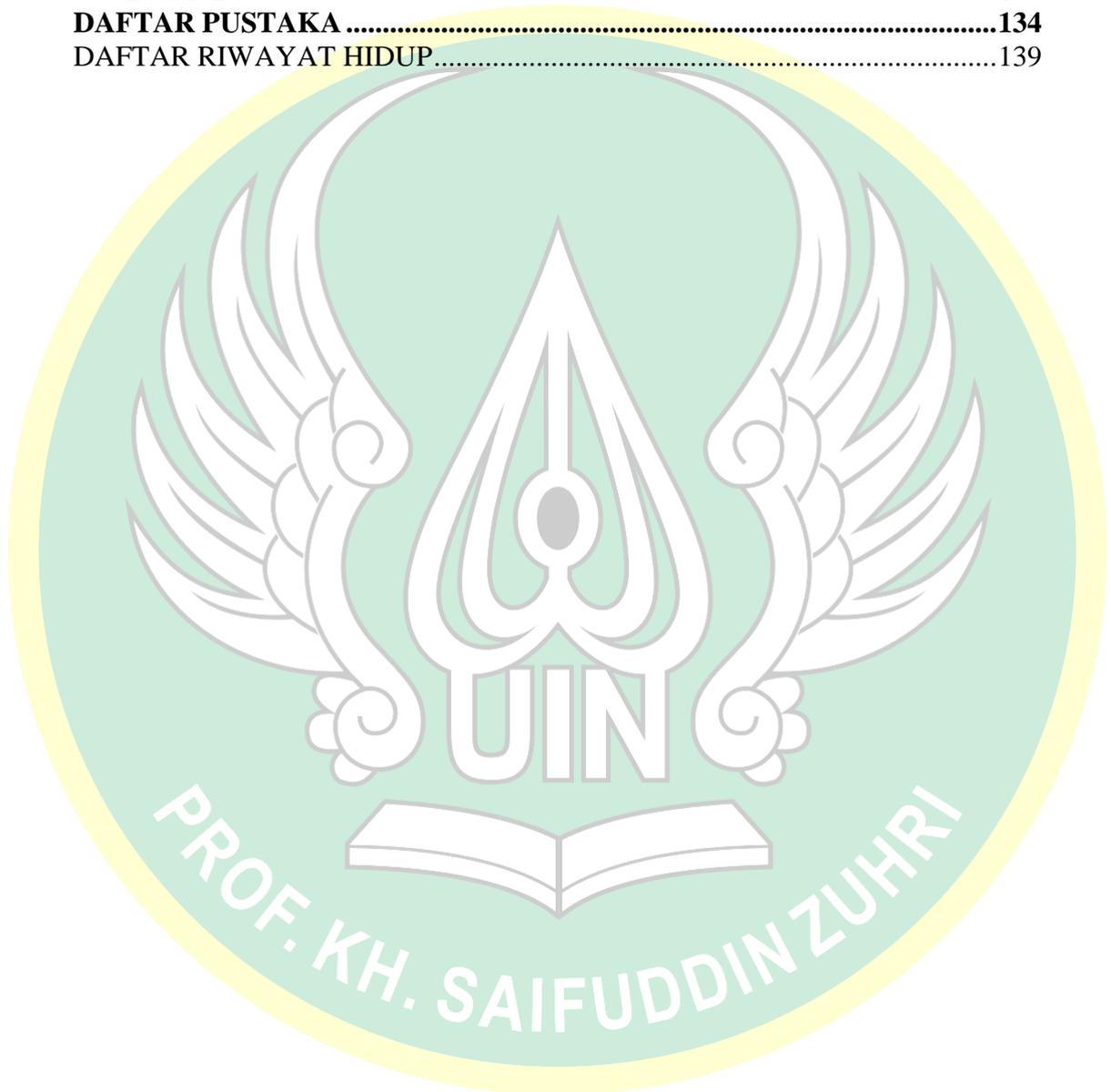
Aprillia Rachmawati Atmaji

NIM. 2017102054

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
1. Pesan Akhlak .....	8
2. Analisis Semiotika <i>Charles Sanders Peirce</i> .....	8
3. Akun Instagram @muslimshowindonesia .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Islam.....	14
1. Objek-objek Kajian Islam.....	14
2. Pesan Akhlak .....	17
B. Media-media Dakwah.....	26
1. Komik sebagai Media Dakwah .....	26
2. Instagram sebagai Media Digital Dakwah .....	29
C. Analisis Semiotika <i>Charles Sanders Peirce</i> .....	31
1. Deskripsi.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
C. Sumber Data Penelitian.....	40
D. Sampel Penelitian.....	40
E. Metode Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Akun Instagram @muslimshowindonesia .....	43
B. Penyajian Data Penelitian .....	45

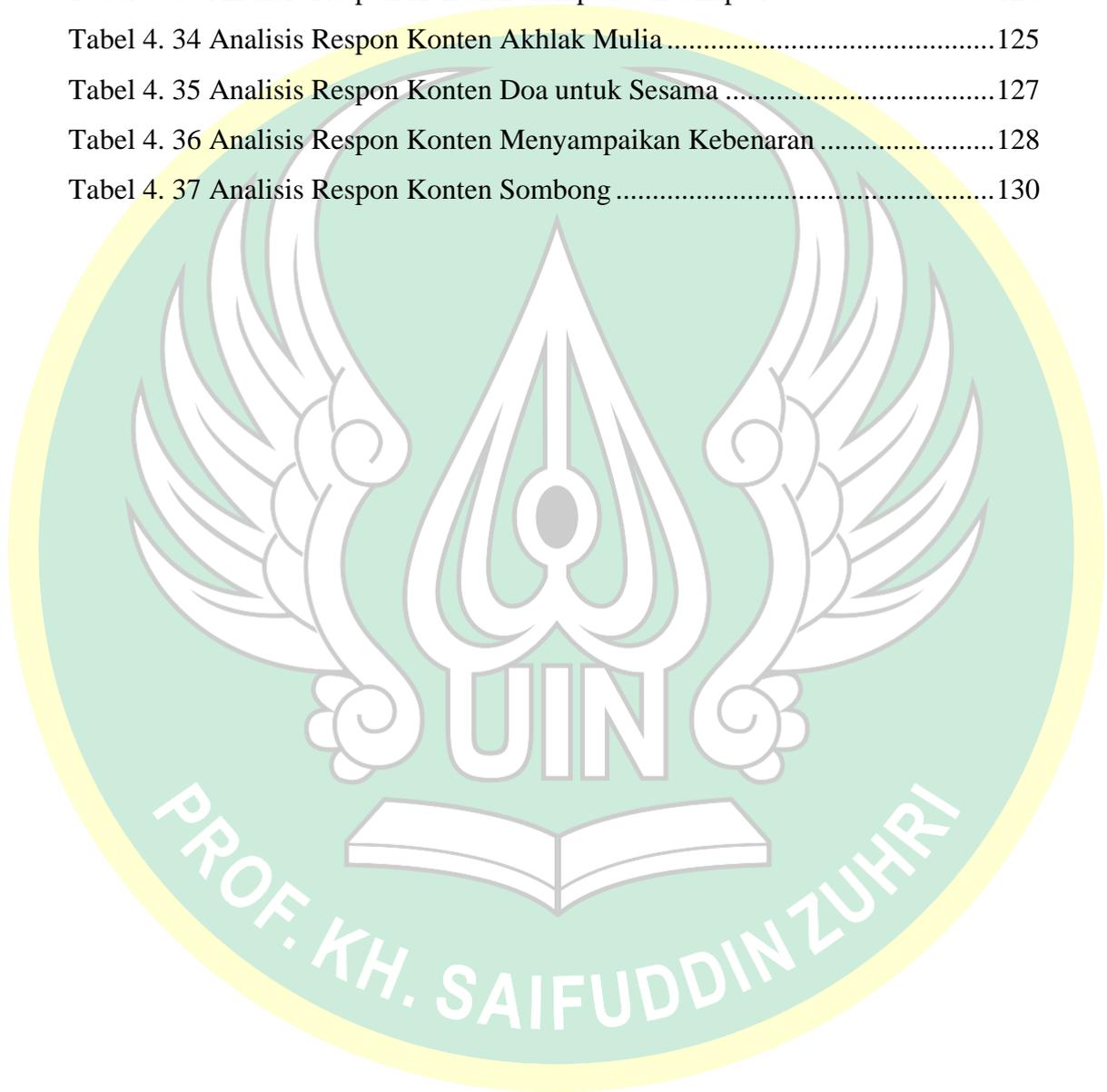
C. Analisis Semiotika <i>Charles Sanders Peirce</i> .....	62
1. Analisis Postingan Akhlak Mahmudah .....	62
2. Analisis Postingan Akhlak Mazmumah .....	89
D. Analisis Respon Audiens .....	105
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>132</b>
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran.....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>134</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>139</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4. 1 Data Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	48
Tabel 4. 2 Data Jumlah <i>Like</i> Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	51
Tabel 4. 3 Data Jumlah Komentar Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	53
Tabel 4. 4 Matriks Konten Akhlak Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	56
Tabel 4. 5 Konten Pesan Akhlak Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Tinjauan Konten Kesabaran.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Tinjauan Konten Berteman dengan Orang Shalih.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Tinjauan Konten Mendidik Anak.....	68
Tabel 4. 9 Hasil Tinjauan Konten Membahagiakan sesama muslim.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Tinjauan Konten Kasih Sayang terhadap Anak.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Tinjauan Konten Sabar.....	76
Tabel 4. 12 Hasil Tinjauan Konten Berempati dan simpati.....	78
Tabel 4. 13 Hasil Tinjauan Konten Akhlak Mulia.....	81
Tabel 4. 14 Hasil Tinjauan Konten Doa untuk sesama.....	83
Tabel 4. 15 Hasil Tinjauan Konten Menyampaikan kebenaran.....	86
Tabel 4. 16 Hasil Tinjauan Konten Tidak Bersyukur.....	89
Tabel 4. 17 Hasil Tinjauan Konten Cinta Dunia.....	92
Tabel 4. 18 Hasil Tinjauan Konten Pamer.....	94
Tabel 4. 19 Hasil Tinjauan Konten Mengeluh.....	97
Tabel 4. 20 Hasil Tinjauan Konten Abai terhadap Ibu.....	99
Tabel 4. 21 Hasil Tinjauan Konten Sombong.....	102
Tabel 4. 22 Analisis Respon Konten Tidak Bersyukur.....	106
Tabel 4. 23 Analisis Respon Konten Sabar.....	108
Tabel 4. 24 Analisis Respon Konten Berteman dengan Orang Shalih.....	109
Tabel 4. 25 Analisis Respon Konten Cinta Dunia.....	111
Tabel 4. 26 Analisis Respon Konten Pamer.....	113
Tabel 4. 27 Analisis Respon Konten Mengeluh.....	115
Tabel 4. 28 Analisis Respon Konten Mendidik Anak.....	116

Tabel 4. 29 Analisis Respon Konten Acuh terhadap Ibu.....	118
Tabel 4. 30 Analisis Respon Konten Membahagiakan sesama Muslim.....	119
Tabel 4. 31 Analisis Respon Konten Kasih Sayang terhadap Anak.....	121
Tabel 4. 32 Analisis Respon Konten Kesabaran.....	122
Tabel 4. 33 Analisis Respon Konten Berempati dan Simpati.....	124
Tabel 4. 34 Analisis Respon Konten Akhlak Mulia .....	125
Tabel 4. 35 Analisis Respon Konten Doa untuk Sesama .....	127
Tabel 4. 36 Analisis Respon Konten Menyampaikan Kebenaran .....	128
Tabel 4. 37 Analisis Respon Konten Sombong .....	130



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	7
Gambar 2. 1 Segitiga Makna <i>Pierce</i> .....	36
Gambar 4. 1 Tampilan Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	43
Gambar 4. 2 Persentase Jenis Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia..	45
Gambar 4. 3 Persentase Isi Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	46
Gambar 4. 4 Data Akun Instagram @muslimshowindonesia.....	47
Gambar 4. 5 Diagram <i>Venn</i> Pembagian <i>Like</i> dan Komentar Konten Akhlak .....	55
Gambar 4. 6 Kesabaran.....	62
Gambar 4. 7 Berteman dengan Orang Shalih .....	65
Gambar 4. 8 Mendidik Anak .....	68
Gambar 4. 9 Membahagiakan sesama muslim .....	70
Gambar 4. 10 Kasih Sayang terhadap Anak .....	73
Gambar 4. 11 Kesabaran.....	75
Gambar 4. 12 Berempati dan simpati .....	77
Gambar 4. 13 Akhlak mulia.....	80
Gambar 4. 14 Doa Untuk sesama .....	83
Gambar 4. 15 Menyampaikan kebenaran .....	86
Gambar 4. 16 Tidak Besyukur.....	89
Gambar 4. 17 Cinta Dunia.....	91
Gambar 4. 18 Pamer .....	93
Gambar 4. 19 Mengeluh .....	96
Gambar 4. 20 Abai terhadap Ibu.....	99
Gambar 4. 21 Sombong .....	102

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan sebuah upaya yang dilakukan orang mukmin untuk dapat merubah keadaan sebuah masyarakat agar terus berada di jalan yang benar. Kewajiban berdakwah dipunyai oleh setiap pribadi muslim maupun kelompok muslim. Tujuan dari dilakukannya kegiatan dakwah sebagai upaya amar makruf nahi mungkar. Dakwah selalu berada dalam ruang dan waktu kehidupan kita dengan melibatkan berbagai nilai. Dakwah islam tidak hanya dilakukan oleh da'i saja, melainkan seluruh muslim dan muslimah sebagai perintah yang Allah Azza wa jalla berikan kepada umatnya. Dakwah dilakukan sebagai upaya dalam menyampaikan pesan islam agar manusia dapat memahami suatu urgensi islam yang ada.<sup>1</sup>

Dakwah dahulu dilakukan secara konvensional, namun kini mengalami perkembangan pesat dan harus menyentuh hati mereka secara langsung dengan cara baru. Salah satunya dapat dilakukan melalui inovasi dakwah yang dinamis dan lebih menerapkan pendekatan terhadap hal-hal yang lebih modern. Dakwah secara modern merupakan bentuk kegiatan dakwah yang mampu beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan dan pola pikir masyarakat. Dakwah di zaman modern merupakan metode dakwah dengan penyesuaian kondisi masyarakat modern dari materi, metode serta media yang digunakan.<sup>2</sup>

Dakwah dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi penyampaian nilai akhlak. Akhlak menjadi dasar membangun kepribadian seorang muslim untuk mencapai akhlak yang mulia. Akhlak mencakup segala aspek

---

<sup>1</sup> Widiyanti, I. N., & Mujahidin, M. I, "Transformasi Metode Dakwah" Konvensional Komunitas Tauhid Kota Salatiga di Tengah Pandemi Covid-19", *Islamic Management and Empowerment Journal* 3, no. 1 (2021) : 80.

<sup>2</sup> Widiyanti, I. N., & Mujahidin, M. I, "Transformasi Metode Dakwah". 81.

kehidupan manusia baik dalam kaitannya dengan Allah (*habluminallah*) maupun sesama manusia (*habluminannas*). Akhlak memegang urgensi dalam kehidupan manusia. Bahkan tujuan mendasar diutusnya Rasulullah ﷺ adalah berkaitan dengan akhlak. Suatu negara akan maju seiring dengan keluhuran akhlak bangsanya karena akhlak memegang peranan penting bagi manusia dalam menjalankan hidup di dunia dan juga merupakan barometer terhadap kebahagiaan, keamanan, ketertiban dalam kehidupan manusia.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Putriyani mengungkapkan bahwa saat ini pengaruh-pengaruh negatif sebagai *side effect* dari kemajuan teknologi dan arus globalisasi terus melanda generasi Islam, khususnya terjadinya dekadensi akhlak.<sup>4</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miti yang menunjukkan bahwa meluasnya penggunaan *handphone* membuat remaja menggunakan sosial media sebagai platform yang sangat penting agar tidak tertinggal, sehingga mempengaruhi pola hidup dan menurunnya akhlak mereka. Faktor penyebab adanya kemerosotan akhlak atau dekadensi akhlak ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dekadensi akhlak ialah dari media sosial, milenial saat ini lebih kefokus pada alat-alat komunikasi, banyaknya tontonan-tontonan memudahkan mereka untuk terpengaruh.<sup>5</sup> Fenomena ini menjadi faktor penting bagi sumbangsih terhadap kemerosotan peradaban umat dengan segala pranata sejarahnya adalah mundurnya akhlak generasi pada suatu peradaban.

Al Qur'an telah memberikan penjelasan bahwa Allah Azza wa jalla menciptakan alam semesta sebagai fasilitas dan sarana bagi umat manusia untuk dimanfaatkan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Allah Azza wa jalla telah menyiapkan sumber daya alam untuk manusia tidak terhingga

<sup>3</sup> Putriyani, S., Abubakar, A., & Mahfudz, M, "Dekadensi Akhlak dan Kaitannya Dengan Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 1 (2022) : 10.

<sup>4</sup> Putriyani, Abubakar, & Mahfudz, "Dekadensi Akhlak", 11.

<sup>5</sup> Krisdayanti, "Degradasi Akhlak Remaja dalam Penggunaan Media Sosial", *Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu*, (2022) : 23.

dan tidak terbatas. Dengan segala fasilitas dan sarana yang telah Allah Azza wa jalla berikan tetapi manusia masih saja terbelenggu dalam masalah ini, faktor penyebab utamanya adalah dari manusia itu sendiri, yaitu akhlak manusia dalam berinteraksi dengan dirinya sendiri, orang lain, dan alam sekitar.

Melihat fenomena ini, da'i-da'i melakukan perubahan dalam bersikap, berperilaku, dan berpendapat dengan melakukan ajakan melalui pesan akhlak pada jamaah guna membangkitkan pemahaman mereka dalam hal penerimaan dan pelaksanaan ajaran akhlak yang telah mereka pahami. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa hal yang diperhatikan. Pertama, pesan yang disampaikan harus tetap berada dalam kerangka pandangan dan pengalaman yang dimiliki oleh penerima pesan (jamaah). Kedua, kepercayaan terhadap sumber pesan (da'i) memiliki peran krusial dalam mempengaruhi penerima pesan (jamaah). Ketiga, pemilihan metode komunikasi yang tepat menjadi hal yang esensial. Keempat, komunikator (da'i) perlu memahami area sensitif yang mungkin bersifat negatif maupun positif guna mencegah timbulnya dampak negatif dari proses interaksi sosial tadi (bumerang).<sup>6</sup> Metode komunikasi efektif yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan akhlak ini adalah melalui media sosial.

Media sosial saat ini dimanfaatkan masyarakat sebagai media dakwah, hal ini menimbulkan paradigma baru terkait dengan keberhasilan dakwah. Kehadiran internet menjadi sebuah fenomena yang tak terhindarkan karena hal ini telah menjadi sebuah peradaban baru dalam ranah informasi dan komunikasi global.

Penyebaran dakwah melalui *platform* media sosial memiliki efektivitas yang signifikan karena tidak terikat oleh batasan waktu, lokasi, kondisi, atau situasi yang ada. Media sosial merupakan metode yang efektif dalam menyebarkan informasi kepada para pengguna. Peran media sangat

---

<sup>6</sup> Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial", *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no.2 (2019) : 128.

membantu pendakwah dalam memahami audien mereka.

Media sosial memegang peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi yang relevan pada masyarakat modern saat ini. Media sosial memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam menyampaikan informasi yang benar, tepat, dan bermanfaat kepada masyarakat serta berperan dalam mengedukasi dalam hal kebaikan serta menjauhkan dari hal yang tercela.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dengan menjadikan media sosial sebagai sarana penyampaian pesan akhlak merupakan relevansi yang penting dalam konteks masyarakat modern saat ini. Adanya kemajuan teknologi komunikasi informasi memungkinkan individu terpengaruh dengan konten-konten negatif, sehingga metode dakwah Islam perlu diperbaharui agar relevan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini mengingat sebagian masyarakat muslim yang saat ini terpengaruh hal-hal yang dapat merusak pemahaman mereka akan keburukan dari suatu perilaku.

Da'i-da'i saat ini mulai melakukan aktivitas dakwah melalui media sosial. Media sosial yang sering digunakan sebagai media dakwah para da'i adalah *Instagram*, *Twitter*, *Youtube*, dan *TikTok*. Salah satu media yang banyak digunakan orang saat ini adalah *Instagram*. *Instagram* dianggap sebagai alat yang sangat efektif dalam menyebarkan dakwah secara digital. Keberadaan *Instagram* ini secara signifikan memudahkan da'i dalam menyebarkan ajaran agama islam secara luas di kalangan generasi milenial.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wahab, N. A., Muhamad, N. A. J. M. I., & Ismail, M. S, "Media Sosial Sebagai Medium Dakwah Masa Kini [Social Media As a Medium Dakwah Nowadays]", *International Social Science And Humanities Journal* 2, no.1 (2019) : 19.

<sup>8</sup> Zulaecha, N. N., Hafidz, H., Pertiwi, B. N. O., & Nashihin, H, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Dakwah Digital Dalam Penyiaraan Agama Kalangan Kaum Milenial Di Instagram (Ustadz Hanan Attaki)", *Attractive: Innovative Education Journal* 5, no.2 (2023): 535.

Aplikasi *Instagram* menampilkan objek audio visual mengenai berbagai keadaan yang sedang terjadi sekarang ini maupun kehidupan para pemilik akun *Instagram* yang kemudian disebarakan pada khalayak. *Instagram* memberikan kemudahan bagi para pengguna sehingga mereka dapat mengambil foto menggunakan ponsel atau komputer dan memilih *filter* tertentu untuk memodifikasi gambar. *Instagram* dianggap sebagai sumber inspirasi yang dapat meningkatkan kreatifitas para penggunanya. Fitur-fitur di dalamnya memungkinkan pembaruan foto menjadi lebih estetis, artistik, dan menarik.<sup>9</sup>

*Instagram* merupakan salah satu *platform* yang memberikan dampak bagi setiap apa yang diupload-nya. Maka tak heran, apapun yang sedang hangat dibicarakan oleh warganet maka *Instagram* menjadi salah satu medianya. *Instagram* menjadi alat yang dapat digunakan untuk memberikan dampak maupun pengaruh bagi penggunanya. Penulis menelusuri saat ini di *Instagram* telah banyak bermunculan akun dakwah. Akun-akun ini menghadirkan bermacam-macam konten dakwah yang menarik. Salah satu konten yang cukup menarik adalah konten dakwah melalui komik.

Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia untuk jumlah pembaca manga, atau komik Jepang. Jumlah rata-rata satu orang membaca hampir empat buku manga. Bermunculannya para komikus di berbagai *platform* seperti *webtoon* maupun media sosial menunjukkan bahwa komik sebagai media penyampaian pesan berkembang secara masif.<sup>10</sup> Hal di atas menunjukkan bahwa komik dapat menjadi sarana efektif dalam mengedarkan pesan akhlak dengan memanfaatkan keunggulan media sosial.

Komik sebagai media dakwah ini memunculkan pendekatan baru di era modern ini. Media sosial *instagram* dimanfaatkan para pembuat komik sebagai sebuah *platform* untuk menyampaikan pesan tersirat dalam setiap

---

<sup>9</sup> Prabowo, "Pengaruh Media Sosial Instagram, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Kemudahan Mengakses Produk Terhadap Niat Beli Konsumen", (*Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*), (2020): 7.

<sup>10</sup> Adilah, S. U. F., Ridwan, A., & Solahudin, D, "Komik Sebagai Media Dakwah. Tabligh", *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no.4 (2019): 360.

panel.<sup>11</sup> Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komik di *Instagram* merupakan salah satu media dakwah modern dalam penyampaian pesan akhlak yang jika disusun dengan baik maka pesan akhlak yang disampaikan dapat dipahami secara baik oleh pembaca.

Beberapa akun *instagram* yang menggunakan komik sebagai sarana dakwahnya adalah *islamincomic* (38,7k pengikut), *siqode* (64,9k pengikut), *si\_bedil* (51,2k pengikut), *komik354* (43,2k pengikut), dan *muslimshowindonesia* (97,3k pengikut). Ada 2 (dua) akun komik di atas yang aktif mengunggah konten selama 1 (satu) tahun terakhir, yaitu: akun *@si\_bedil* dan *@muslimshowindonesia*. Kelima akun komik di atas memiliki karakternya masing-masing, namun yang terlihat berbeda adalah akun milik *@muslimshowindonesia*. Karakter dalam akun komik tersebut tidak menggunakan wajah manusia secara utuh, hal ini diungkapkan oleh tim dengan dasar hukum menggambar dalam Islam sehingga jalannya adalah menggunakan siluet hitam, sedangkan keempat akun komik lain karakter yang digambarkan adalah wajah manusia secara utuh.

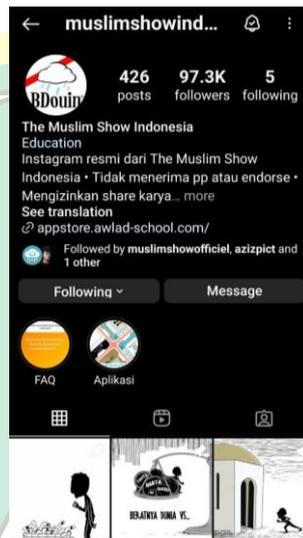
Akun *instagram @muslimshowindonesia* merupakan akun berbahasa Indonesia yang merupakan terjemah dari akun utama *@muslimshowofficiel*. Pembuat komik akun *instagram @muslimshowindonesia* adalah Noredine Allam. Ia memiliki latar belakang di dunia grafiti dan pada tahun 2009 bekerjasama dengan Greg Blondin dan Karim Allam dalam menciptakan komik *The Muslim Show*.<sup>12</sup> *The Muslim Show* ini menjadi komik dakwah multi bahasa berbagai negara yakni Indonesia, Malaysia, Arab, Urdu, Rusia, Cina, Bengla, Turki dan Jepang.

---

<sup>11</sup> Adilah, S. U. F., Ridwan, A., & Solahudin, D, "Komik Sebagai Media Dakwah", 365.

<sup>12</sup> Yulia Hasanah, "The Muslim' Show : Komik Dakwah Dari Perancis", <https://www.kompasiana.com/Hasanah.Yulia/54f83189a33311225e8b47f5/The-Muslim-Show-Komik-Dakwah-Dari-Perancis>, Diakses 3 Januari 2024.

Berdasarkan hasil analisis penulis dari apa yang sering ditanyakan oleh para pembaca di akun instagramnya, dijelaskan bahwa komik *The Muslim Show* ini memiliki tim yang tersebar di beberapa negara salah satunya Indonesia. Tim ini juga menjadi *official translation* untuk Indonesia.



**Gambar 1. 1 Tampilan Akun Instagram @muslimshowindonesia**

Saat penelitian ini dilakukan pada 3 April 2024, akun *instagram* @muslimshowindonesia telah memiliki jumlah pengikut sebanyak 97,3 ribu pengikut. Total konten akun *instagram* @muslimshowindonesia adalah 426 terdiri dari 50% *carousel*, 25% *reels*, dan 25% *image*.

Penelitian terhadap pesan akhlak dalam komik melalui akun *instagram* @muslimshowindonesia ini menarik untuk diteliti. Mengacu berdasarkan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk di analisis pesan akhlak dalam akun *instagram* @muslimshowindonesia.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pesan Akhlak

Pesan dakwah sendiri merujuk pada sebuah materi yang hendak disampaikan dalam konteks dakwah. Landasan utama maupun materi yang hendak disampaikan ini berdasar dari pesan AL-Qur'an dan hadits, serta pandangan ulama berdasarkan riset yang ada.<sup>13</sup> Akhlak sendiri berasal dari bahasa Arab "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya<sup>14</sup>. Dapat diambil kesimpulan bahwa pesan akhlak merupakan pesan kebaikan yang ingin disampaikan kepada khalayak berdasarkan Al-Qur'an maupun hadits. Berdasarkan uraian di atas maka pesan akhlak dalam penelitian ini merupakan pesan akhlak yang hendak disampaikan dalam akun *instagram@muslimshowindonesia*.

### 2. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Menurut Sobur, analisis semiotika merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mengamati sebuah tanda. *Charles Sanders Peirce* dikenal melalui model triadiknya yang mencakup *sign*, *object*, dan *interpretant*. Perspektif semiotika dalam pandangan *Charles Sanders Peirce* merujuk pada sebuah proses tindakan, pengaruh, atau kerjasama antara ketiga elemen di atas.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini hendak menggunakan analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* dengan melakukan analisis tanda melalui model triadik pada konten akun *instagram @muslimshowindonesia*.

<sup>13</sup> Jafar, I., & Amrullah, M. N., "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an", *Jurnal Komunikasi Islam (Journal Of Islamic Communication)* 8, no.1 (2018): 43.

<sup>14</sup> Habibah, S., "Akhlak Dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar* 1, no.4 (2015): 173.

<sup>15</sup> Nurussa'Adah, E., & Fitrinasyah, R., "Representasi Maskulinitas Dalam Film Captain America: The First Avenger: Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce", *Brand Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no.1 (2023): 89.

### 3. Akun Instagram @muslimshowindonesia

Instagram berasal dari kata “*instan*” yang merujuk pada kamera polaroid yang dulu dikenal sebagai “*foto instan*”. *Instagram* memiliki kemampuan untuk menampilkan foto-foto secara instan, menyerupai tampilan polaroid. Sedangkan “*gram*” berasal dari istilah “*telegram*” yang fungsinya mengirimkan informasi kepada pihak lain dengan kecepatan tinggi. *Instagram* memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto menggunakan jaringan internet sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.<sup>16</sup> Berdasarkan uraian di atas, *Instagram* yang penulis maksud adalah akun *Instagram* yang menampilkan konten berupa konten komik pada akun *Instagram* @muslimshowindonesia.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana isi pesan akhlak yang terkandung pada komik akun *Instagram* @muslimshowindonesia ditinjau melalui analisis semiotika *Charles Sanders Peirce*?”

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap isi pesan akhlak yang ada dalam komik Akun *Instagram* @muslimshowindonesia.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini bermanfaat guna menambah kelengkapan literatur terkait analisis Semiotika *Charles Sanders Peirce* terutama dalam ranah penelitian yang terfokus pada komik

---

<sup>16</sup> Ulfatun, U, “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen Di Media SosialInstagram”, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 7, no.2 (2021): 414.

digital.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pemaknaan isi pesan akhlak kepada pembaca agar menjadi teladan di kehidupan sehari-hari.

**E. Kajian Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan studi literatur untuk menilai kesamaan dan perbedaan dalam topik yang akan diteliti. Langkah ini berfungsi sebagai sumber referensi untuk menghindari *plagiarisme*, dan sebagai cara untuk memperluas pemahaman penulis terkait topik yang relevan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alivia Sekar Apsari (2023) <i>“Pesan Akhlak Iklan Keju Spesialkan Momen Lebaran Bersama Prochiz (Segitiga Makna C.K Ogden dan I.A Richards)”</i> .	Berfokus mengenai masalah akhlak seperti budi pekerti, tingkah laku. Kandungan pesan akhlak dalam iklan keju spesial momen lebaran bersama Prochiz sebagai pembentukan karakter dapat dijadikan nilai-nilai kehidupan yang baik	Obyek penelitian mengenai pesan akhlak.	1. Analisis yang digunakan: analisis makna C.K Ogden dan I.A Richards 2. Sarana media : TV.

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Khasan Mufti (2023) <i>“Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram @Rezaquran (Analisis Isi Model Philipp Mayring)”</i> .	Berfokus pada makna pesan dakwah yang disampaikan melalui komik di akun @rezaquran di platform media sosial <i>instagram</i> .	Menganalisis komik pada akun <i>Instagram</i> .	1. Analisis yang digunakan: <i>Phlipp Mayring</i> 2. Menganalisis pesan dakwah.
3.	Mutmainah (2023) <i>“Pesan Dakwah Dalam Webtoon ‘Ngopi Yuk’ Karya Arum dan Romy Hernadi (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”</i> .	Berfokus untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam komik <i>Ngopi Yuk!</i> .	Menggunakan analisis semiotika <i>Charles Sanders Peirce</i> .	1. Sarana media: <i>Webtoon</i> . 2. Menganalisis pesan dakwah.
4.	Fida Try Rahman (2023) <i>“Pesan-pesan Dakwah Dalam Webtoon Nastar (Analisis Semiotika</i>	Berfokus memahami tanda dan makna pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam <i>Webtoon ‘Nastar’</i>	Menggunakan analisis semiotika <i>Charles Sanders</i>	1. Sarana media: <i>Webtoon</i> . 2. Menganalisis pesan

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Charles Sanders Peirce</i> ”.	menggunakan analisis semiotika <i>Charles Sanders Peirce</i> .	<i>Peirce</i> .	dakwah.
5.	Zalul Lina Rachmawati mahasiswa UIN Raden Mas Said (2023) “ <i>Pesan Dakwah pada Akun Instagram @sketsadakwahr (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)</i> ”.	Berfokus pada pesan dakwah pada akun <i>instagram @sketsadakwahr</i> berdasarkan struktur semiotika <i>Charles Sanders Peirce</i> yang meliputi <i>representament, object,</i> dan <i>interpretant</i> dengan unsur tanda ikon, indeks, dan simbol.	1. Sarana media: <i>Instagram</i> . 2. Analisis yang digunakan : <i>Charles Sanders Peirce</i> .	1. Meng-analisis konten gambar. 2. Meng-analisis pesan dakwah.

#### F. Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan dalam penelitian ini disusun dalam kerangka sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Meliputi: Tinjauan Kajian Islam, Tinjauan Media-media Dakwah, dan Tinjauan analisis Semiotika *Charles Sanders*

*Peirce.*

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Sampel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi: Gambaran Umum komik akun *instagram @muslimshowindonesia*, Penyajian Data, Analisis Semiotika *Charles Sanders Peirce*, Analisis Respon Audiens, dan Pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Meliputi: Kesimpulan dan Saran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Islam

##### 1. Objek-objek Kajian Islam

Kajian Islam dalam istilah lain disebut studi islam (*Islamic studies*) adalah sebuah disiplin ilmu yang membahas Islam, baik sebagai ajaran, kelembagaan, sejarah maupun kehidupan umatnya. Studi Islam, dilihat dari ruang lingkup kajiannya berupaya mengkaji Islam dalam berbagai aspeknya dan dari berbagai perspektif dan pendekatan.<sup>1</sup> Busthomi membagi objek kajian islam menjadi tiga yakni: akidah, syariah, dan akhlak sebagai berikut.<sup>2</sup>

##### a. Akidah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia akidah merupakan kepercayaan dasar, keyakinan pokok. Kata akidah jika ditinjau dari Bahasa Arab maka berasal dari kata “*Aqada-ya’qidu-’aqdan-’aqidatan*” yang memiliki arti ikatan dan perjanjian.<sup>3</sup> Akidah menurut istilah adalah sesuatu yang menjadi keyakinan atau kebenaran di hati manusia sesuai dengan ajaran Islam dengan berpegang teguh pada Al-Qu’an dan hadits. Akidah dapat juga diartikan sebagai bentuk kepercayaan atau keyakinan seseorang. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya akidah adalah suatu bentuk keyakinan yang tertancap dalam hati seseorang dengan kuat.

Sri Mawarti berpendapat bahwa Akidah adalah inti daripada ajaran agama Islam yakni mengesakan Allah Azza wa Jalla yang telah diajarkan oleh baginda Rasulullah ﷺ. Sehingga, tegaknya keislaman

<sup>1</sup> Sakni, A. S, “Model Pendekatan Tafsir Dalam Kajian Islam”, *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 14, no.2 (2013): 65.

<sup>2</sup> Bushtomi, Y, “Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq)”, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no.1 (2023): 82.

<sup>3</sup> Misbahul Munir, Dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2017), 49.

dalam diri dan hidup seseorang maka itu sebuah ciri - ciri seseorang yang menjadi penanda bahwa orang tersebut memiliki akidah dalam hidupnya.

Akidah merupakan masalah dasar yang menjadi misi utama dari diutusnya para Nabi ﷺ yakni membenarkan akidah mereka yang keluar dari kebenaran atau jahiliyah sebelum datangnya agama Islam, sehingga kebenaran seseorang dapat dilihat berdasarkan akidahnya. Akidah memiliki sifat yang fundamental sehingga dalam praktek kehidupan diperlukan prinsip-prinsip dasar akidah Islamiyah yang benar supaya dapat menjadi pedoman bagi manusia sehingga bisa menyelamatkan manusia dari kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

#### **b. Syariah**

Syariah didefinisikan sebagai penetapan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dengan umat manusia lainnya.<sup>4</sup> Aspek hukum yang masuk kategori syari'ah itu mencakup aturan tentang hubungan antara manusia dengan Allah, yang disebut dengan 'ubudiyah.<sup>5</sup>

Urgensi syariah dalam kehidupan manusia adalah dalam rangka terciptanya kemaslahatan manusia dalam menata kehidupannya dan meminimalisir apa yang mungkin menjadi mudharatnya. Dalam skala global syariah diarahkan pada *jalb al mashalih* dan *da' al mafasid*. Dalam pengertiannya yang lebih luas syariah mencakup seluruh kegiatan manusia sehari-hari, jika kegiatan ini dilakukan dengan sikap batin serta niat pengabdian dan penghormatan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yakni sebagai tindakan bermoral.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Muhammad Faruq Nabhan, *Al-Madkhal Lli Tasyri" Al-Islami*, (Beirut: Dar Al-Qalam, 2002), 12.

<sup>5</sup> Misbahul Munir, Dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2017), 53.

<sup>6</sup> Aminuddin, "Media Dakwah", *Al-Munzir* 9, no.2 (2016): 58.

Menurut Syaltut, syariah dan akidah merupakan satu sistem yang tidak dapat terpisahkan. Akidah merupakan dasar yang mendorong manusia untuk menjalankan syariat Allah Azza wa Jalla, dan syariah adalah refleksi panggilan hati manusia untuk berakidah. Karena itu menurut Syaltut manusia yang berakidah tanpa menjalankan syariah Allah Azza wa Jalla, ataupun manusia yang menjalankan syariah Allah tetapi tanpa memiliki akidah tidak dianggap seorang muslim, dan juga tidak dihukumi Islam.

### c. Akhlak

Secara etimologis akhlak berasal dari Bahasa Arab yang bentuk jamak dari lafaz khuluk yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berdasarkan pengertian etimologis ini akhlak tidak hanya terkait dengan *hablu minallah* saja akan tetapi juga berhubungan dengan *hablu minan nas* serta *hablu minal 'alam* agar di antara ketiganya dapat terciptalah sebuah ketertiban dan kerukunan. Pada hakikatnya akhlak dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu:<sup>7</sup>

#### 1) Akhlak Mahmudah

Merupakan akhlak yang dapat memberikan sebuah penilaian positif yang bermanfaat bagi kebaikan umat dan berada di bawah pengaruh Ilahiyah.

#### 2) Akhlak Mazmumah

Merupakan segala bentuk perilaku manusia yang dapat menimbulkan bahaya bagi diri sendiri, orang lain serta dapat mendatangkan dosa.

---

<sup>7</sup> Bushtomi, Y, "Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq)", *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no.1 (2023): 80.

## 2. Pesan Akhlak

### a. Pesan

Pesan menurut KBBI merupakan nasihat, amanat, permintaan, perintah yang harus dipenuhi atau diberikan kepada orang lain. Dengan hal ini, jenis pesan menurut H.A Widjaja adalah informatif dan persuasif. Informatif menerangkan keterangan-keterangan kemudian komunikasi dapat menarik kesimpulan sendiri. Persuasif menerangkan pesan ajakan atau membujuk untuk melakukan sesuatu secara jelas bertujuan meningkatkan kesadaran, memberikan alasan dan prospek meyakinkan kepada seseorang.<sup>8</sup>

### b. Akhlak

Kata akhlak diartikan sebagai kesopanan dan agama (budi pekerti) yang terkandung di dalam agama Islam yang tidak bersifat kondisional dan situasional, melainkan akhlak memiliki nilai mutlak. Semua baik buruknya nilai, beroperasi dimana serta kapan saja, tidak dibatasi oleh ruang waktu di dalam unsur kehidupan.<sup>9</sup>

Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang dalam jiwanya selalu ada padanya, bersifat spontan, tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Sifat yang lahir dalam perbuatan yang baik disebut akhlak mulia (*al-akhlak al-karimah*), sedangkan perbuatan yang buruk disebut akhlak yang tercela (*al-akhlak al-mazmumah*).

Keberadaan akhlak menjadi dasar dari peradaban sebuah umat. Akhlak merupakan tuntutan mengenai dasar-dasar akhlak yang berkaitan dengan budi pekerti yang harus ditanamkan sejak dini agar menjadi sebuah kebiasaan yang menginterpretasikan bagi dirinya dalam kehidupan selanjutnya, yang mana tingkah laku seseorang

---

<sup>8</sup> Dianti, "Gambaran Teoritis Tentang Penyajian Pesan Iklan Melalui Media, *Serviens InLumine Veritatis*" (2019), 20.

<sup>9</sup> Alivia, A, "Pesan Akhlak Iklan Keju Spesialkan Momen Lebaran Bersama Prochiz (*Segitiga Makna Ck Ogden Dan Ia Richards*)" (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 24.

merupakan bentuk kepribadian yang dimiliki oleh seseorang secara individual. Sehingga akhlak juga dapat diartikan sebagai sebuah perbuatan yang bisa dilakukan oleh manusia secara spontanitas tanpa memikirkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu karena hal tersebut telah mendarah daging dalam diri manusia.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu upaya dan cara kita untuk menjadi pribadi yang baik karena jika kita membawa diri kita kejalan yang buruk maka akan terbentuklah suatu akhlak yang buruk pula dalam diri kita.<sup>11</sup> Akhlak memiliki ciri-ciri yang universal, yang mana ruang lingkup akhlak dalam pandangan Islam sangatlah luas seluas pandangan manusia dimana ia berada. Dengan demikian, akhlak manusia dapat dibagi menjadi dua bagian yakni akhlak baik (*mahmudah*) dan akhlak buruk (*mazmumah*).<sup>12</sup>

#### 1) Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan akhlak yang ditandai dengan beberapa ciri dari berbagai segi berdasarkan prinsip-prinsip, sumber, tujuan, isi, dan kaidahnya. Islam telah menciptakan kaidah tersendiri dalam membimbing umatnya dengan berdasarkan pada asas yang dapat memelihara keberadaan mereka dan dapat mencapai keseimbangan antar semua unsur kekuatan dengan tidak menghilangkan salah satu unsur kekuatan mereka, akan tetapi bagaimana agar masing-masing unsur itu dapat bekerja secara seimbang dan damai tanpa ada yang

<sup>10</sup> Saadatus Salamah Dan Abdul Muiz, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Surat Ad-Dhuha*, (Sukabumi: Cv Haura Utama, 2020), 32.

<sup>11</sup> Dedi Wahyudi And Devi Septya Wardani, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia Lcd Proyektor", *Jurnal Ilmiah Didaktika* 18, no. 1 (2018): 4.

<sup>12</sup> Alamsyah, "Akhlak Mulia Dalam Kepemimpinan Pendidikan : Memposisikan Akhlak Mulia Sebagai Landasan Kepemimpinan Dalam Pendidikan", *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 78.

dirugikan.<sup>13</sup>

a) Akhlak terhadap Allah Azza wa jalla.

Menurut Aduddin Nata, menjelaskan bahwa ada empat alasan mengapa manusia harus berakhlak kepada Allah Azza wa jalla. Pertama, karena Allah yang telah menciptakan manusia (Q.S. At-Thariq ayat 4-7) :

إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيَّهَا حَافِظٌ ۚ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ۝ خُلِقَ  
مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ۖ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ۗ

*“Tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya, Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?, Dia diciptakan dari air yang terpancar, yang keluar dari antara tulang sulbi dan tulang dada”.*

Kedua, Karena Allah Azza wa jalla yang telah memberikan semua yang ada pada diri manusia baik itu, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran serta hati sanubari, di samping itu Allah Azza wa jalla lah yang menciptakan manusia secara sempurna baik secara fisik maupun non fisik.

Ketiga, Allah Azza wa jalla lah yang telah menciptakan berbagai sumber yang sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan sebagainya.

Keempat, dan Allah Azza wa jalla telah memuliakan manusia dengan menganugerahkan kemampuan dalam

<sup>13</sup> Sa‘Aduddin, “Meneladani Akhlak Nabil”, *Jurnal Tarbawi* 1, no. 3 (2012): 99.

menguasai daratan dan lautan.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas maka lahirlah tingkah laku dan sikap dari manusia kepada Allah Azza wa jalla yang termasuk akhlak terpuji, diantaranya<sup>15</sup> :

- (1) Mentauhidkan Allah Azza wa jalla.
- (2) Berbaik sangka (husnudzhan).
- (3) Qona'ah.
- (4) Raja'.
- (5) Dzikrullah.
- (6) Tawakal.
- (7) Taat terhadap perintah-perintah-Nya..
- (8) Istighfar.
- (9) Do'a.

b) Akhlak terhadap Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam adalah manusia yang paling mulia akhlaknya. Maka oleh sebab itu sepatutnya kita meneladani akhlak Rasulullah. Berakhlak kepada Rasulullah dapat diartikan suatu sikap yang harus dilakukan manusia kepada Baginda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Cara Berakhlak Kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam :<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Kemenag, "Al-Qur'an dan Terjemahan", <https://Quran.Kemenag.Go.Id/>, Diakses Pada 15 Maret 2024.

<sup>15</sup> Ainun, Afidiah Nur Dkk, *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami* (Lampung: Cv. Iqro, 2018), 109-111.

<sup>16</sup> Ainun, Afidiah Nur Dkk, *Mengenal Aqidah*, 112-113.

- (1) Ridha dan beriman kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.
- (2) Mentaati dan mengikuti Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.
- (3) Mencintai dan memuliakan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.
- (4) Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.

c) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak al-karimah terhadap diri sendiri sebagai berikut:<sup>17</sup>

- (1) Setia (al-amanah).
- (2) Benar (as-Shiddiq).
- (3) Adil (al-adl).
- (4) Memelihara kesucian diri (al-iffah).
- (5) Malu (al-haya'').
- (6) Keberanian diri (as-syaja'').
- (7) Kekuatan (al-Quwwah).
- (8) Kesabaran (as-Sabru).
- (9) Tawadhu.
- (10) Kasih sayang (ar-Rahman).
- (11) Taubat.
- (12) Hemat (al-iqtishad).

d) Akhlak terhadap Masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat merupakan sikap seseorang terhadap orang lain, sikap tersebut harus dikembangkan

<sup>17</sup> Ainun, Afidiah Nur Dkk, *Mengenal Aqidah*, 113-114.

sebagai berikut :<sup>18</sup>

- (1) Menghormati Orang Lain.
  - (2) Memberi Salam dan Menjawab Salam.
  - (3) Memenuhi Janji.
  - (4) Bermurah Hati.
  - (5) Murah Senyum.
- e) Akhlak terhadap Alam Sekitar.

Dimaksudkan dengan alam sekitar adalah lingkungan yaitu segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh tumbuhan, maupun alam lingkungan secara luas. Allah azza wa jalla menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini untuk mengelola dan membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam semesta, oleh karena itu manusia mempunyai kewajiban untuk melestarikan dan memeliharanya dengan baik.<sup>19</sup>

## 2) Akhlak Buruk (*Mazmumah*)

Menurut Al-Ghazali Akhlak *Mazmumah* adalah segala tingkah laku manusia yang membawanya kepada kebinasaan yang akan menjauhkannya dari sang pencipta yaitu Allah azza wa jalla.<sup>20</sup>

Adapun macam-macam akhlak tercela yang sering dijumpai pada kehidupan adalah:<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Ainun, Afidiah Nur Dkk, *Mengenal Aqidah*, 114-115.

<sup>19</sup> M. Quraish Shihab, "Wawasan Al-Qur'an", *Jurnal Mudarrisuna* 4, no. 2 (2006):

<sup>20</sup> Bafadhol, *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*, 51.

<sup>21</sup> Ainun, Afidiah Nur Dkk, *Mengenal Aqidah*, 421-426.

a) Berdusta.

Berdusta adalah sikap yang mudah dibenci orang karena sekali saja kita berdusta maka tidak akan pernah dipercaya lagi karena sikap berdusta itu merupakan sikap yang sama saja mendzholimi diri sendiri.

b) Tidak ada Rasa Malu.

Orang yang tidak mempunyai rasa malu merupakan orang yang tidak bisa mengendalikan nafsunya sendiri seperti seseorang meminjam barang orang lain tetapi tidak mengucapkan terima kasih sedangkan meminjam barang orang itu sudah lumayan lama.

c) Bakhil (Pelit/kikir).

Islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk pelit karena Islam menganjurkan umatnya saling berbagi ketika sedang memiliki sesuatu yang berlebihan

d) Mudah Marah.

Mudah marah merupakan sifat yang telah tertanam pada diri seseorang karena sifat tersebut merupakan bawaan dari diri seseorang tersendiri. Sifat ini dimusnahkan dengan cara bersabar dan terus membenahi dan memperbaiki diri.

e) Kasar dalam bertutur kata.

Sifat ini dapat dihilangkan dengan cara selalu sabar. Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua atau dewasa hendaklah merendahkan suara agar lebih sopan dan lebih pantas saat berhadapan dengan nya karena itu adalah salah satu akhlak dalam berbicara.

f) Mengadu Domba (*Namimah*).

*Namimah* adalah suatu perilaku yang sangat tercela dengan mengadu domba antar sesama baik mengadu domba dalam perihal baik maupun perihal yang buruk, dan senang menyebarkan fitnah yang tidak masuk akal dengan tujuan agar kedua belah pihak saling bermusuhan. *Namimah* hampir sama dengan *ghibah*, namun *namimah* dilakukan oleh seseorang dengan tujuan merusak hubungan silaturahmi dengan orang lain.<sup>22</sup>

g) Bermuka Dua.

Seseorang yang bermuka dua akan sangat dibenci oleh orang karena sikapnya yang tidak mencerminkan jati dirinya.

h) Berburuk Sangka.

Berburuk sangka merupakan akhlak tercela dan pelakunya akan mendapat dosa, oleh karenanya harus ditinggalkan. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berfikir positif khususnya bagi orang yang berkepribadian mulia. Dengan demikian, *husnudzon* (*positif thinking*) haruslah dibiasakan agar kita menjadi pribadi yang unggul.

i) Tamak.

Tamak adalah salah satu akhlak tercela yang digambarkan oleh Al-Qurán dan hadis Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Keinginan untuk mendapatkan sesuatu adalah suatu hal yang wajar, dan dibolehkan di dalam al-Qurán dan hadits Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam asalkan jangan sampai terjebak pada akhlak yang tercela yang

<sup>22</sup> Muh. Rusli, "Bahaya Ghibah Dalam Konteks Hidup Bermasyarakat" 4, no. 1 (2014): 146.

disebut dengan tamak.<sup>23</sup>

j) Sikap licik.

Licik merupakan akhlak tercela yang sangat berbahaya, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Menurut Kamus bahasa Indonesia arti dari licik adalah tidak jujur, suka menipu, curang dalam segala hal, banyak akal kepada hal-hal buruk.<sup>24</sup>

k) Bunuh Diri.

Bunuh diri merupakan perbuatan untuk mengakhiri hidup dengan berbagai cara, motif, dan faktor. Pada umumnya peristiwa bunuh diri biasanya didahului oleh depresi yang melanda pelakunya. Depresi yang didahului oleh frustrasi, yakni situasi di mana seseorang tidak mampu mencapai tujuan yang diinginkannya.

l) Cinta dunia (*Hubb Al-Dunya*).

Cinta Dunia (*hubb al-dunya*) merupakan suatu akhlak tercela yang harus dihindari oleh siapa pun karena dapat menyebabkan seseorang terlena akan gemerlapnya dunia. Menurut Imam Al-Ghazali Cinta dunia (*hubb al-dunya*) adalah sesuatu yang tercela dan merupakan pangkal dari segala dosa.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Muhyiddin Tahir, "Tamak Dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Al Hikmah Xiv*, no. 1 (2013): 14.

<sup>24</sup> M. Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, 223.

<sup>25</sup> Hajriansyah, "Akhlak Terpuji Dan Akhlak Tercela", *Jurnal Nalar*, no. 1 (1 Juni 2017): 25.

## B. Media-media Dakwah

### 1. Komik sebagai Media Dakwah

#### a. Sejarah Komik

Perkembangan awal komik tercatat pada tahun 1879 di Amerika Serikat. Pada awalnya, komik-komik tersebut mengusung tema humor dan ditampilkan dalam bentuk kartun. Namun, pada dekade 1930-an, komik-komik dengan tema serius mulai muncul, dengan karya-karya seperti *Flash Gordon*, *Tarzan*, dan *Dick Tracy* menjadi representasi utamanya. Perkembangan ini sesuai dengan evolusi media cetak pada masa tersebut, di mana komik selalu diproduksi secara massal sebagai buku atau dimuat dalam surat kabar.

Sejarah komik di Indonesia memiliki jejak yang panjang dan erat kaitannya dengan warisan budaya seperti candi dan cerita wayang. Contohnya adalah Candi Borobudur yang memiliki relief-relief yang menampilkan sekitar 1460 adegan, menceritakan kronologi kehidupan masa lalu. Konsep penyusunan adegan secara berurutan untuk membentuk sebuah narasi pada relief-relief candi menjadi dasar bagi prinsip komik modern. Dalam konteks ini, Borobudur dapat dianggap sebagai embrio awal dari komik di Indonesia.<sup>26</sup>

Bukti lain menegaskan peran penting wayang beber dalam sejarah perkembangan komik Indonesia. Wayang beber merupakan bentuk cerita wayang yang direpresentasikan melalui gambar-gambar yang di gambar pada kertas atau kain. Dalam kisah wayang beber, setiap adegan digambarkan secara berurutan di panel-panel menggunakan cat, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi secara visual.

Keterkaitan antara peninggalan arkeologis seperti candi dan seni tradisional seperti lukisan wayang dengan medium modern seperti komik adalah pemanfaatan visual sebagai medium utama

---

<sup>26</sup> Marcel, *Komik Indonesia*, ( Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia,1998), 43.

untuk menyampaikan informasi, walaupun berbeda dengan tradisi candi dan wayang yang biasanya menggunakan teks tertulis dalam bentuk kitab. Perbedaan yang signifikan terletak pada medium yang digunakan dalam menciptakan karya seni tersebut. Sementara candi seperti Borobudur menggunakan batu yang dipahat, lukisan wayang beber umumnya menggunakan kertas atau daun kering. Meskipun demikian, tujuan utama dari ketiga bentuk seni tersebut tetap sama, yaitu menceritakan suatu narasi secara visual, adegan per adegan.

Paska Kemerdekaan Indonesia, masyarakat mulai mengenal tokoh-tokoh komik populer dari Amerika Serikat, seperti *Rip Kirby* (karya Alex Raymond), *Phantom* (karya Wilson Mc Coy), *Jonny Hazard* (karya Frank Robbins), dan lainnya. Komik-komik mingguan ini kemudian diterbitkan dalam format buku, yang merupakan pengenalan awal terhadap komik di Indonesia. Penerbit-penerbit seperti Gapura dan Keng Po di Jakarta serta Perfectas di Malang turut berperan dalam memperkenalkan komik kepada masyarakat Indonesia.<sup>27</sup>

#### **b. Pengertian Komik**

Asal-usul kata "komik" merujuk pada akar bahasa Yunani kuno, khususnya "komikos" yang mengindikasikan sesuatu yang mengundang tawa. Di dalam bahasa Belanda, terdapat pula istilah "komiék" yang memiliki konotasi yang serupa dengan keceriaan. Selain itu, dalam bahasa Yunani, terdapat istilah "komoidia" yang merujuk pada jenis dongeng. Oleh karena itu, esensi kata "komedi" memiliki akar yang berasal dari istilah "komoidia". Secara esensial, korelasi antara "komik" dan "komedi" menunjukkan adanya sebuah keterkaitan yang intrinsik, keduanya berperan sebagai penyalur kegembiraan dan tawa dalam konteks kreatif.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Indiria Maharsi, *Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas*, (Yogyakarta: Kata Buku, 2011), 39.

<sup>28</sup> Setiawan G. Sosangko, *Panen Duit dari Kartun, Komik, Ilustrasi*, (Klaten: Pustaka Wasilah, 2013), 50.

Menurut definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia, komik mengacu pada sebuah narasi yang disertai dengan ilustrasi gambar yang terdapat dalam publikasi seperti majalah, koran, atau buku. Salah satu fitur khas dari komik adalah tampilan visual yang sering kali lucu dan menggelitik<sup>29</sup>. Sedangkan komik strip adalah suatu kisah atau peristiwa yang terdiri dari beberapa gambar yang terdapat didalamnya suatu ilustrasi, gambar, dan juga dialog.<sup>30</sup> Komik tidak hanya berfungsi sebagai bentuk hiburan visual, dapat pula menjadi sarana untuk mengekspresikan kritik dan sindiran terhadap suatu hal atau keadaan.<sup>31</sup>

*Scott McCloud* mengungkapkan bahwa komik memiliki makna yang terkandung dalam gambar dan simbol-simbol yang diletakkan secara khusus dalam sebuah urutan atau rangkaian tertentu. Tujuan dari penyusunan gambar dan simbol-simbol ini adalah untuk menyampaikan pesan tertentu dan menghasilkan respon estetis atau keindahan pada pembacanya.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian di atas, gambar-gambar yang diberikan dalam komik dapat membantu membentuk gambaran yang jelas bagi pembaca tentang apa yang sedang dijelaskan.

### **c. Dakwah melalui Komik**

Penerapan ilmu pengetahuan dalam dakwah jika ditelusuri bermula dari perintah Allah yakni pada ayat-ayat Al-qur'an, perintah tersebut berperan penting dalam kebangkitan ilmu pengetahuan Islam berupa perwujudan dari tahapan awal penemuan suatu ilmu

<sup>29</sup> Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Komik", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komik>, Diakses Pada 7 Februari 2024.

<sup>30</sup> Setiawan G. Sasongko, *Kartun Sebagai Media Dakwah* (Jakarta: Sisma Digi Media, 2005), 53.

<sup>31</sup> I Dewa Putu Wijaya Kartun, *Studi Tentang Permainan Bahasa* (Yogyakarta, 2004), 189.

<sup>32</sup> Scout Mccloud, *Understanding Comics* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2000), 9.

pengetahuan baru yakni membaca.<sup>33</sup>

Dakwah *bi al-qalam* memiliki keunggulan sebagai media cetak, antara lain sebagai berikut: pertama, dampaknya lebih terasa dari gelombang lisan para orator. Kedua, cukup tulisan atau literasi seorang penulis dan penulis berbicara sekali dan itu akan melekat permanen di hati dan dapat menjadi buah ucapan setiap hari. Ketiga, bahasa literasi media cetak lebih mudah dikontrol dan diatur, hal ini dikarenakan kegiatan menulis melibatkan cara berpikir yang lebih sistematis dan terstruktur, jika dibandingkan dengan bahasa lisan. Keempat, penggunaannya tidak terbatas sehingga dapat lebih mengapresiasi pesan yang termuat di dalamnya. Kelima, lebih mengutamakan jalinan atau persaksian.<sup>34</sup>

Ada dua kategori metode dakwah Islam melalui media komik atau kartun. Pertama, jelas menampilkan atribut keislaman. Kedua, menggemakan dakwah secara implisit, tanpa menampilkan simbol simbol baku. Namun terlepas dari perbedaan tampilan kategori tersebut. Kegiatan dakwah melalui media komik hendaknya mengambil langkah-langkah yang santun, bertahap, kemudian perlahan tapi pasti melakukan pendekatan yang menyentuh hati.<sup>35</sup>

## 2. Instagram sebagai Media Digital Dakwah

*Instagram* berasal dari kata “*Instan*” atau “*Insta*”. Seperti kamera polaroid yang dahulu lebih dikenal dengan “Foto Instan”. *Instagram* juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “*telegram*”. Dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Ruli Nasrullah & Novita Intan Sari, “Ilmu Dakwah”, *Academic Journal For Homelitic Studies* 6. no. 1 (2012): 26.

<sup>34</sup> Ruli Nasrullah & Novita Intan Sari, “Ilmu Dakwah”, 27.

<sup>35</sup> Setiawan Sasongko G, *Kartun Sebagai Media Dakwah*, 6.

<sup>36</sup> Putri, *Media Instagram*, 14.

Media sosial *instagram* adalah suatu alat penyampai pesan (aplikasi) untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak secara luas dengan saling berbagai foto atau video yang didalamnya juga terdapat fitur-fitur lain seperti DM (*Direct Message*), *Comment*, dll.

Media sosial *Instagram* tak hanya menjadi media untuk meningkatkan eksistensi diri, namun juga sebagai media untuk berdakwah. Salah satu akun di *instagram* untuk ajang berdakwah adalah akun *@muslimshowindonesia*.

Jejaring sosial merupakan situs yang memungkinkan setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagai informasi dan berkomunikasi, antara lain *facebook*, *myspace*, *twitter* dan *instagram*. Media sosial digunakan untuk mengajak individu berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka dan saling memberikan komentar yang positif.

*Instagram* juga sebagai sarana media yang mudah dan simpel dalam berbagi foto dan wadah untuk *sharing*. Gambar atau foto yang dibagikan sebenarnya tidak hanya menunjukkan apa yang sedang dilakukan, kerjakan dan rasakan, namun lebih dari itu *instagram* dapat menyiratkan pesan di dalam unggahannya.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan meneliti mengenai pesan akhlak pada akun *instagram* *@muslimshowindonesia*, dengan berfokus pada pesan akhlak yang di *upload* pada akun tersebut.

---

<sup>37</sup> Pujiati Sri, "Pengaruh Iklan Novel *Critical Eleven* Di *Instagram* Ika Natassa Terhadap Perilaku Pembelian Online (Studi Pada Grup Line Readers Hangout)", 27.

## C. Analisis Semiotika *Charles Sanders Peirce*

### 1. Deskripsi

#### a. Semiotika

Ilmu semiotik bermula dari ilmu linguistik dengan tokohnya Ferdinand de Saussure (1857 - 1913). de Saussure tidak hanya dikenal sebagai Bapak Linguistik tetapi juga banyak dirujuk sebagai tokoh semiotik dalam bukunya *Course in General Linguistics* (1916). Selain itu ada tokoh yang penting dalam semiotik adalah Charles Sanders Peirce (1839 - 1914) seorang filsuf Amerika.<sup>38</sup>

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dan simbol serta bagaimana mereka digunakan dan dipahami dalam komunikasi. Sebagai cabang ilmu yang luas, semiotika mencakup semua bentuk tanda dan proses penandaan, termasuk bahasa, gambar, gestur, ritual, dan lainnya. Semiotika berusaha untuk memahami bagaimana makna dihasilkan, ditransmisikan, dan diterima.<sup>39</sup>

Semiotika dan semantik memiliki hubungan yang erat dalam studi tentang makna. Semantik, sebagai cabang linguistik, berfokus pada analisis makna dalam bahasa, termasuk kata, frasa, dan kalimat. Di sisi lain, semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dan simbol dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada bahasa. Keduanya berinteraksi dalam memahami bagaimana makna dihasilkan dan diinterpretasikan. Semiotika mencakup semantik sebagai bagian dari kajian tanda linguistik dalam kerangka yang lebih luas, yang melibatkan berbagai konteks budaya dan sosial. Pendekatan semantik sering lebih terbatas pada analisis linguistik, sementara semiotika mengadopsi perspektif multidisipliner, menggabungkan teori dan metode dari bidang

<sup>38</sup> Sartini, N. W, "Tinjauan teoritik tentang semiotik. Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik" (2007) 20, no.1, 1.

<sup>39</sup> Eco, U. (1979). *A theory of semiotics* (Vol. 217). Indiana University Press.

seperti antropologi, psikologi, dan studi budaya. Dengan demikian, semantik menyediakan alat untuk analisis bahasa alami, sementara semiotika memberikan wawasan yang lebih luas tentang penggunaan tanda dan simbol dalam komunikasi.<sup>40</sup>

Semiotika merupakan kata yang berasal dari Yunani (*seMeion*) yang berarti tanda. Semiotika didefinisikan sebagai disiplin ilmu dan metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada suatu objek untuk mengetahui makna yang terkandung pada objek tersebut. Semiotik membahas ilmu tanda yang mengangkat fenomena komunikasi masyarakat dan kebudayaan. Semiotika diartikan sebagai ilmu yang mengkaji suatu tanda dalam membentuk pemahaman yang menuju suatu makna. Konsep pemaknaan tanda dilakukan dengan menafsirkan makna untuk merekonstruksi pesan. Semiotika menganggap bahwa tanda berupa fenomena sosial pada masyarakat atau sesuatu yang tampak. Semiotika berperan untuk menelaah secara spesifik komunikasi yang disampaikan melalui media, karya seni ataupun sastra. Jadi, semiotika merupakan ilmu untuk meneliti dan menganalisis tanda pada objek tertentu.<sup>41</sup>

Para ahli semiotik modern mengatakan bahwa analisis semiotik modern telah diwarnai dengan dua nama yaitu seorang linguist yang berasal dari Swiss bernama Ferdinand de Saussure (1857 - 1913) dan seorang filsuf Amerika yang bernama Charles Sanders Peirce (1839 - 1914). Dalam perkembangan terakhir kajian mengenai tanda dalam masyarakat didominasi karya filsuf Amerika. Charles Sanders Peirce (1839 - 1914). Kajian Peirce jauh lebih terperinci daripada tulisan de Saussure yang lebih programatis.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Chandler, Daniel. *Semiotics: The Basics*. Routledge, 2002.

<sup>41</sup> Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, And Muhammad Khairussibyan, *Semiotika Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1.

<sup>42</sup> Sartini, "Tinjauan teoritik tentang semiotik", 4.

Sampai saat ini, sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik antara lain semiotik analitik, diskriptif, faunal zoosemiotic, kultural, naratif, natural, normatif, sosial, struktural sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Semiotik analitik merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, obyek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada obyek tertentu.
- 2) Semiotik deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- 3) Semiotik faunal zoosemiotic merupakan semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- 4) Semiotik kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat.
- 5) Semiotik naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore).
- 6) Semiotik natural atau semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- 7) Semiotik normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma.
- 8) Semiotik sosial merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata

---

<sup>43</sup> Sartini, "Tinjauan teoritik tentang semiotik", 7.

berupa kalimat.

- 9) Semiotik struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

**b. Charles Sanders Peirce**

*Charles Sanders Peirce* merupakan salah satu tokoh semiotika yang lahir dari keluarga intelektual pada 10 September 1839 di Cambridge Amerika. *Peirce* dikenal sebagai filsuf Amerika yang sangat orisinal dan multidimensional. Menurut Paul Cobley dan Litza Jansz, *Peirce* adalah seorang pemikir yang argumentatif.<sup>44</sup>

*Charles Sanders Peirce* adalah salah satu tokoh utama dalam perkembangan teori semiotika. *Peirce*, seorang filsuf Amerika, mengembangkan teori tanda yang sangat berpengaruh. *Charles Sanders Peirce* mengembangkan teori logika simbolik yang sangat maju untuk masanya, berkontribusi pada logika proposisional dan predikat, serta teori probabilitas, dan memperkenalkan konsep abduksi sebagai bentuk penalaran logis selain deduksi dan induksi. *Peirce* memperkenalkan model triadik tanda yang terdiri dari representamen (tanda itu sendiri), interpretant (makna atau konsep yang dihasilkan), dan object (objek atau konsep yang diwakili). *Peirce* mengklasifikasikan tanda menjadi ikon (berdasarkan kemiripan), indeks (berdasarkan hubungan langsung), dan simbol (berdasarkan konvensi), serta menggambarkan semiosis sebagai proses dinamis di mana tanda menghasilkan makna yang terus berkembang.<sup>45</sup>

*Charles Sanders Peirce* dikenal sebagai ahli filosof dan logika karena pemahamannya terhadap manusia dan penalaran. Semiotika *Charles Sanders Peirce* dilatarbelakangi dengan logika berupa hasil pertimbangan pikiran yang diinterpretasikan melalui

<sup>44</sup> Alex Sobur, "Semiotika Komunikasi". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 39.

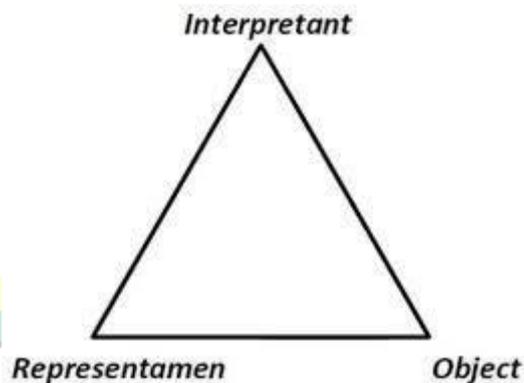
<sup>45</sup> Peirce, C. S. (1974). *Collected papers of Charles Sanders Peirce* (Vol. 5). Harvard University

kata dan dinyatakan melalui bahasa. Pemikiran *Charles Sanders Peirce* mengenai logika mampu diaplikasikan untuk bernalar secara umum, sedangkan bentuk penalaran menurut *Charles Sanders Peirce* dilakukan melalui tanda. Tanda ialah sesuatu yang berfungsi mewakili sesuatu. Sehingga, kajian tanda pada yang diklasifikasikan *Charles Sanders Peirce* tidak hanya tanda yang berbentuk objektif terhadap suatu subjek melainkan manusia juga memiliki berbagai karakter dan pandangan yang memerlukan tanda sebagai bahan komunikasi. Dalam teori semiotika, tanda berguna sebagai pusat perhatian. Hal tersebut karena tanda mempermudah dalam penarikan makna dari suatu komunikasi. Oleh karena itu, *Charles Sanders Peirce* mendefinisikan semiotika sebagai ilmu atau metode yang mengkaji tanda. Sebab tanda memberikan penarikan makna terhadap olah makna dalam menyikapi berbagai hal.<sup>46</sup>

Teori *Charles Sanders Peirce* pada kajian tanda dikenal dengan model “*triadik*” dan konsep “*trikotomi*”. Hal tersebut dikarenakan gagasan *Charles Sanders Peirce* bersifat menyeluruh pada sistem penandaan. Ia menggabungkan tanda menjadi struktur tunggal. Model “*triadik*” Peirce atau segitiga makna, yaitu: *representamen, object, dan interpretant*.

---

<sup>46</sup> Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 100.



**Gambar 2. 1 Segitiga Makna Pierce**

Proses 3 (tiga) tingkat dari model “*triadik*” merupakan proses semiosis dari kajian semiotika. Yang artinya, semiosis berarti memadukan tanda yang berlaku sebagai perwakilan apa yang ditandainnya. Sehingga, antara *representamen*, *object* dan *interpretant* saling berhubungan satu sama lainnya. *Representament* atau tanda menurut *Charles Sanders Peirce* ialah hal yang tampak oleh panca indra serta merujuk pada sesuatu. Sesuatu yang merujuk pada tanda adalah sesuatu diluar dirinya sendiri. Salah satu wujud tanda adalah kata. Selanjutnya, sandaran dari tanda atau *sign* atau *representament* ialah *obejct*. Kemudian *object* menjadi rujukan *intepretant* atau acuan tanda. Sehingga sebuah tanda atau *representament* memiliki relasi langsung dengan *interpretant* dan objeknya. Oleh sebab itu, dalam signifikasi makna diperlukan *interpretant* atau pengguna tanda yang merupakan konsep manusia dalam memaknai tanda.<sup>47</sup>

Peirce mengatakan bahwa tanda “*is something which stamds to somebody for something in some respect or capacity*” yang artinya bahwa sesuatu itu digunakan agar tanda dapat berfungsi, disebut

<sup>47</sup> Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 100.

ground.<sup>48</sup>

Tanda (sign atau representamen) konsisten terdapat pada sebuah hubungan triadik yakni ground, object dan interpretant, adanya keberadaan hubungan ini, *Peirce* membentuk klasifikasi sebuah tanda meliputi:<sup>49</sup>

- 1) Tanda berdasarkan dengan ground: Qualisign, yaitu sebuah kualitas yang ada pada sebuah tanda, contohnya adalah kata-kata lembut, kasar, lemah, keras dan lainnya; Sign, yaitu eksistensi aktual dari sebuah benda ataupun peristiwa yang ada pada tanda. Contohnya keruh, yang ada pada urutan kata air sungai keruh sehingga menandakan bahwa ada hujan di hulu sungai; Legisign, yaitu norma atau aturan yang dikandung oleh tanda. Contohnya rambu P silang yang menandakan bahwa tersebut dilarang parkir
- 2) Tanda berdasarkan dengan objek: Ikon, yaitu tanda yang mengandung kemiripan rupa atau tanda yang memiliki kemiripan dengan objek yang ditunjuk. contohnya peta negara Indonesia adalah ikon wilayah kenegaraan Indonesia; Indeks, yaitu tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah tanda dan penanda, terdapat sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada sebuah kenyataan. Contohnya adalah jalan becek adalah indeks dari hujan yang turun cukup lama, asap adalah indeks dari api, kehamilan adalah indeks dari setelah terjadinya pembuahan; Simbol, yaitu tanda yang merujuk pada objek tanpa adanya motivasi ataupun dorongan tertentu, simbol terjadi secara alamiah melalui kaidah-kaidah yang berkaitan langsung dengan objeknya.
- 3) Tanda berdasarkan dengan interpretant: Rheme, yaitu tanda yang memungkinkan orang memiliki penafsiran yang berbeda

<sup>48</sup> Mansoer Pateda, "Semantik Leksikal" (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 44.

<sup>49</sup> Mansoer Pateda, "Semantik Leksikal", 45.

berdasarkan pilihannya sendiri. Contohnya orang bermata merah bisa saja menandakan bahwa orang tersebut sedang sakit mata, atau orang tersebut baru saja menagis, ingin tidur dan lainnya; Dicot sign, yaitu tanda berdasarkan kenyataan. Contohnya tepi jalan yang dipasang rambu peringatan, menandakan area tersebut seringkali terjadi kecelakaan; Argument, yaitu tanda yang secara langsung memberikan dengan alasan tertentu.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan metode yang merujuk pada prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan spesifik. Dengan begitu, pelaksanaan suatu penelitian penting untuk menggunakan metode penelitian yang sesuai agar dapat memperoleh data yang relevan untuk diinvestigasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif. Saryono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dilakukan untuk menemukan, menyelidiki, mendeskripsikan, dan menjelaskan ciri-ciri atau karakteristik dampak sosial.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau perilaku objek yang diawasi. Peneliti berusaha memahami pesan akhlak yang terdapat dalam komik akun *Instagram* @muslimshowindonesia.

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisa gambar dan cerita yang terdapat dalam komik. Pendekatan yang diterapkan adalah analisis semiotika *Charles Sanders Peirce*, yaitu model analisis yang mencoba memahami dunia sosial dengan yang namanya tanda, yang merupakan unit terdasar dalam semiotika, dengan menjelaskan bagaimana sebuah tanda dapat mewakili sesuatu yang lain.<sup>3</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pesan akhlak yang disampaikan melalui konten komik karena hal ini menjadi fokus utama dari penelitian.

---

<sup>1</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 50.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2019), 7.

<sup>3</sup> Mukhsin Patriansyah, "Analisis Semiotika Charles Sanders pierce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri", *Jurnal Ekspresi Diri* 16, no. 2 (2016): 243.

Sedangkan objek penelitian ini adalah beberapa konten akun *instagram* @muslimshowindonesia yang dianalisis dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari observasi terhadap konten komik akun *instagram* @muslimshowindonesia.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, skripsi, internet, buku, jurnal maupun makalah penelitian terkait dengan masalah yang diteliti.

### D. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiono teknik *purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah konten akhlak dengan jumlah like dan komentar di atas rerata.

### E. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan foto, berupa laporan dan informasi yang mendukung penelitian.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Ardiyanti, D., & Mora, Z, “Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa”, *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis* 10, no.2 (2019): 170.

<sup>5</sup> Khasan, M. (2023). “Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram@ Rezaquran (Analisis Isi Model Philipp Mayring)” (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri), 47.

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil dokumentasi gambar dari akun *Instagram @muslimshowindonesia*.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati berbagai kejadian atau gejala yang terjadi terkait dengan apa yang menjadi tujuan penelitian.<sup>6</sup> Observasi dapat dilakukan dengan beragam cara, mulai dari pengamatan pada objek secara langsung, observasi dengan terjun langsung ke lapangan, melibatkan diri dalam lapangan, dan observasi dengan meninjau referensi pustaka. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara memahami potongan-potongan gambar atau adegan yang terdapat unsur pesan akhlak dalam komik akun *instagram @muslimshowindonesia*.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan hubungan tanda yang meliputi dari tiga tingkatan pertandaan yakni tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*).<sup>7</sup> Charles Sanders Peirce yang mengungkapkan Teori Segitiga Makna tersebut kemudian digunakan oleh peneliti untuk memahami makna tanda dalam komik akun *Instagram @muslimshowindonesia* mengenai pesan akhlak. Dalam menganalisa gambar dan teks kontennya, peneliti menerapkan tiga tahap analisis, yaitu:

1. *Sign* : Representasi gambar-gambar dan teks yang ada dalam konten akun *instagram @muslimshowindonesia*.
2. *Object* : Pengkodean objek yang mengandung unsur pesan akhlak.
3. *Interpretant*: Interpretasi, yaitu memberikan makna yang selanjutnya

<sup>6</sup> Kaharudin, "Kualitatif: Cara Dan Karakter Sebagai Metodologi", *Equilibrium: Jurnalpendidikan*, 2021 9, no.1, 5.

<sup>7</sup> Kartini, K., Deni, I. F., & Jamil, K, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya: Analisis Semiotika Charles Sanders pierce", *Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 1, no.3 (2022), 126.

ditafsirkan data yang ada ke dalam bentuk narasi.

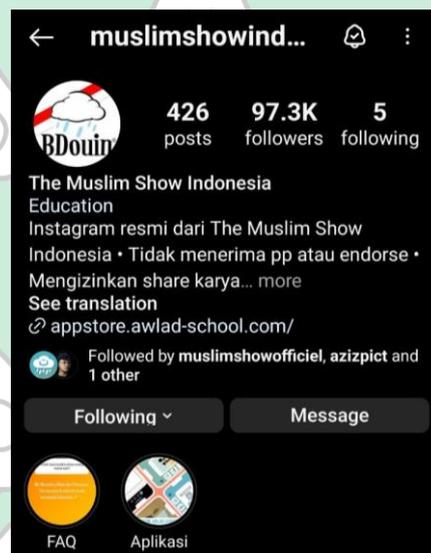
Teknik analisis semiotika ini digunakan untuk dapat mengamati tanda yang terdapat dalam konten akun *@muslimshowindonesia*. Hasil dari pengamatan akan disusun sebagai sebuah makna pesan atau informasi yang akan memberikan hasil maupun kesimpulan.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Akun Instagram @muslimshowindonesia

Akun Instagram @muslimshowindonesia untuk pertama kalinya mengupload konten pada 18 Desember 2016. Awalnya, @muslimshowindonesia telah mengunggah komiknya dengan menonjolnya karakter komiknya sendiri yakni menggunakan siluet hitam dalam beberapa panel menjadi satu bentuk gambar. Seiring berkembangnya fitur Instagram, akhirnya komik yang dibuat diunggah dalam bentuk carousel. Terhitung hingga penelitian ini dilakukan, akun @muslimshowindonesia telah memiliki sebanyak 97,3k pengikut.



**Gambar 4. 1 Tampilan Akun Instagram @muslimshowindonesia**

@muslimshowindonesia merupakan cabang akun komik berbahasa Indonesia dari akun utama *The Muslim Show* yang dibuat oleh Noredine Allam, Greg Blondin dan Karim Allam. *The Muslim Show* sendiri dulunya berbentuk buku komik yang beredar pertama kali di Perancis pada tahun 2009, diterbitkan oleh BDouin bekerja sama dengan Dargaud, yang merupakan penerbit komik ternama di Perancis. Tayang pula di laman media sosial facebooknya. Lewat media sosial ini, *The Muslim Show* meraup

popularitas internasional, hingga saat ini pengikut di akun page *Facebook* sudah lebih dari 800 ribu orang. Melihat peluang pasar tersebut, Mizan selaku penerbit Indonesia akhirnya menerbitkan buku komik *The Muslim Show* pada Februari 2014.

Popularitas yang dimiliki *The Muslim Show* ini membuat Noredine diundang untuk mengisi kuliah umum mengenai komiknya di Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Senin 10 Maret 2014. Ia mengungkapkan bahwa ingin menggambarkan islam secara global. Rasuardi selaku dosen ilustrasi di Fakultas Desain Komunikasi Visual (DKV) IKJ mengungkapkan bahwa TMS berhasil mengangkat nilai-nilai moral dari Al Qur'an ke dalam kisah sehari-hari. Rasuardi mengungkapkan juga bahwa gaya tutur komik tersebut sangat universal, tidak terlalu Perancis, dan mudah dimengerti siapa saja, termasuk orang Indonesia. Gaya komiknya berada di tengah-tengah, tidak terlalu realis dan tidak terlalu kartun.

Noredine mengatakan bahwa dalam pembuatan komik yang paling penting adalah melahirkan ide yang bisa memakan waktu berbulan-bulan sendiri dalam menentukan tokoh, atau latar. Oleh karena itu, salah satu strateginya adalah banyak membaca, mengikuti seminar, talkshow, dan berbagi isu yang ada. Akhir cerita juga penting untuk diperhatikan agar tidak menggantung. Apa moralnya dari akhir cerita tersebut.

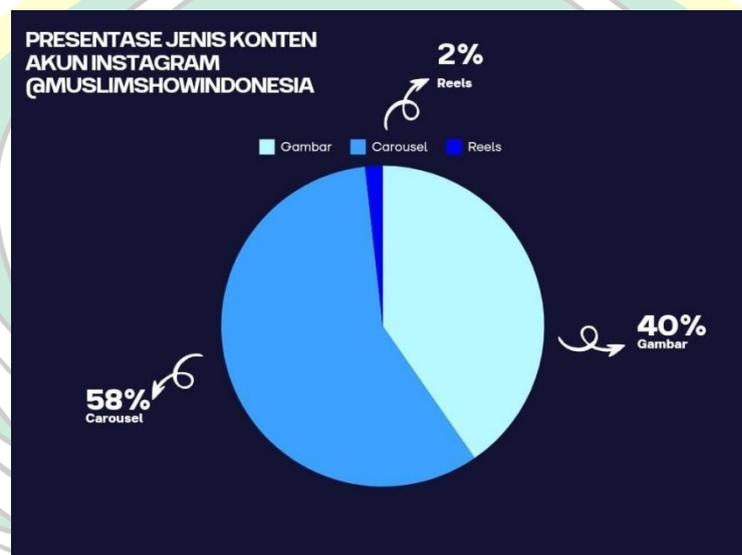
Pembuatan karakter pun menurut Noredine perlu dengan membuka kamus simbol-simbol dunia. Ada tujuh ekspresi wajah universal yang dimengerti berbagai negara, yakni sadness, happiness, anger, disgust, surprise, contempt, dan fear. Semua ekspresi dan perasaan di dalam komik harus digambarkan secara berlebihan, alias hiperbolik. Demikian agar selain menarik pembaca emosi yang terkandung dalam komik itu tersampaikan.

Mengenai sumber inspirasi, Noredine menyarankan untuk menggali dari diri sendiri. Penting juga untuk melakukan pekerjaan dengan suka hati. Jika kita tidak mempunyai skill, setidaknya kita bisa mempelajarinya. Noredine berpesan pada pembaca komiknya untuk dapat membatasi diri dari pengaruh

globalisasi.<sup>1</sup>

## B. Penyajian Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menganalisis akun instagram @muslimshowindonesia dan kontennya. Hal pertama yang penulis analisis adalah dari jenis konten dalam akun *instagram* @muslimshowindonesia sebagai berikut.

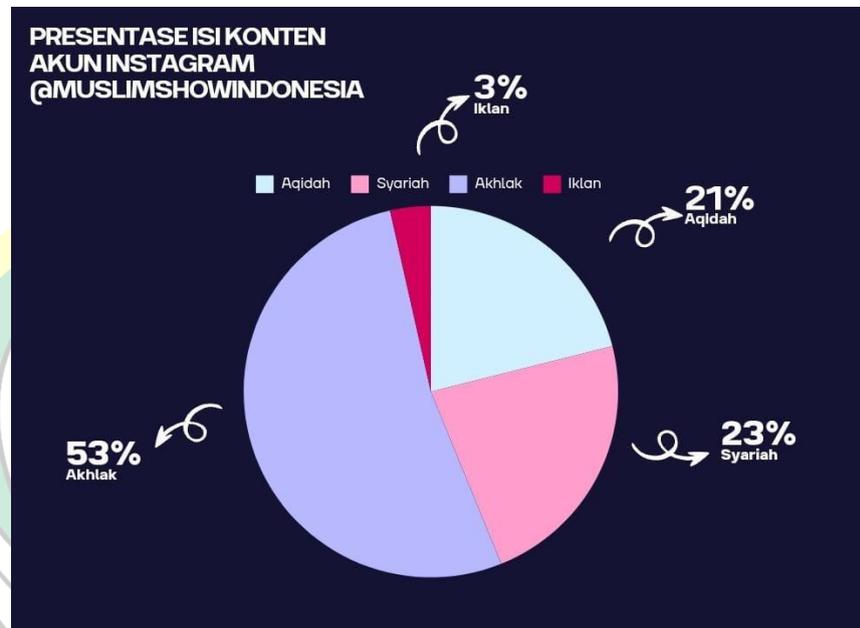


**Gambar 4. 2** Persentase Jenis Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jenis konten yang paling banyak digunakan pada akun Instagram @muslimshowindonesia selama periode 1 (satu) tahun dari 2 Februari 2023 hingga 21 Februari 2024 adalah carousel dengan jumlah 33(tiga puluh tiga) konten (58%), diikuti oleh gambar sebanyak 23 (dua puluh tiga) konten (40%), dan reels dengan 1 (satu) konten (2%). Carousel sendiri menempati jenis konten yang paling sering digunakan karena didasarkan pada kelebihanannya yang memungkinkan pengguna mengunggah beberapa foto dalam satu konten. Penulis menganalisis bahwa dalam periode satu tahun tersebut, reels hanya diupload satu kali. Dengan demikian penulis mengambil jenis konten berupa carousel dan gambar saja.

<sup>1</sup> Heru Lesmana, "The Muslim Show, Wajah Islam Yang Global dari Perancis", <https://mysharing.co/muslim-show-wajah-islam-yang-global-dari-perancis/>, Diakses 24 Mei 2024.

Selanjutnya, analisis isi konten dari akun instagram @muslimshowindonesia adalah sebagai berikut.



**Gambar 4. 3** Persentase Isi Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa isi konten yang paling banyak diupload pada akun Instagram @muslimshowindonesia selama periode 1 (satu) tahun dari 2 Februari 2023 - 21 Februari 2024 adalah akhlak, terdapat 30 (tiga puluh) konten tentang akhlak dengan persentase 53%, diikuti oleh 13 (tiga belas) konten tentang syariah (23%), 12 (dua belas) konten tentang aqidah (21%), dan 2 (dua) konten tentang iklan (3%). Akhlak menjadi konten yang paling banyak diupload pada akun instagram @muslimshowindonesia, hal ini sejalan dengan penelitian penulis yang meneliti pesan akhlak pada akun instagram @muslimshowindonesia.

Selain analisis di atas, penulis juga menganalisis akun instagram @muslimshowindonesia dengan menggunakan bantuan *Keyhole* sebagai *tools* AI guna mengetahui data berupa *engagements*, bentuk konten terbanyak, jumlah pengikut periode terakhir.



**Gambar 4. 4 Data Akun Instagram @muslimshowindonesia**

Berdasarkan hasil yang disajikan oleh tools AI *Keyhole*, akun Instagram @muslimshowindonesia terhitung dari 1 bulan terakhir dari 29 Februari - 24 Maret 2024 sudah memiliki 97,380 pengikut dengan jumlah total konten sebesar 426 posting. Selama 1 bulan itu akun Instagram @muslimshowindonesia sudah meng-*upload* sejumlah 4 (empat) konten dengan total *engagements* 31,249 dan *engagements* per konten sejumlah 7,812. Melihat *engagement* per konten yang sudah mencapai angka rata-rata 7 (tujuh) menandakan bahwa akun Instagram @muslimshowindonesia ini sudah termasuk tinggi. Berdasarkan hootsuite.com, nilai *engagement rate* yang baik adalah antara 1%-5%, sehingga diharapkan sebuah konten dapat mencapai nilai tersebut atau lebih. *Engagement rate* sendiri adalah sebuah metrik yang dapat mengukur interaksi audiens terhadap konten yang dibuat,

terutama pada media sosial.<sup>2</sup> Metriks ini sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu konten yang dibuat karena semakin banyak audiens yang berinteraksi dengan kontennya, semakin besar potensi mereka untuk tertarik dengan konten yang dibuat.

Selanjutnya adalah analisis isi konten, penulis menganalisis isi konten dari 2 Februari 2023 - 21 Februari 2024. Penulis menemukan sebanyak 57 (lima puluh tujuh) konten, konten akhlak sejumlah 30 (tiga puluh), syariah 13 (tiga belas), aqidah 12 (dua belas) dan iklan 2 (dua). Berikut data pada tabel 4.1 yang diperoleh pada 21 Mei 2024 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia**

No	Obyek	Jenis Konten	Suka	Komentar
1.	Syariah (13)	25 Maret 2023 - kesempurnaan ibadah	5.989	21
		30 Maret 2023 - mengabaikan ibadah puasa	4.596	11
		10 April 2023 - puasa tidak sempurna	3.199	3
		13 April 2023 - nasihat di 10 hari bulan ramadhan	1.913	2
		21 April 2023 - diterimanya amal ibadah	4.962	9
		2 Mei 2023 - menyia-nyiakan ibadah	7.727	25
		5 Mei 2023 - tertutupnya hati untuk beribadah	6.350	12
		16 Juni 2023 - melaksanakan amalan hadis	9.845	41
		20 Juni 2023 - melaksanakan amalan hadis	7.492	49
		15 Agustus 2023 - menanamkan ilmu agama	4.501	25
		24 Agustus 2023 - melaksanakan amalan hadis	5.117	46
		2 Desember 2023 - mendidik anak dalam beribadah	4.059	13
		21 Februari 2024 - menyambut ramadhan	29.367	87
2.	Aqidah	22 Feb 2023 - lemah iman	5.348	20

<sup>2</sup> RevoU, "Engagement Rate", <https://revou.co/kosakata/engagement-rate>. Diakses Pada 23 Maret 2024.

No	Obyek	Jenis Konten	Suka	Komentar
	(12)	22 Maret 2023 - ketaqwaan	7.210	18
		3 April 2023 - keimanan terhadap Allah	12.118	27
		6 April 2023 - kuatnya iman	3.868	8
		14 April 2023 - kuatnya iman	11.186	26
		27 April 2023 – ketaqwaan	4.279	7
		30 Mei 2023 - pertolongan allah	7.117	2
		5 Juni 2023 - lemah iman	9.586	28
		24 Juli 2023 - meremehkan siksaan Allah	3.705	15
		8 Agustus 2023 - mencari ridho Allah	6.182	14
		30 Agustus 2023 - mendekatkan diri pada Allah	6.315	30
		11 September 2023 - kuatnya iman	5.983	50
3	Akhlak (30)	2 Feb 2023 - tidak bersyukur	6.367	52
		13 Feb 2023 - sabar	10.349	67
		1 Maret 2023 - berkata kasar	5.242	18
		9 Maret 2023 - berteman dengan orang shalih	6.521	68
		14 Maret 2023 - akhlak baik sebagai kunci	5.180	19
		28 Maret 2023 - cinta dunia	2.963	4
		15 Mei 2023 - cinta dunia	9.303	29
		18 Mei 2023 - pamer	17.475	194
		22 Mei 2023 - menyebarkan fitnah	4.391	8
		25 Mei 2023 - iri	4.627	10
		2 Juni 2023 - acuh tak acuh	4.486	8
		25 Juni 2023 - mengeluh	11.179	55
		6 Juli 2023 - sombong	4.849	20
		11 Juli 2023 - mendidik anak	8.031	16
		19 Juli 2023 - acuh terhadap ibu	12.336	43
		31 Juli 2023 - membahagiakan sesama muslim	6.838	80
		5 September 2023 - kasih sayang terhadap anak	2.886	43
		12 September 2023 - menolong sesama	5.392	8

No	Obyek	Jenis Konten	Suka	Komentar
		25 September 2023 - cinta dunia	4.119	30
		4 Oktober 2023 - berkata baik	3.654	5
		9 Oktober 2023 - mencari kejelekan orang lain	1.982	6
		12 Oktober 2023 - sabar	7.699	55
		16 Oktober 2023 - simpati	7.968	65
		23 Oktober 2023 - akhlak mulia kunci kehidupan	11.984	37
		6 November 2023 - bermurah hati	12.805	72
		18 November 2023 - tidak menyayangi diri sendiri	3.929	3
		23 November 2023 - menyampaikan kebenaran	3.869	72
		29 Desember 2023 - hilangnya rasa malu	2.618	8
		31 Januari 2023 - perilaku buruk	2.053	7
		12 February 2024 – sombong	11.028	43
4	Iklan	23 Maret 2023 - iklan aplikasi	4.310	39
	(2)	26 Oktober 2023 - iklan bahasa	1.627	9

Berdasarkan tabel di atas, penulis mengambil sampel yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah konten akun instagram @muslimshowindonesia yang memiliki kriteria berupa jumlah like beserta komentar di atas rata-rata. Data rata-rata *like* konten periode 2 Februari 2023 - 21 Februari 2024 yang diambil pada 21 Mei 2024 pukul 07.00 WIB adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 2 Data Jumlah Like Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia**

No	Obyek	Konten	Like
1	Syariah (13)	25 Maret 2023 - kesempurnaan ibadah	5.989
		30 Maret 2023 - mengabaikan ibadah puasa	4.596
		10 April 2023 - puasa tidak sempurna	3.199
		13 April 2023 - nasihat di 10 hari bulan ramadhan	1.913
		21 April 2023 - diterimanya amal ibadah	4.962
		2 Mei 2023 - menyia-nyiakan ibadah	7.727
		5 Mei 2023 - tertutupnya hati untuk beribadah	6.350
		16 Juni 2023 - melaksanakan amalan hadis	9.845
		20 Juni 2023 - melaksanakan amalan hadis	7.492
		15 Agustus 2023 - menanamkan ilmu agama	4.501
		24 Agustus 2023 - melaksanakan amalan hadis	5.117
		2 Desember 2023 - mendidik anak dalam beribadah	4.059
		21 Februari 2024 - menyambut ramadhan	29.367
2	Aqidah (12)	22 Feb 2023 - lemah iman	5.348
		22 Maret 2023 - ketaqwaan	7.210
		3 April 2023 - keimanan terhadap Allah	12.118
		6 April 2023 - kuatnya iman	3.868
		14 April 2023 - kuatnya iman	11.186
		27 April 2023 - ketaqwaan	4.279
		30 Mei 2023 - pertolongan allah	7.117
		5 Juni 2023 - lemah iman	9.586
		24 Juli 2023 - meremehkan siksaan Allah	3.705
		8 Agustus 2023 - mencari ridho Allah	6.182
		30 Agustus 2023 - mendekatkan diri pada Allah	6.315
11 September 2023 - kuatnya iman	5.983		
3	Akhlak (30)	2 Feb 2023 - tidak bersyukur	6.367
		13 Feb 2023 - sabar	10.349

No	Obyek	Konten	Like
		1 Maret 2023 - berkata kasar	5.242
		9 Maret 2023 - berteman dengan orang shalih	6.521
		14 Maret 2023 - akhlak baik sebagai kunci	5.180
		28 Maret 2023 - cinta dunia	2.963
		15 Mei 2023 - cinta dunia	9.303
		18 Mei 2023 - pamer	17.475
		22 Mei 2023 - menyebarkan fitnah	4.391
		25 Mei 2023 - iri	4.627
		2 Juni 2023 - acuh tak acuh	4.486
		25 Juni 2023 - mengeluh	11.179
		6 Juli 2023 - sombong	4.849
		11 Juli 2023 - mendidik anak	8.031
		19 Juli 2023 - acuh terhadap ibu	12.336
		31 Juli 2023 - membahagiakan sesama muslim	6.838
		5 September 2023 - kasih sayang terhadap anak	2.886
		12 September 2023 - menolong sesama	5.392
		25 September 2023 - cinta dunia	4.119
		4 Oktober 2023 - berkata baik	3.654
		9 Oktober 2023 - mencari kejelekan orang lain	1.982
		12 Oktober 2023 - sabar	7.699
		16 Oktober 2023 - simpati	7.968
		23 Oktober 2023 - akhlak mulia kunci kehidupan	11.984
		6 November 2023 - bermurah hati	12.805
		18 November 2023 - tidak menyayangi diri sendiri	3.929
		23 November 2023 - menyampaikan kebenaran	3.869
		29 Desember 2023 - hilangnya rasa malu	2.618
		31 Januari 2023 - perilaku buruk	2.053
		12 February 2024 – sombong	11.028
4	Iklan (2)	23 Maret 2023 - iklan aplikasi	4.310

No	Obyek	Konten	Like
		26 Oktober 2023 - iklan bahasa	1.627
		Rata-rata	6.773,23

Dari data di atas, jumlah konten akhlak dengan *like* di atas 6.773 berjumlah 12 konten. Selanjutnya, data rata-rata komentar konten periode 2 Februari 2023 - 21 Februari 2024 yang diambil pada 21 Mei 2024 pukul 07.00 WIB adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 3 Data Jumlah Komentar Konten Akun Instagram @muslimshowindonesia**

No	Obyek	Konten	Komentar
1.	Syariah (13)	25 Maret 2023 - kesempurnaan ibadah	21
		30 Maret 2023 - mengabaikan ibadah puasa	11
		10 April 2023 - puasa tidak sempurna	3
		13 April 2023 - nasihat di 10 hari bulan ramadhan	2
		21 April 2023 - diterimanya amal ibadah	9
		2 Mei 2023 - menyia-nyiakan ibadah	25
		5 Mei 2023 - tertutupnya hati untuk beribadah	12
		16 Juni 2023 - melaksanakan amalan hadis	41
		20 Juni 2023 - melaksanakan amalan hadis	49
		15 Agustus 2023 - menanamkan ilmu agama	25
		24 Agustus 2023 - melaksanakan amalan hadis	46
		2 Desember 2023 - mendidik anak dalam beribadah	13
		21 Februari 2024 - menyambut ramadhan	87
2.	Aqidah (12)	22 Feb 2023 - lemah iman	20
		22 Maret 2023 - ketaqwaan	18
		3 April 2023 - keimanan terhadap Allah	27
		6 April 2023 - kuatnya iman	8

No	Obyek	Konten	Komentar
		14 April 2023 - kuatnya iman	26
		27 April 2023 - ketaqwaan	7
		30 Mei 2023 - pertolongan allah	2
		5 Juni 2023 - lemah iman	28
		24 Juli 2023 - meremehkan siksaan Allah	15
		8 Agustus 2023 - mencari ridho Allah	14
		30 Agustus 2023 - mendekatkan diri pada Allah	30
		11 September 2023 - kuatnya iman	50
3.	Akhlak (30)	2 Feb 2023 - tidak bersyukur	52
		13 Feb 2023 - sabar	67
		1 Maret 2023 - berkata kasar	18
		9 Maret 2023 - berteman dengan orang shalih	68
		14 Maret 2023 - akhlak baik sebagai kunci	19
		28 Maret 2023 - cinta dunia	4
		15 Mei 2023 - cinta dunia	29
		18 Mei 2023 - pamer	194
		22 Mei 2023 - menyebarkan fitnah	8
		25 Mei 2023 - iri	10
		2 Juni 2023 - acuh tak acuh	8
		25 Juni 2023 - mengeluh	55
		6 Juli 2023 - sombong	20
		11 Juli 2023 - mendidik anak	16
		19 Juli 2023 - acuh terhadap ibu	43
		31 Juli 2023 - membahagiakan sesama muslim	80
		5 September 2023 - kasih sayang terhadap anak	43
		12 September 2023 - menolong sesama	8
		25 September 2023 - cinta dunia	30
		4 Oktober 2023 - berkata baik	5
		9 Oktober 2023 - mencari kejelekan orang lain	6

No	Obyek	Konten	Komentar
		12 Oktober 2023 - sabar	55
		16 Oktober 2023 - simpati	65
		23 Oktober 2023 - akhlak mulia kunci kehidupan	37
		6 November 2023 - bermurah hati	72
		18 November 2023 - tidak menyayangi diri sendiri	3
		23 November 2023 - menyampaikan kebenaran	72
		29 Desember 2023 - hilangnya rasa malu	8
		31 Januari 2023 - perilaku buruk	7
		12 Februari 2024 – sombong	43
4	Iklan (2)	23 Maret 2023 - iklan aplikasi	39
		26 Oktober 2023 - iklan bahasa	9
		Rata-rata	31,26

Dari data di atas, jumlah konten akhlak dengan komentar di atas 31 berjumlah 14 (empat belas) konten. Dengan melihat konten yang memiliki *like* dan komentar di atas rata-rata maka didapatkan 12 (dua belas) konten dengan *like* di atas rata-rata, 14 (empat belas) konten dengan komentar di atas rata-rata, serta 10 (sepuluh) konten dengan *like* dan komentar di atas rata-rata yang digambarkan dalam diagram *venn* sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Diagram Venn Pembagian *Like* dan Komentar Postingan Akhlak

Berdasarkan diagram di atas, maka jumlah total konten dengan *like* di atas rata-rata dan komentar di atas rata-rata adalah 16 (enam belas) konten. Hal ini dikarenakan *like* dan komentar merupakan 2 (dua) aspek berbeda, sehingga penulis mengambil sampel konten secara keseluruhan dan memperoleh sampel 16 (enam belas) konten akhlak yang disajikan dalam matriks berikut:

**Tabel 4. 4 Matriks Konten Akhlak Akun Instagram @muslimshowindonesia**

No	Tgl	Akhlak Dalam Postingan	Like	Komentar	Bentuk Postingan	Akhlak Mahmudah / Mazmumah	Akhlak terhadap
1	2 / 2 / 2023	Tidak Besyukur	6.365	52	Carousel	Mazmumah	Allah
2	13 / 2 / 023	Sabar	10.349	67	Carousel	Mahmudah	Diri sendiri
3	9 / 3 / 2023	Berteman dengan Orang Shalih	6.520	68	Carousel	Mahmudah	Masyarakat (teman)
4	15 / 5 / 2023	Cinta dunia	9.303	29	Gambar	Mazmumah	Diri sendiri
5	18 / 5 / 2023	Pamer	17.475	194	Carousel	Mazmumah	Allah
6	25 / 6 / 2023	Mengeluh	11.179	55	Carousel	Mazmumah	Allah
7	11 / 7 / 2023	Mendidik anak	8.031	16	Gambar	Mahmudah	Masyarakat (keluarga)
8	19 / 7 / 2023	Acuh kepada ibu	12.336	43	Carousel	Mazmumah	Masyarakat (orang tua)
9	31 / 7 / 2023	Membahagikan sesama muslim	6.838	80	Carousel	Mahmudah	Masyarakat (teman)
10	5 / 9 /	Kasih	2.886	43	Carouse	Mahmudah	Masyarakat

No	Tgl	Akhlak Dalam Postingan	Like	Komentar	Bentuk Postingan	Akhlak Mahmudah / Mazmumah	Akhlak terhadap
	2023	sayang terhadap anak					(keluarga)
11	12 /10 / 2023	Sabar	7.699	55	Carousel	Mahmudah	Diri sendiri
12	16 / 10 / 2023	Berempati dan simpati	7.968	65	Carousel	Mahmudah	Masyarakat (sesama muslim)
13	23 / 10 / 2023	Akhlak mulia	11.984	37	Carousel	Mahmudah	Diri sendiri
14	6 / 11 / 2023	Mendoakan sesama muslim	12.805	72	Carousel	Mahmudah	Masyarakat (sesama muslim)
15	23 / 11 / 2023	Menyampaikan kebenaran	3.872	72	Carousel	Mahmudah	Masyarakat (sesama muslim)
16	12 / 2 / 24	Sombong	11.028	43	Carousel	Mazmumah	Allah

Dengan melihat data di atas, dapat diketahui bahwa konten akhlak yang paling banyak diupload adalah akhlak mahmudah terhadap masyarakat (orang lain). Didasarkan pembagian akhlak dalam buku milik Ainun yang terbagi menjadi 5 (lima) yakni akhlak terhadap Allah Azza wa Jalla, akhlak terhadap Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap alam sekitar maka konten akhlak akun instagram @muslimshowindonesia sejalan dengan dasar pembagian akhlak dalam buku milik Ainun yakni akhlak mahmudah dan mazmumah terhadap Allah Azza wa Jalla, diri sendiri, dan masyarakat. Dengan demikian, penulis akan mengungkap pesan akhlak yang disampaikan dalam komik akun instagram @muslimshowindonesia mengacu pada tahapan analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* pada 16 (enam belas) sampel konten di bawah ini:

Tabel 4. 5 Konten Pesan Akhlak Akun Instagram @muslimshowindonesia

No.	Tanggal	Konten	Isi Konten
1.	2 / 2 / 2023		Tidak bersyukur
2.	13 / 2 / 2023		Sabar
3.	9 / 3 / 2023		Berteman dengan Orang Shalih
4.	15 / 5 / 2023		Cinta dunia

No.	Tanggal	Konten	Isi Konten
5.	18 / 05 / 2023		Pamer
6.	25 / 6 / 2023		Mengeluh
7.	11 / 7 / 2023		Mendidik anak
8.	19 / 7 / 2023		Acuh terhadap Ibu

No.	Tanggal	Konten	Isi Konten
9.	31 / 7 / 2023		Membahagiakan sesama muslim
10.	5 / 9 / 2023		Kasih sayang terhadap anak
11.	12 / 10 / 2023		Sabar
12.	16 / 10 / 2023		Berempati dan simpati (bermurah hati)

No.	Tanggal	Konten	Isi Konten
13.	23 / 10 / 2023		Akhlaq Mulia
14.	6 / 11 / 2023		Mendoakan sesama muslim
15.	23 / 11 / 2023		Menyampaikan kebenaran
16.	12 / 2 / 2024		Sombong

### C. Analisis Semiotika *Charles Sanders Peirce* pada Konten Komik Akun Instagram @muslimshowindonesia

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi pada akun instagram @muslimshowindonesia ditemukan adanya keseluruhan konten berjumlah 426. Tehitung dari 2 Februari 2023 - 21 Februari 2024 terdapat 57 konten, penyajian data pada bab ini penulis mengambil 16 (enam belas) sampel konten pesan akhlak dengan jumlah *like* beserta komentar terbanyak di atas rata-rata yang kemudian disesuaikan dengan tabel segitiga makna *Charles Sanders Peirce*. Tabel yang disajikan terdiri dari Representamen, Objek, dan Interpretan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Postingan Akhlak Mahmudah

##### a. Kesabaran (Akhlak Mahmudah terhadap Diri Sendiri)



Gambar 4. 6 Kesabaran

Berdasarkan gambar 4.6 hasil tinjauan analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Tinjauan Postingan Kesabaran

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar seorang lelaki tak sengaja menumpahkan <i>ice cream</i> ke kerudung istrinya</li> <li>- Gambar paket milik istrinya terlindas</li> <li>- Gambar anaknya mendapatkan nilai 0/10</li> <li>- Gambar suaminya mengeluh harga bbm naik</li> </ul> <p>Dari keempat slide, istrinya hanya merespon dengan kesabaran tanpa amarah.</p>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat pasangan suami istri yang sedang melakukan kegiatan sehari-hari, suaminya dan anaknya sering membuat istrinya kecewa. Namun, kekecewaan tersebut tak terlihat di wajahnya, melainkan ia mengaggapnya bukan hal yang berarti. Hingga si suami heran dan dibalas istrinya dengan kata “sabar tidak seburuk itu”.</p> <p>Hal ini menunjukkan bahwa apapun yang terjadi pada kita, hadapi dengan ketenangan dan kesabaran. Jika dihadapi dengan</p>

	kekecewaan dan kemarahan maka tidak akan berguna.
--	---

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa sabar adalah kunci dalam menghadapi kekecewaan. Sabar adalah sebuah sikap atau kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menghadapi situasi sulit, kekecewaan, atau penderitaan tanpa menunjukkan reaksi yang negatif atau impulsif. Sabar melibatkan kemampuan untuk menahan diri dari bereaksi secara emosional dan bertindak dengan tenang dan bijaksana dalam menghadapi situasi yang sulit. Dengan bersabar, seseorang dapat mengatasi rintangan dan tantangan dengan lebih mudah, menghindari keputusasaan dan kekhawatiran yang berlebihan, dan menerima hidup dengan lapang dada dan penuh pengharapan.<sup>3</sup>

Orang yang sabar adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya dan menerima setiap situasi dengan tenang dan bijaksana. Orang yang sabar juga dapat menghargai proses dalam mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan, dan tidak terlalu fokus pada hasil akhirnya saja.

Allah berfirman pada Q.S Al Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S Al Baqarah: 153).

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia di atas adalah bahwa kekecewaan tidak perlu dihadapi dengan emosi, dengan pengendalian emosi yang baik

<sup>3</sup> Widodo Hesti, "Keutamaan Sabar dalam Menghadapi Ujian Kehidupan Masa Pandemi", <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2021/10/01/keutamaan-bersabar-dalam-menghadapi-ujian-kehidupan-masa-pandemi/>. Diakses 30 Mei 2024.

akan menimbulkan kesabaran sehingga permasalahan dapat dikendalikan dengan baik. Sabar sendiri merupakan penolong pertama ketika menghadapi hal yang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

**b. Berteman dengan Orang Shalih (Akhlahk Mahmudah terhadap Masyarakat)**



**Gambar 4. 7 Berteman dengan Orang Shalih**

Berdasarkan gambar 4.7 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Hasil Tinjauan Postingan Berteman dengan Orang Shalih**

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>- Gambar seorang lelaki terlihat sedih saat makan sendirian, gambar sebaliknya perbandingan saat makan bersama teman maka suasana hati menjadi bahagia.</p>

	- Gambar seorang lelaki yang kesusahan karena tidak ada teman yang membantu kerusakan mobilnya, gambar perbandingan sebelumnya ketika berada dalam kesusahan teman membantunya.
<b>Interpretan</b>	Pada gambar tersebut, terlihat perbedaan ketika seseorang sendiri dan bersama teman yang shalih akan terasa perbedaan yang jelas. Saat sendiri, makan di luar pun terasa sepi, sedangkan makan bersama teman-teman akan terasa lebih bahagia. Selanjutnya slide kedua pun sama terlihat perbedaan ketika seseorang mengalami kesusahan sendirian akan terasa lebih berat, sedangkan ketika bersama teman-teman yang shalih, beban yang dihadapi terasa lebih ringan karena banyak yang membantu. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki teman yang shalih akan membawa kita dalam kebaikan dan kebahagiaan.

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa berteman dengan orang yang shalih merupakan suatu kenikmatan yang diberikan oleh Allah Azza wa Jalla. Memiliki sahabat orang-orang shalih merupakan suatu kenikmatan dan karunia dari Allah yang sangat besar. Dalam Kitab Qutul Qulub Fii Muamalatil Mahbub, Khalifah Umar bin Khattab berkata, *“Tidaklah seseorang diberikan kenikmatan setelah Islam, yang lebih baik daripada kenikmatan memiliki saudara (semuslim) yang saleh. Apabila engkau dapati salah seorang sahabat yang saleh maka peganglah erat-erat.”*

Sebagai makhluk sosial, tentu tidak lepas dari berinteraksi dengan orang lain. Akhlak dan perilaku yang dimiliki seseorang sangat dipengaruhi oleh akhlak dan perilaku lingkungan sekitarnya. Dalam Islam, agama yang kita imani sebagai nafas kehidupan seorang muslim, memberikan panduan untuk selalu bergaul dengan orang-orang shalih agar akhlak dan perilaku orang-orang tersebut dapat mempengaruhi kita menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan

bersama orang-orang shalih, kita akan senantiasa termotivasi untuk melakukan hal-hal yang baik. Begitu juga ketika dalam keadaan lemah atau ingin berbuat sesuatu yang buruk, maka setidaknya ada pengingat yang selalu mengembalikan diri ke jalan yang benar<sup>4</sup>.

Rasulullah bersabda:

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ ،  
 وَكَيْرِ الْحَدَّادِ ، لَا يَعْذَمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِذَا تَشْتَرِيهِ ، أَوْ  
 تَجِدُ رِيحَهُ ، وَكَيْرِ الْحَدَّادِ يُحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ ثَوْبَكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا  
 خَبِيثَةً

*“Perumpamaan kawan yang baik dan kawan yang buruk seperti seorang penjual minyak wangi dan seorang peniup alat untuk menyalakan api (pandai besi). Adapun penjual minyak wangi, mungkin dia akan memberikan hadiah kepadamu, atau engkau membeli darinya, atau engkau mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, mungkin dia akan membakar pakaianmu, atau engkau mendapatkan bau yang buruk”.* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia di atas adalah bahwa milikilah teman-teman yang shalih agar membawa kita kepada kebaikan dan kebahagiaan.

<sup>4</sup> Nur Hamid, “Bertemanlah dengan Orang Shalih Keutamaan Sabar dalam Menghadapi Ujian Kehidupan Masa Pandemi”, <https://dppai.uui.ac.id/bertemanlah-dengan-orang-orang-shalih/>, Diakses 30 Mei 2024.

### c. Mendidik Anak (Akhlik Mahmudah)



**Gambar 4. 8 Mendidik Anak**

Berdasarkan gambar 4.8 hasil tinjauan analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Tinjauan Postingan Mendidik Anak**

<p><b>Representamen</b></p> 	
<p><b>Objek</b></p>	<p>- Gambar seorang ayah dan ibu menasehati anaknya untuk tetap fokus, dan terlihat di luar banyak gangguan.</p>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat seorang orang tua yang menasehati dan mendidik anaknya</p>

	<p>untuk tetap fokus walaupun banyak gangguan di luar sana yang mengganggunya. Hal ini menunjukkan bahwa nasehat dan didikan orang tua sangat penting dalam membantu anak untuk terus maju.</p>
--	---

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa didikan orang tua sangat membantu anak fokus ke depan. Mendidik anak dengan merupakan tanggung jawab penting bagi orangtua dalam Islam. Orangtua memainkan peran kunci dengan menjadi teladan yang baik bagi anak-anak, menunjukkan dan mengajarkan nilai-nilai akhlak secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga perlu memberikan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai ini melalui konsistensi dalam penerapan aturan dan pujian ketika anak-anak menunjukkan perilaku yang positif. Komunikasi yang terbuka tentang pentingnya akhlak mahmudah, dukungan emosional yang kuat, dan pendidikan spiritual juga penting dalam membentuk karakter anak. Dengan cara ini, orangtua tidak hanya membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan baik, tetapi juga berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan beretika di masa depan. Imam Zakiyudin Abdul Azhim Al-Mundziri, At-Tarhib wat Tarhib minal Haditsits Syarif, menyebutkan keutamaan orang tua dalam mendidik anak dan menanamkan norma-norma.<sup>5</sup>

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {لَأَنْ يُؤَدَّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَّصِدَّقَ بِصَاعٍ}

<sup>5</sup> Mahad, "Cara Menasehati Anak ala Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam", <https://mahad.uin-suska.ac.id/2016/08/18/cara-menasehati-anak-ala-rasulullah-shallallahu-alaihi-wa-sallam/>, Diakses 30 Mei 2024.

Nabi saw. bersabda, “*Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) satu sha’.*” (HR At-Tirmidzi).

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia di atas adalah bahwa mendidik anak memiliki keutamaannya sendiri di hadapan Allah. Oleh karena itu didiklah anak dengan baik agar tumbuh menjadi anak yang sholeh sholehah.

**d. Membahagiakan sesama muslim (Akhlaq Mahmudah terhadap Masyarakat)**



**Gambar 4. 9 Membahagiakan sesama muslim**

Berdasarkan gambar 4.9 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Hasil Tinjauan Postingan Membahagiakan sesama muslim**

<p><b>Representamen</b></p>	<p>BAIK, KITA GAK PERLU GULAT KAN YA... KITA SELESAIKAN INI DENGAN SUIT.</p> <p>MEMALUKAN KALAU INI HARUS TERJADI...</p> <p><b>BATU!</b> <b>GUNTING!</b></p> <p>KULIHAT KALIAN MENGUNDI TAGIHANNYA HA HA. SELAMAT UNTUK KEMENANGANMU PAK! JADI INI TAGIHANNYA UNTUK YANG KALAH...</p> <p>BUKAN! AKU YANG TRAKTIR! AKU MENDAPATKAN KEHORMATAN MEMBAYAR TAGIHANNYA! HE HE</p> <p>HA HA HARUSNYA HARUS PESAN MAKANAN PENUTUP KALAU AKU TAHU!</p> <p>aaarsh tidak aah</p> <p>AKU AKAN MEMBALAS INSYA ALLAH</p>
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar dua orang akan menyelesaikan suatu hal dengan suit.</li> <li>- Gambar dua orang sedang suit.</li> <li>- Gambar salah satu diantaranya menang dan bahagia sedang satunya kalah dengan sedih. <i>Waiters</i> mengira yang kalah yang membayar.</li> <li>- Gambar orang yang menang membayar seluruh makanan, sedang yang kalah berniat membalas kebajikannya.</li> </ul>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat dua orang lelaki ingin membahagiakan sahabatnya dengan cara membayarkan makanan, namun keduanya tidak ada yang mau kalah. Sehingga, jalan tengah yang mereka ambil adalah melakukan suit. Hingga salah satu diantaranya menang dan bahagia karena dapat membayarkan makanan tersebut.</p>

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa memberikan

kebahagiakan kepada orang lain akan membuat hati menjadi senang. Abu Musa RA bertanya kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam *“Ya Rasulallah, orang muslim seperti apa yang paling utama?”*

"قال "مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ"

Nabi bersabda *“Muslim yang paling utama adalah seorang muslim dimana orang-orang muslim (lainnya) selamat dari keburukan mulut dan tangannya”*. Maksudnya, setiap muslim yang paling utama adalah seorang muslim yang tidak merugikan orang lain, baik melalui lisan atau tindakannya. Dengan adanya hadits ini, maka, mari kita introspeksi diri, bagaimana kita bertetangga, bermasyarakat, sudah benar apa belum, sudah menciptakan manfaat apa justru hanya membuat masalah yang merugikan orang lain.<sup>6</sup> Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik orang adalah yang dapat memberi manfaat kepada sesama”*. Lebih baik lagi jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang melegakan semua pihak.

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia adalah jadilah hamba yang membeikan kebahagiaan kepada sesama.

<sup>6</sup> Ulil Hadrwai, “Fadhilah Membahagiakan Orang Lain”, <https://islam.nu.or.id/khutbah/fadhilah-membahagiakan-orang-lain-lbA19>, Diakses 30 Mei 2024.



	bertindak keras.
--	------------------

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa didiklah anak perempuan dengan lemah lembut dan tutur kata yang baik. Bagi Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, anak-anak perempuannya merupakan anugerah dari Allah Azza wa Jalla sehingga beliau sangat mensyukuri dan menyayangi mereka. Rasa sayang tersebut muncul dari pengakuan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa Fatimah adalah bagian dari dirinya. Siapa pun yang membuatnya marah, maka akan membuatnya marah juga. Riwayat ini muncul dalam Shahih al-Bukhari, dari jalur Miswar bin Makhramah:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَاطِمَةُ بَضْعَةٌ مِنِّي  
فَمَنْ أَغْضَبَهَا أَغْضَيْتَنِي

Artinya, “Bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Fatimah adalah bagian dari diriku. Siapa pun yang menjadikannya marah ia membangkitkan kemarahanku.” (HR. al-Bukhari).

Perlakuan Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam yang baik dan mulia terhadap anak-anaknya tidak berhenti ketika mereka kecil saja, hingga dewasa dan berumah tangga pun Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tetap menjenguk mereka. Beberapa hadits menceritakan bagaimana interaksi Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dengan Fatimah pasca beliau menikah.

Interaksi Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dengan anak perempuannya merupakan teladan mulia yang dapat diikuti oleh para orang tua. Beliau mengasuh anak-anak perempuannya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang sepanjang masa. Tidak hanya berhenti di masa kecil, pendidikan yang beliau ajarkan kepada

anak-anaknya tercurahkan hingga mereka dewasa.<sup>7</sup>

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia di atas adalah bahwa perlakukanlah anak perempuan dengan kasih dan sayang, karena hal itu merupakan suatu keteladanan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.

**f. Sabar (Akhlak Mahmudah terhadap Diri Sendiri)**



**Gambar 4. 11 Kesabaran**

Berdasarkan gambar 4.11 hasil tinjauan analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* adalah sebagai berikut :

<sup>7</sup> Amien Nur hakim, "Meneladani Interaksi Nabi bersama Anak-anak Perempuan", <https://islam.nu.or.id/syariah/meneladani-interaksi-nabi-bersama-anak-anak-perempuan-x3MjH>, Diakses 30 Mei 2024.

Tabel 4. 11 Hasil Tinjauan Postingan Sabar

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar seorang guru bertanya pada murid mengenai jawaban yang benar.</li> <li>- Gambar murid menjawab sabar.</li> <li>- Gambar guru membenarkan jawaban yang dilonaran.</li> <li>- Gambar diambil jarak jauh, memperlihatkan guru sedang mengajar ditengah cobaan yang mereka hadapi.</li> </ul>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat guru yang tetap mengajar di tengah cobaan yang dihadapi bersama para murid sembari melontarkan pertanyaan pada muridnya, dan jawaban dari pertanyaan tersebut adalah sabar. Hal ini menunjukkan bahwa sesulit keadaan yang sedang dihadapi, hadapilah dengan kesabaran dan teruslah berharap pada Allah Azza wa Jalla sebagai satu-satunya penolong.</p>

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa sabar menjadi hal penting dalam setiap cobaan yang kita hadapi. Allah Azza wa Jalla berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." (Q.S Al-Baqarah: 153).

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa sabar itu sangat bermakna dalam hidup kita. Tentunya kesabaran sangat melatih diri kita. Kesabaran akan dibalas nikmat yang indah oleh Allah Azza wa Jalla. Sabar dapat menjadi penolong bagi diri kita.<sup>8</sup>

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia di atas adalah jadikanlah sabar sebagai penolong kita saat berada dalam kesulitan.

#### g. Berempati dan Simpati (Akhlak Mahmudah terhadap Masyarakat)



Gambar 4. 12 Berempati dan simpati

<sup>8</sup> Hikmah, "Sabar itu Indah Sabar itu Nikmat", <https://ump.ac.id/Hikmah-2962-SABAR.ITU.INDAH..SABAR.html#:~:text=Artinya%203A%2022Hai%20orang%2Dorang,AI%2DBaqarah%3A%20153>), Diakses 30 Mei 2024.

Berdasarkan gambar 4.12 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 12 Hasil Tinjauan Postingan Berempati dan simpati**

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar sebuah keluarga yang mengungsi karena rumahnya terlihat di bom.</li> <li>- Gambar keluarga tersebut kehilangan ibu dan bayi.</li> <li>- Gambar tersisa hanya ayah dan anaknya yang berlari menjauh dari bom.</li> <li>- Gambar tersisa ayahnya sendiri dengan dua pria bertanya “dimana anggota keluargamu yang lainnya?” lalu dijawab dengan ucapan “di hatiku..”</li> </ul>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat bahwa keluarga pada konten di atas sedang mengalami bencana hingga tersisa ayahnya seorang dan terlihat dua orang pria menjadi relawan dalam bencana tersebut untuk ikut membantu meringankan beban si ayah</p>

	<p>dengan memberikan tempat tinggal dan makanan yang layak. Hal ini menunjukkan bahwa simpati dan empati itu sangat dibutuhkan bagi sesama hamba karena kita tidak mengetahui seberapa sulit hal yang telah mereka hadapi.</p>
--	--

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan adanya ajakan untuk saling berempati dan simpati terhadap siapapun yang mengalami cobaan di hidupnya. Saling membina persahabatan, persaudaraan dan persatuan dan berbagi pada sesama umat Islam cukup banyak disampaikan dalam al-Quran. Allah Azza wa Jalla berfirman :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ  
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*“(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imron : 134).*

Ayat ini panduan strategis Muslim untuk menjadi pribadi yang memiliki arti bagi agama dan kehidupan. Allah memberikan panduan praktis terkait apa yang mesti dilakukan setiap Muslim untuk menjadi insan takwa, yakni tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga saudaranya yang lain. Berupaya memberikan yang terbaik bagi sesama, baik dalam kondisi lapang maupun sempit, suka maupun terpaksa, sehat maupun sakit dan dalam seluruh keadaan.

Ibn Katsir dalam tafsirnya mengatakan, orang yang bertakwa adalah orang yang tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi orang yang disibukkan oleh perkara-perkara yang membuatnya tunduk dan taat kepada Allah Ta’ala, berinfak di jalan-Nya dan juga berbuat

baik dengan segala macam kebajikan, kepada kerabat maupun kepada saudara seiman lainnya.<sup>9</sup>

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia di atas adalah saling lah membatu sesama baik ketika lapang maupun sempit, karena hal itu dapat menjadi suatu perkara kita semakin bertaqwa pada Allah Azza wa Jalla.

#### h. Akhlak Mulia (Akhlak Mahmudah terhadap Diri Sendiri)



**Gambar 4. 13 Akhlak mulia**

Berdasarkan gambar 4.13 hasil tinjauan analisis semiotika

*Charles Sanders Peirce* adalah sebagai berikut :

<sup>9</sup> Admin, “Muslim Sejati Pantang Pikirkan Diri Sendiri”, <https://alhikmah.ac.id/muslim-sejati-pantang-pikirkan-diri-sendiri/>. Diakses 30 Mei 2024.

Tabel 4. 13 Hasil Tinjauan Postingan Akhlak Mulia

<b>Representamen</b>	
<b>Objek</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar seorang lelaki membawa kunci bertuliskan “akhlak mulia”</li> <li>- Gambar pintu-pintu di sebelahnya terbuka</li> </ul>
<b>Interpretan</b>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat seorang lelaki membawa membawa kunci bertuliskan “akhlak mulia” sebagai kunci membuka semua urusan di hidupnya, terlihat di sebelah kirinya sudah terbuka tiga pintu yakni pintu memperoleh teman baik, nikah, dan ilmu. Selanjutnya, di sisi paling kanan tersisa pintu untuk memperoleh pekerjaan, dimana kuncinya adalah berupa akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa untuk membuka pintu urusan seorang hamba, kuncinya adalah dengan akhlak mulia. Hal ini sejalan dengan caption nya yakni “Kunci ini bisa membuka banyak pintu, percayalah”</p>

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa akhlak mulia merupakan kunci kehidupan. Sebagaimana firman Allah Azza wa Jalla yang artinya “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS. Al-Anbiya: 107) :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”

Dalam hadits riwayat Ahmad di sebutkan bahwa Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam di utus ke dunia adalah mengemban tugas untuk menyempurnakan Akhlak manusia. Jadi, yang pertama kali diperbaiki adalah akhlak. Akhlak adalah modal utama yang harus di miliki manusia.

Dengan akhlak mulia, hidup menjadi lebih indah, terarah, dicintai Allah Azza wa Jalla dan rasulnya dan insyallah masuk kategori manusia yang bertaqwa. Akhlak yang baik dapat diperoleh dari pembiasaan. Biasa mengerjakan setiap perintah Allah Azza wa Jalla dan rasulnya.<sup>10</sup>

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia di atas adalah bahwa akhlak mulia merupakan pondasi dalam perbaikan hidup. Sehingga, jika ingin hidupnya baik, maka perbaiki akhlak terlebih dahulu agar semua pintu kehidupan dapat terbuka.

<sup>10</sup> Kemenag Sulsel, “Ahlak Kunci Utama Menggapai Kehidupan Bahagia Dunia dan Akhirat”, <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/1276687/akhlak-kunci-utama-menggapai-kehidupan-bahagia-dunia-dan-akhirat>, Diakses Pada 24 Maret 2024.

i. Doa untuk Sesama (Akhlak Mahmudah terhadap Masyarakat)



Gambar 4. 14 Doa Untuk sesama

Berdasarkan gambar 4.14 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Tinjauan Postingan Doa untuk sesama

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar keluarga Palestina yang bahagia</li> <li>- Gambar hancurnya tempat tinggal keluarga</li> </ul>

	<p>Palestina</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar seorang anggota keluarga Palestina melakukan perlawanan</li> <li>- Gambar keluarga Israel yang bahagia</li> </ul>
<b>Interpretan</b>	<p>Pada gambar tersebut, terdapat keluarga Palestina yang hidup bahagia terlihat dari siluet senyum lebar mereka. Namun senyuman itu hilang ketika rumah milik mereka dihancurkan oleh Israel hingga anggota keluarga mereka merenggut nyawa. Gambar selanjutnya menggambarkan bentuk perlawanan anggota keluarga mereka yang kehilangan dengan membawa batu sebagai bentuk perlawanan mereka. Hingga di akhir gambar terlihat tanah milik keluarga Palestina berganti penghuni menjadi warga Israel dengan memperlihatkan senyum dan kebahagiaan di wajah mereka. Hal ini di ilustrasikan sebagai sebuah realitas yang dirasakan warga Palestina saat ini. Dengan begitu, diharapkan seluruh muslim dapat ikut mendoakan warga Palestina, hal ini diperkuat dengan caption dari akun Instagram @muslimshowindonesia “Semoga Allah melindungi rakyat Palestina dan memberikan mereka ganjaran yang baik, baik di dunia maupun di akhirat.”</p>

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan adanya ajakan untuk saling mendoakan sesama muslim yang sedang dalam musibah dan bahaya. Mendoakan sesama muslim merupakan salah satu akhlak kepada manusia.

Ketika sesama muslim tertimpa kesusahan, kita dianjurkan saling mendoakan. Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata, perumpamaan orang-orang mukmin yang saling mengasihi bagaikan satu tubuh yang apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka anggota tubuh yang lain turut merasakannya.

Karenanya, ketika kita mendengar saudara kita disakiti di belahan dunia sana, kita bisa turut mendoakan mereka secara diam-diam. Dikutip dari buku 66 Hadits Pilihan karya Shohibul Ulum, Ummu ad-Darda' berkata, "Apakah engkau ingin berhaji tahun ini?" Aku (Shafwan) berkata, "Iya."<sup>11</sup> Ummu ad-Darda' pun mengatakan, kalau begitu, doakanlah kebaikan padaku karena Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَبِّهِ  
 مَلَكٌ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ آمِينَ وَلكَ  
 بِمِثْلِ

*"Sesungguhnya doa seorang Muslim kepada, saudaranya pada saat saudaranya tidak mengetahuinya adalah doa yang mustajab (terkabulkan). Di sisi orang yang akan mendoakan saudaranya ini ada malaikat yang bertugas mengaminkan doanya. Tatkala dia mendoakan saudaranya dengan kebaikan, malaikat tersebut akan berkata, 'Amin. Engkau akan mendapatkan semisal dengan*

<sup>11</sup> Muhammad Hafil, "Keutamaan Mendoakan Sesama Muslim Diam-diam", [https://iqra.republika.co.id/berita/rz2een430/keutamaan-mendoakan-sesama-muslim-diamdiam#google\\_vignette](https://iqra.republika.co.id/berita/rz2een430/keutamaan-mendoakan-sesama-muslim-diamdiam#google_vignette), Diakses Pada 22 Maret 2024.

*saudaramu tadi*".

Shafwan pun mengatakan, "Aku pun bertemu Abu ad-Darda' di pasar, lalu Abu ad-Darda' mengatakan sebagaimana istrinya tadi. Abu ad-Darda' mengatakan bahwa dia menukilnya dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam."<sup>12</sup>

Sehingga, makna dalam konten akun instagram @muslimshowindonesia adalah saling lah mendoakan sesama muslim. Selain doa tersebut bermanfaat bagi yang didoakan, doa tersebut juga bermanfaat bagi pribadi kita sendiri, sebagaimana isi doa yang kita panjatkan untuk orang lain tersebut tanpa berkurang sama sekali.

#### j. Menyampaikan Kebenaran (Akhlak Mahmudah terhadap Masyarakat)



Gambar 4. 15 Menyampaikan kebenaran

Berdasarkan gambar 4.15 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

<sup>12</sup> Muhammad Hafil, "Keutamaan Mendoakan Sesama Muslim Diam-diam", [https://iqra.republika.co.id/berita/rz2een430/keutamaan-mendoakan-sesama-muslim-diamdiam#google\\_vignette](https://iqra.republika.co.id/berita/rz2een430/keutamaan-mendoakan-sesama-muslim-diamdiam#google_vignette), Diakses Pada 22 Maret 2024.

Tabel 4. 15 Hasil Tinjauan Postingan Menyampaikan kebenaran

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar di masa lalu pria sebelah kiri membawa pistol dianggap orang baik, sedangkan orang dengan panah (penduduk asli) dianggap jahat.</li> <li>- Gambar di masa sekarang pria sebelah kiri membawa pistol dianggap orang baik, sedangkan orang dengan ketapel (penduduk yang direbut wilayahnya) dianggap apa?</li> </ul>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat bagaimana perlakuan penduduk luar membawa pistol untuk merebut wilayah milik penduduk asli. Selain itu, caption pada bagian atas gambar juga mengisyaratkan agar para pembaca lebih berhati-hati dalam mempercayai suatu hal maupun kejadian. Hal ini menunjukkan bawah sebagai muslim kita harus menyampaikan hal dengan sebenar-benarnya (kejadian aslinya) agar masyarakat dapat mengetahui fakta sebenarnya.</p>

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan kita sebagai muslim harus menyampaikan dan memperjuangkan apa yang sebenarnya. Allah swt berfirman: “Jangan kalian mencampur kebenaran dengan kebatilan. Ayat ini adalah larangan untuk mencampur adukan kebenaran dan kebatilan.

Imam Jalaluddin dalam Kitab Tafsirul Jalalain mengatakan, kata “*al-haqq*” atau kebenaran pada Surat Al-Baqarah ayat 42 adalah kitab suci yang diturunkan kepada Ahli Kitab. Sedangkan kebatilan pada Surat Al-Baqarah ayat 42 adalah keterangan dusta yang mereka ada-adakan. Sementara kebenaran yang mereka sembunyikan adalah sifat Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Imam Al-Baidhawi dalam Kitab Anwarut Tanzil wa Asrarut Ta’wil mengatakan, kata “*talbisū*” atau mencampur adalah tindakan membuat sesuatu menjadi mirip dengan yang lain. Dengan demikian, makna Surat Al-Baqarah ayat 42 adalah, “*Jangan kalian mencampur kebenaran yang diturunkan kepada kalian dengan kebatilan yang kalian rekayasa dan menyembunyikan kebenaran tersebut sehingga keduanya tidak dapat dibedakan.*”<sup>13</sup>

Sehingga, makna dalam konten di atas adalah sampaikanlah berita dengan sebenar-benarnya, jangan sampai kita tertipu oleh hal yang jelas-jelas diada-adakan.

---

<sup>13</sup> Samson Fajar, “Bahaya Pencampur Adukan Kebenaran dan Kebatilan”, <https://ummetro.ac.id/bahaya-pencampur-adukan-kebenara-dan-kebatilan/>, Diakses 30 Mei 2024.

## 2. Analisis Postingan Akhlak Mazmumah

### a. Tidak Bersyukur (Akhlak Mazmudah terhadap Allah)



**Gambar 4. 16 Tidak Bersyukur**

Berdasarkan gambar 4.16 hasil tinjauan analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 16 Hasil Tinjauan Postingan Tidak Bersyukur**

<b>Representamen</b>	
<b>Objek</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar pria mengeluh kenapa rumahnya tidak semewah sebelah kirinya.</li> <li>- Gambar pria setelah melihat rumah yang lebih kecil dari miliknya baru mengucapkan syukur.</li> </ul>
<b>Interpretan</b>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat bagaimana seorang pria yang kurang bersyukur atas apa yang telah dimilikinya. Baru setelah melihat</p>

	yang lebih kecil darinya, ia baru sadar. Hal ini menunjukkan bagaimana manusia ketika melihat yang lebih darinya menjadi kurang bersyukur dengan apa yang telah dimiliki.
--	---

Pada analisis semiotika di atas, menunjukan seorang pria yang tidak bersyukur karena melihat yang lebih darinya, sedangkan yang lebih di bawahnya terlupakan olehnya. Bersyukur adalah cara berterima kasih atas semua nikmat dan anugerah yang diberikan oleh Allah Azza wa Jalla karena dengan mensyukuri segala nikmat-Nya merupakan salah satu bagian dari tanda keimanan seseorang kepada Allah Azza wa Jalla. Bersyukur juga dapat diartikan dengan menerima segala nikmat yang telah Allah Azza wa Jalla berikan sebagai sarana ibadah dan menjaga diri dari segala macam bentuk maksiat.

Allah Azza wa Jalla berfirman dalam Al Quran Surat Ibrahim ayat 7 berikut ini:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: *Dan (ingatlah juga) tatkala Tuhan kalian memaklumkan, “Sesungguhnya jika kalian bersyukur (atas nikmat-Ku), pasti Kami akan menambah (nikmat) kepada kalian; dan jika kalian mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih.”*

Allah Azza wa Jalla selalu melimpahkan nikmat-Nya setiap detik, setiap menit, setiap jam, setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap tahun & setiap saat selama kita masih diberikan hidup di dunia ini. Mulai dari bangun tidur di pagi hari hingga kita memejamkan mata untuk tidur kembali di malam hari, nikmat Allah

selalu dilimpahkan kepada kita. Oleh sebab itu, kita sebagai manusia yang selalu dibanjiri dan dilimpahi kenikmatan oleh Allah, kita harus senantiasa mensyukuri apapun yang Allah telah berikan. Ketika dipagi hari kita masih diberikan ijin oleh Allah untuk menghirup udara pagi yang segar, dengan badan yang fit dan penuh semangat untuk menjalani aktifitas kita di hari ini, itu merupakan nikmat yang terkadang dilupakan oleh manusia. Kondisi kita seperti ini mungkin saja dirindukan oleh orang-orang yang sedang diberikan ujian sakit kepala yang hanya bisa terbaring di tempat tidur. Ketika kita masih diberikan ijin oleh Allah untuk merasakan nikmatnya rasa makanan, itu juga merupakan nikmat yang harus kita syukuri.<sup>14</sup>

Sehingga, makna dalam konten di atas adalah syukuri segala yang telah kita miliki, karena jika kita tidak mensyukurinya maka sama saja kita mengabaikan segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah Azza wa Jalla.

#### **b. Cinta Dunia (Akhlak Mazmudah terhadap Diri Sendiri)**

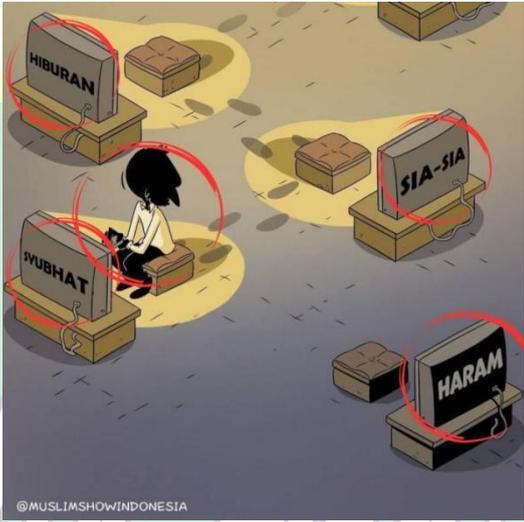


**Gambar 4. 17 Cinta Dunia**

<sup>14</sup> Cintaning Antar Nusa, “Mensyukuri Setiap Nikmat Allah”, <https://fcep.uii.ac.id/blog/mensyukuri-setiap-nikmat-allah-swt/>, Diakses 30 Mei 2024.

Berdasarkan gambar 4.17 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 17 Hasil Tinjauan Postingan Cinta Dunia**

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>Gambar pria yang menyadari dirinya telah berada di ke syubhatan, terlihat jejak langkah kaki si pria yang diawali dengan hiburan, sia-sia, kemudian syubhat.</p>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat bagaimana seorang pria baru menyadari dirinya telah jauh dari Allah Azza wa Jalla dengan menghiraukan keburukan yang ia lakukan. Hal ini menunjukkan bagaimana seorang pria ini mencintai dunia hingga ia lupa akhirat.</p>

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan seorang pria terlalu cinta dunia dengan berbagai kesenangan duniawi yang fana. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam sendiri pernah menyampaikan terkait dengan kekhawatiran beliau mengenai umatnya yang akan diuji dengan kesenangan dunia. Nabi Muhammad pernah berdiri di depan para sahabat dan berkata:

*“Bukan kemiskinan yang aku takuti untukmu, tapi apa yang aku takuti untukmu adalah dunia akan dihadirkan untukmu seperti yang telah disajikan untuk mereka yang sebelum kamu, lalu kau akan bersaing untuk itu, dan itu akan terjadi, menghancurkanmu, sama seperti itu menghancurkan mereka.” (Ibn Majah)*

Sahabat Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam sendiri pun yang terkenal dengan kata-katanya yang penuh hikmah juga menyampaikan kekhawatiran yang sama, tentang bagaimana kecintaan terhadap dunia yang berlebihan, dapat membawa pada kegelisahan.<sup>15</sup>

Mencintai dunia itu sebagaimana api yang saat kita terjebak dengan euforia, dapat membakar dan menghanguskan semuanya sehingga muncul berbagai macam masalah. Pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana seharusnya seorang muslim melihat dunia, dapat membantu untuk mencegah munculnya permasalahan-permasalahan terkait dengan hati bahkan dapat sebagai batu loncatan untuk kehidupan abadi yang lebih baik di akhirat nanti.

### c. Pamer



**Gambar 4. 18 Pamer**

<sup>15</sup> Widodo Hesti, “Kecintaan Dunia dan Gangguan Jiwa”, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://fpsc.uui.ac.id/blog/2023/08/04/kecintaan-dunia-dan-gangguan-jiwa/&ved=2ahUKEwi1uOfim\\_SGAXUnZmwGHR\\_bC3gQFnoECBYQAQ&usg=AOvVaw3HxeSogrnz4yi0rHfTi9wd](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://fpsc.uui.ac.id/blog/2023/08/04/kecintaan-dunia-dan-gangguan-jiwa/&ved=2ahUKEwi1uOfim_SGAXUnZmwGHR_bC3gQFnoECBYQAQ&usg=AOvVaw3HxeSogrnz4yi0rHfTi9wd), Diakses 30 Mei 2024.

Berdasarkan gambar 4.18 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 18 Hasil Tinjauan Postingan Pamer**

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar pasangan memotret segala hal menggunakan gadget</li> <li>- Gambar pasangan melakukan konsultasi</li> </ul>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat pasangan yang memamerkan segala kebahagiaan yang mereka rasakan di sosial media, terlihat setiap momen yang mereka lalui, gadget tidak lepas dari genggamannya. Setiap momen yang ada dari liburan, membeli mobil baru, lahiran anak pertama, semuanya di share ke media sosial. Sejalan dengan captionnya yakni :</p> <p>Sobat, sebelum posting mengenai segala hal tentang kehidupan kita di media sosial, alangkah baiknya kita menanyakan hal ini ke diri kita,</p> <p><i>Apakah hal ini bermanfaat?</i></p> <p><i>Apakah hal ini sebanding dengan resikonya?</i></p> <p>Jangan lupakan bahwa Allah, dalam Quran memerintahkan kita untuk berlindung dari bahaya 'Ain.</p>

	<p>Dan Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda,</p> <p><i>"Pengaruh 'ain itu benar-benar ada..."</i></p> <p>HR Muslim</p> <p>Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa saat kita ingin meng-upload sesuatu ke media sosial jangan sampai berlebihan memamerkan segala hal yang sepantasnya tidak perlu di share karena ditakutkan terjadi ain'.</p>
--	---

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan bahwa ain, itu benar adanya. Dalam bermedia sosial, kita perlu membatasi diri untuk tidak meng-*upload* hal-hal yang menjadi privasi kita pribadi.

Ain adalah penyakit atau gangguan yang disebabkan pandangan mata. Disebutkan oleh Syaikh Abdurrahman bin Hasan:

إصابة العائن غيره بعينه

*"Seorang yang memandang, menimbulkan gangguan pada yang dipandangnya"* (Fathul Majid Syarah Kitab Tauhid, hal. 69).

Dijelaskan oleh Al Lajnah Ad Daimah, *"'Ain dari kata 'aana – ya'iinu yang artinya: terkena sesuatu hal dari mata. Asalnya dari kekaguman orang yang melihat sesuatu, lalu diikuti oleh respon jiwa yang negatif, lalu jiwa tersebut menggunakan media pandangan mata untuk menyalurkan racunnya kepada yang dipandang tersebut"* (Fatawa Al Lajnah Ad Daimah, 1/271).

'Ain terjadi karena adanya hasad (iri, dengki) terhadap nikmat yang ada pada orang lain. Orang yang memiliki hasad terhadap orang lain, lalu memandang orang tersebut dengan pandangan penuh rasa hasad, ini bisa menyebabkan penyakit 'ain. Agar terhindar dari penyakit 'ain adalah menghindari sikap suka pamer, dan berhias diri dengan sifat tawadhu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

bersabda:<sup>16</sup>

وَإِنَّ اللَّهَ أَوْحَى إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا حَتَّى لَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ  
وَلَا يَبْتَغِ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ

“Sungguh Allah mewahyukan kepadaku agar kalian saling merendahkan diri agar tidak ada seorang pun yang berbangga diri pada yang lain dan agar tidak seorang pun berlaku zalim pada yang lain” (HR. Muslim no. 2865).

Sebisa mungkin hindari menyebut-nyebut kekayaan, kesuksesan usaha, kebahagiaan keluarga, juga memamerkan foto anak, foto diri, foto istri/suami, dan hal-hal lain yang bisa menimbulkan iri-dengki dari orang yang melihatnya atau juga yang bisa menyebabkan kekaguman berlebihan dari orang yang melihatnya. Karena pandangan kagum juga bisa menyebabkan ‘ain, sebagaimana sudah disebutkan.

#### d. Mengeluh



Gambar 4. 19 Mengeluh

Berdasarkan gambar 4.19 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

<sup>16</sup> Yuliana Purnama, “Mengenal Penyakit Ain, Pencegahannya dan Pengobatannya”, <https://kemenag.go.id/opini/allah-dulu-allah-lagi-allah-terus-03s8gt>, Diakses Pada 27 Maret 2024.

Tabel 4. 19 Hasil Tinjauan Postingan Mengeluh

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar laki-laki berjalan dengan susah payah sambil mengeluh</li> <li>- Gambar laki-laki berbaju putih keheranan</li> <li>- Gambar laki-laki yang dibantu didorong kursi rodanya</li> </ul>
<p><b>Interpretan</b></p>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat bagaimana datang seorang pria dengan berjalan menggunakan tongkat terasa sangat kesusahan hingga ia mengeluhkan berbagai kata-kata di depan orang berbaju putih. Melihat itu, pria berbaju putih keheranan, dan menasehati pria berbaju pink agar tetap berfikir positif dan tidak mengeluh akan kesusahan yang dijalaninya. Beberapa saat kemudia, datang pria berbaju biru yang membawakan kursi roda untuk laki-laki</p>

	<p>berbaju putih. Pria berbaju pink terlihat kaget karena ia mengeluh di depan orang yang keadaannya lebih susah dari dia bahkan untuk berjalan pun harus dibantu orang lain. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa seberat apapun uian yang kita hadapi, jangan pernah mengeluhkannya, karena kita tidak tahu apakah ada yang lebih berat ujiannya dari kita atau tidak.</p>
--	--

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan seorang pria yang mengeluh di hadapan orang lain yang ternyata keadaannya lebih susah darinya. Senang mengadukan kesulitan-kesulitan hidup kepada sesama manusia bisa sama artinya dengan tidak rela dengan apa yang sedang dikehendaki Allah Azza wa Jalla pada diri seorang hamba. Mengeluh dan meratapi nasib yang diderita sama artinya dengan merasa tidak puas akan pemberian Allah Azza wa Jalla. Uraian di atas sejalan dengan apa yang pernah dikatakan oleh Imam Al-Junaid sebagaimana termaktub dalam kitab Riyadhu Akhlaqis Shalihin, karangan Syekh Ahmad bin Muhammad Abdillah, halaman 32, sebagai berikut:<sup>17</sup>

مَنْ أَصْبَحَ وَهُوَ يَشْكُو ضَيْقَ الْمَعَاشِ فَكَأَنَّمَا يَشْكُو رَبَّهُ وَمَنْ  
أَصْبَحَ لِأُمُورِ الدُّنْيَا حَزِينًا فَقَدْ أَصْبَحَ سَاخِطًا عَلَى اللَّهِ

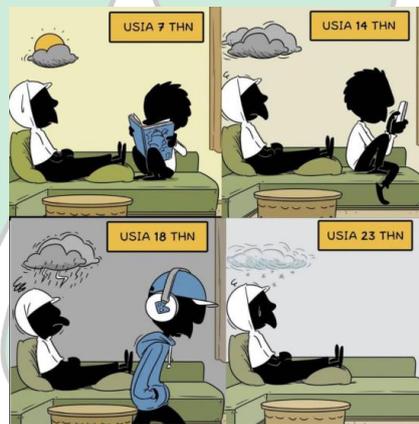
Artinya: “Barangsiapa suka mengadukan kesulitannya kepada sesama manusia, maka seolah-olah ia mengadukan Tuhannya (kepada manusia tersebut). Dan barangsiapa merasa sedih dengan kondisi duniawinya, maka dia menjadi orang yang membenci

<sup>17</sup> Muhammad Ishom, “Berhentilah Mengeluh kepada Manusia, Bermunajatlah kepada Allah!”, <https://www.google.com/amp/s/nu.or.id/amp/syariah/berhentilah-mengeluh-kepada-manusia-bermunajatlah-kepada-allah-vdQeT>, Diakses Pada 29 Maret 2024.

Allah.”

Bisa saja kita berpikir merasa tidak puas dengan kondisi yang ada adalah manusiawi, tetapi sebenarnya jauh lebih baik dan islami apabila keluhan-keluhan itu secara langsung disampaikan kepada Allah Azza wa Jalla melalui doa-doa yang kita panjatkan kepada-Nya. Itulah yang disebut munajah, yakni mengadukan persoalan-persoalan hidup kepada Allah sekaligus memohon pertolongan dan belas kasih-Nya.

**e. Acuh kepada Ibu**



**Gambar 4. 20 Abai terhadap Ibu**

Berdasarkan gambar 4.20 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 20 Hasil Tinjauan Postingan Abai terhadap Ibu**

Representamen	
---------------	--

<b>Objek</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar seorang anak yang asik dengan kehidupannya</li> <li>- Gambar seorang anak semakin dewasa hilang entah kemana</li> </ul>
<b>Interpretan</b>	<p>Pada gambar tersebut, terlihat anak dan ibu tidak saling berinteraksi bahkan komunikasi sekalipun. Menginjak umur 7 tahun hingga 23 tahun, anak terlihat abai dengan cuaca hati seorang ibu dan hanya fokus pada kehidupannya sendiri, hingga pada akhirnya ia semakin dewasa, tidak ada waktu lagi untuk bersama dan berbakti kepada ibu karena ia harus melanjutkan hidup untuk bekerja dan menikah. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa jangan sampai menyesali masa kita bersama ibu, karena ada saatnya kita semakin dewasa, semakin susah memiliki waktu bersama dan belum sempat berbakti padanya.</p>

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan seorang anak yang mengabaikan ibunya sendiri, hingga semakin dewasa tidak ada waktu lagi untuk bersama dan berbakti pada ibu.

Berbakti kepada kedua orang tua adalah suatu amalan yang paling utama dan tinggi setelah beriman kepada Allah Azza wa Jalla. Di dalam Al-Qur'an ayat tentang perintah berbakti kepada kedua orang tua banyak disandingkan setelah perintah untuk beribadah kepada Allah Azza wa Jalla dan tidak menyekutukannya. Allah berfirman:<sup>18</sup>

<sup>18</sup> NU Online, "Berbakti Kepada Orang Tua", <https://banten.nu.or.id/ramadhan/berbakti-kepada-orang-tua-2SpSG>, Diakses Pada 28 Maret 2024.

...وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

”Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, ... (QS An-Nisa/4: 36)

Dari pengertian tersebut menggambarkan bagaimana penting berbakti kepada orang tua agar Allah Azza wa Jalla ridha dengan hidup sang anak di dunia. Kedua orang tua terlebih ibu masih hidup dan dikaruniai umur panjang dan sehat afiat. Untuk itu juga, bahagiakanlah mereka. Temani, layani, hormati, dan bahagiakanlah mereka.

Suatu saat Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya oleh seorang sahabat:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟

قَالَ أُمُّكَ. قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ ثُمَّ أُمُّكَ. قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ.

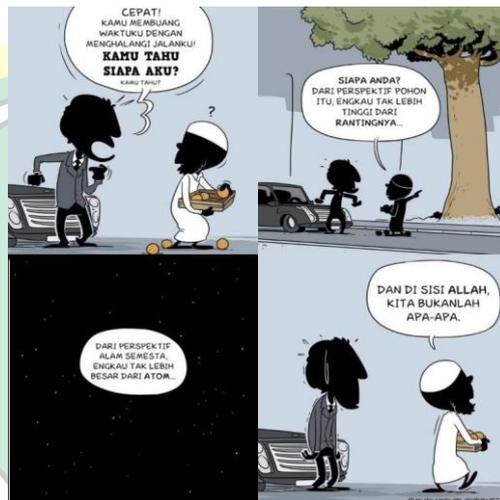
Artinya : “Dari Abu Hurairah, dia berkata, ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya: ‘Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku perlakukan dengan baik?’ Rasul pun menjawab: ‘Ibumu’. ‘Lalu siapa lagi?’, ‘Ibumu’. ‘Siapa lagi’, ‘Ibumu’. ‘Siapa lagi’, ‘Ayahmu’.” (Riwayat al-Bukhari).<sup>19</sup>

Hadits di atas dengan sangat-sangat tegas dan jelas, menunjukkan bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menegaskan orang yang paling berhak dan sekaligus wajib

<sup>19</sup> Achmad Dharmawan, “Ibumu Ibumu Ibumu dan Kisah Ibnu Juraij”, <https://pasca.walisongo.ac.id/2017/12/23/ibumu-ibumu-ibumu-dan-kisah-ibnu-juraij/>, Diakses Pada 28 Maret 2024.

dihormati adalah ibu kita. Beliau mengulangnya sampai tiga kali, baru setelah itu kita menghormati bapak.

**f. Sombong**



**Gambar 4. 21 Sombong**

Berdasarkan gambar 4.21 hasil tinjauan analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 21 Hasil Tinjauan Postingan Sombong**

<p><b>Representamen</b></p>	
<p><b>Objek</b></p>	<p>- Gambar pria ber jas memaki laki-laki yang</p>

	sedang menyebrang - Gambar laki-laki bergamis menunjukkan pria itu atas kebesaran Allah - Gambar pria ber jas tersentak
<b>Interpretan</b>	Pada gambar tersebut, terlihat bagaimana seorang pria ber jas dengan mobilnya memaki seorang laki-laki yang sedang berjalan. Pria itu memaki dengan membentak dan membanggakan dirinya sendiri dengan mengatakan "kamu tau siapa aku?". Kalimat yang diucapkan pria itu menunjukkan akan jabatan dan kekayaan yang dimilikinya. Sehingga, ia merasa berhak memarahi siapapun yang menggagunya. Namun, laki-laki bergamis putih segera membalas perkataan pria itu dengan menunjukkan keesaan Allah Azza wa Jalla, dilihat dari ia yang menunjuk pohon yang lebih tinggi dari pria itu, serta alam semesta yang jika dibandingkan dirinya tak sebanding bahkan tak lebih besar dari atom.

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan seorang pria ber jas dengan mobil mewahnya terlihat memarahi laki-laki yang sedang berjalan di hadapannya dengan nada yang membentak serta mengagungkan kesombongannya.

Sikap sombong adalah memandang dirinya berada di atas kebenaran dan merasa lebih di atas orang lain. Orang yang sombong merasa dirinya sempurna dan memandang dirinya berada di atas orang lain. Allah Ta'ala berfirman,

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ

“*Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang menyombongkan diri.*” (QS. An Nahl: 23).

Kesombongan ada dua macam, yaitu sombong terhadap al haq dan sombong terhadap makhluk. Hal ini diterangkan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pada hadist di atas dalam sabda beliau, “sombong adalah menolak kebenaran dan suka meremehkan orang lain”. Menolak kebenaran adalah dengan menolak dan berpaling darinya serta tidak mau menerimanya. Sedangkan meremehkan manusia yakni merendahkan dan meremehkan orang lain, memandang orang lain tidak ada apa-apanya dan melihat dirinya lebih dibandingkan orang lain.

Bentuk kesombongan yang kedua adalah sombong terhadap makhluk, yakni dengan meremehkan dan merendahkannya. Hal ini muncul karena seseorang bangga dengan dirinya sendiri dan menganggap dirinya lebih mulia dari orang lain. Kebanggaan terhadap diri sendiri membawanya sombong terhadap orang lain, meremehkan dan menghina mereka, serta merendahkan mereka baik dengan perbuatan maupun perkataan. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,<sup>20</sup>

بِحَسْبِ أَمْرِي مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ

“*Cukuplah seseorang dikatakan berbuat jahat jika ia menghina saudaranya sesama muslim*” (H.R. Muslim 2564).

Di antara bentuk kesombongan terhadap manusia di antaranya adalah sombong dengan pangkat dan kedudukannya, sombong dengan harta, sombong dengan kekuatan dan kesehatan, sombong dengan ilmu dan kecerdasan, sombong dengan bentuk tubuh, dan

<sup>20</sup> Andika Mianoki, “Jauhi Sikap Sombong:”, <https://muslim.or.id/3536-jauhi-sikap-sombong.html>, Diakses Pada 29 Maret 2024.

kelebihan-kelebihan lainnya serta merasa lebih dibandingkan orang lain dengan kelebihan-kelebihan tersebut. Padahal jika kita renungkan, yang memberikan harta, kecerdasan, pangkat, kesehatan, bentuk tubuh yang indah, hanyalah dari Allah Ta'ala. Jika Allah berkehendak, sangat mudah bagi Allah untuk mencabut kelebihan-kelebihan tersebut.

Hasil yang didapatkan dari analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* di atas adalah pesan akhlak yang terkandung yakni akhlak mahmudah terhadap diri sendiri dan masyarakat, serta akhlak mazmumah terhadap Allah Azza wa Jalla, diri sendiri, dan masyarakat. Akhlak mazmumah berjumlah enam yakni tidak bersyukur, cinta dunia, pamer, mengeluh, acuh kepada ibu, dan sombong. Akhlak mahmudah berjumlah sepuluh yakni sabar, berteman dengan orang shalih, mendidik anak, membahagiakan sesama muslim, kasih sayang terhadap anak, sabar, berempati dan simpati, akhlak mulia, mendoakan sesama muslim, dan menyampaikan kebenaran.

#### **D. Analisis Respon Audiens terhadap Konten Akhlak Akun Instagram @muslimshowindonesia**

Gleamsight mengatakan bahwa faktor yang memengaruhi kepopuleran suatu konten bisa diketahui dari jumlah *like* dan komentar. Dampak dari suatu konten dapat dilihat dari respon audiens yang diwakili oleh *like* dan komentar tersebut. Semakin banyak jumlah *like* dan komentar maka semakin besar respon yang muncul dari audiens. Adanya respon yang banyak, hal ini menunjukkan bahwa suatu konten bisa menimbulkan hubungan dengan audiens secara intens dan baik. Selain itu, jumlah *like* dan komentar yang banyak juga akan membuka peluang untuk sebuah post maupun akun agar lebih populer dan dikenal.<sup>21</sup> Pesan akhlak yang sebelumnya telah dianalisis

---

<sup>21</sup> Amriel, E. E. Y., & Ariescy, R. R., "Analisa Engagement Rate Di Instagram: Fenomena Like Dan Komentar. Media Manajemen Jasa", 9, no.2 (2021) : 12.

berdasarkan metode *Charles Sanders Peirce* ini memiliki alasan mengapa like dan komentarnya di atas rata-rata, untuk mengetahui alasan tersebut maka penulis mengalisis respon audiens dilihat dari komentar positif, negatif, maupun netral yang dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 22 Analisis Respon Postingan Tidak Bersyukur**

Postingan (Tidak Bersyukur)

Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@tyohrnwn : <i>“Gapapa liat keatas untuk bahan pembelajaran dan motivasi. Untuk bersyukur tidak harus melihat penderitaan orang lain”</i>.</p> <p>- Komentar ini positif karena mendukung ide untuk mencari motivasi dan bersyukur tanpa membandingkan diri dengan penderitaan orang lain.</p> <p>@syamil_alquarizmi : <i>“Kurangi Insecure, jangan lupa Bersyukur”</i>.</p> <p>- Komentar ini positif karena memberikan nasihat yang membangun tentang mengurangi rasa insecure dan mengingatkan untuk selalu bersyukur.</p> <p>@atunk_fkaryadi : <i>“Percakapan yg mungkin bisa dibangun: "Alhamdulillah, rumahku spt ini, mungkin ujianku tidak sebesar</i></p>

*dia...”*

- Komentar ini positif karena memberikan contoh percakapan yang memotivasi dan mengajarkan untuk bersyukur.

@sena\_saja : *“Yg sebelumnya lagi: Alhamdulillah masih punya rumah. yg ga punya rumah alhamdulillah masih bisa kontrak, dan di atas itu semua alhamdulillah masih dikasih nikmat iman dan Islam”*.

- Komentar ini positif karena mengajak untuk bersyukur dalam segala kondisi.

◆ Sentimen Netral :

@kmstaufik07 : *“Seorang bijak pernah berkata, janganlah kau jadikan ketidakberuntungan orang lain sebagai alasan mu untuk bersyukur, bukankah itu akan menyakiti mereka,. Jika ingin bersyukur ingatlah nikmat yang Allah berikan dalam hidupmu lalu bersyukurlah yang banyak.”*

- Komentar ini memiliki sentimen netral karena menyoroti bahwa menggunakan ketidak beruntungan orang lain sebagai alasan untuk bersyukur bisa dianggap sensitif.

Berdasarkan tabel 4.22 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan kebanyakan komentar bersifat positif, mendukung ide bersyukur dalam segala kondisi dan mencari motivasi dari diri sendiri. Mayoritas komentar berisi pesan-pesan positif yang mendukung konsep bersyukur, mencari motivasi dari dalam diri, menjaga prasangka baik, dan menerapkan ajaran-ajaran positif dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 23 Analisis Respon Postingan Sabar

Postingan (Sabar)
Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@mamarahemah : <i>“Itu adalah diriku yg dulu, tapi sekarang...”</i>.</p> <p>- Komentar ini dapat dikategorikan sebagai sentimen positif karena menunjukkan sikap menerima diri sendiri dan introspeksi.</p> <p>@perdani80 : <i>“Thank you remindernya”</i>.</p> <p>- Komentar ini juga termasuk sentimen positif karena mengucapkan terima kasih atas pengingat yang diberikan.</p> <p>@nnob_donn : <i>“Masya Allah ♥”</i>.</p> <p>- Komentar ini menunjukkan apresiasi dan dapat dikategorikan sebagai sentimen positif.</p> <p>◆ Sentimen Negatif :</p> <p>@ginaputritiwi : <i>“tapi slide 3 gabisa se sabar itu min, iya sih kita2 ga berdampak tapi yg ekonominya lebih di bawah yg paling kerasa dampaknya belum lagi bensin naik ya otomatis sembako2 naik”</i>.</p> <p>- Komentar ini mencerminkan sentimen negatif karena mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap slide 3 dan menyampaikan dampak negatif yang dirasakan.</p> <p>@anang_oyik : <i>“sabar itu tiada batas. kalau ada batas berarti belum sabar. masih kecil kok cobaan harga barang pada naik. coba tengok saudara kita di palestina. nikmat Allah mana lagi yang mau</i></p>

*didustakan?”.*

- Meskipun komentar ini mengandung aspek yang positif, tetapi ada nuansa sentimen negatif karena mengkritik perbandingan antara cobaan yang dirasakan dengan kondisi di Palestina.

Berdasarkan tabel 4.23 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan sebagian besar komentar mendukung pesan positif tentang sabar menunjukkan apresiasi yang kuat terhadap konten yang disampaikan. Meskipun tidak dominan, ada beberapa komentar yang mengandung ketidaksetujuan, kritik, atau perasaan negatif. Ini biasanya terkait dengan perbedaan pandangan atau reaksi terhadap pengalaman pribadi. Secara keseluruhan, sebagian besar komentar cenderung memiliki sentimen positif, mayoritas komentar bersifat mendukung dan positif, memperlihatkan apresiasi terhadap pesan yang disampaikan dalam komik atau konten.

**Tabel 4. 24 Analisis Respon Postingan Berteman dengan Orang Shalih**

Postingan (Berteman dengan Orang Shalih)	
Kategorisasi Komentar	
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@andikyp : <i>“Hibur ketika sendiri "Tenang masih ada Allah, Dia tdk akan membiarkan Kamu sendiri". Tdk menafikan jg bhwa Allah</i></p>	

*membantu Kita dlm bentuk mengirimkan Orang lain termasuk Teman2 yg baik. Allahu a'lam bishowab”.*

- Komentar ini mengandung sentimen positif karena menekankan keberadaan Allah sebagai penghibur dan memperhatikan bahwa Allah juga membantu melalui orang lain, termasuk teman-teman yang shalih.

@sumardi\_ibnu\_kasman : *“Dan semoga Allah jadikan juga kita teman yg baik bagi orang lain”.*

- Komentar ini juga termasuk sentimen positif karena berdoa agar diri sendiri menjadi teman yang baik bagi orang lain, menunjukkan kebaikan hati dan keinginan untuk memberi manfaat kepada orang lain.

@jakdefis : *“untuk kebahagiaan masih Allah yg memberi Bu. Tapi ini konteksnya tentang teman yg disediakan Allah untuk sama2 berangkat ke surga. Yg selalu mengingatkan akan kebaikan dan larangan dari Allah. Teman yg baik menurut Allah, dapet kelebihan sedikit nanti di akhirat yaitu bisa memberi syafaat pada temannya yg lain. Sumbernya dari hadist”.*

- Komentar ini juga termasuk sentimen positif karena membalas komentar dari @36\_amatullah dengan memberi pengertian terkait peran teman yang shalih dalam agama Islam sesuai dengan konten dan menyampaikan pesan tentang kebaikan hati dan kebaikan dalam pandangan Allah.

@ya.ayns : *“Hamdalah dikaruniai keluarga setia setiap saat ♥”.*

- Komentar ini menunjukkan rasa syukur dan apresiasi atas keluarga yang setia, sehingga dapat dikategorikan sebagai sentimen positif.

◆ Sentimen Negatif :

@36\_amatullah : *“Seharusnya, bahagia nya kita tidak tergantung pada apapun kecuali Allah. Tanpa teman pun kita bisa tenang dan bahagia kalau di hati ada Allah. Teman yang sejati itu bukan yang*

*menemani untuk senang2, tapi yang selalu mengingatkan pada Allah agar bisa istiqomah berjalan menuju surga.”*

- Komentar ini memiliki sentimen negatif karena ketidaksetujuannya terhadap konten dengan menekankan pentingnya kebahagiaan yang tidak tergantung pada materi atau hubungan manusiawi, melainkan pada hubungan dengan Allah dan kebahagiaan yang datang darinya.

Berdasarkan tabel 4.24 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan mayoritas komentar menunjukkan dukungan dan apresiasi terhadap pesan yang disampaikan dalam konten. Komentar-komentar ini sejalan dengan tema utama tentang keutamaan memiliki teman yang shalih, menekankan pentingnya dukungan, empati, dan inspirasi dalam hubungan sosial. Dengan demikian, semua komentar tersebut cenderung memiliki sentimen positif yang sejalan dengan isi konten yang menekankan keutamaan memiliki teman yang shalih.

**Tabel 4. 25 Analisis Respon Postingan Cinta Dunia**

Postingan (Cinta Dunia)

Kategorisasi Komentar
◆ Sentimen Positif :

@nashr.id : *"yang seringkali ditakutin gini ini 🙏 semoga nggak sampai seperti ini. Aamiin."*

- Komentar ini mencerminkan kesetujuannya dengan konten karena merasa relate dan berdoa agar dijauhkan dari kecintaan duniawi.

@riczhal\_id : *"Step by step.. 🙏"*

- Komentar ini menunjukkan sentimen positif karena setuju dengan isi konten dengan menambahkan poin berupa "step by step".

◆ Sentimen Netral :

@gezodmj : *"Di kaji2 terlalu dalam, intinya yg gak boleh yg berlebihan, paling bener jika tidak bisa berbuat baik minimal jangan merugikan "orang lain" 😊"*

- Komentar ini menunjukkan sentimen netral terhadap konten dan menekankan pentingnya tidak merugikan orang lain.

@si\_jais\_55 : *"Syubhat ap artinnya ?"*

- Komentar ini menunjukkan kata yang masih dibingungkan dalam konten.

@hanumazkawati : *"Sesuatu yang meragukan.. Belum jelas halal atau haramnya."*

- Komentar ini juga menunjukkan sentimen netral karena komentarnya berisi bantuan jawaban kepada @si\_jais\_55.

Berdasarkan tabel 4.25 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan sebagian besar komentar mengandung sentimen netral karena mereka lebih fokus pada penjelasan atau berbagi pandangan tanpa emosi kuat. Topik yang dibahas memicu audiens untuk memberikan pendapat yang beragam dan mendiskusikan topik yang dibahas. Dengan demikian, dari kelima komentar tersebut, sebagian besar mengandung sentimen netral karena topik yang dibawakan cukup membuat audiens banyak yang memiliki pandangan masing-masing serta masih ada yang bingung terhadap kata asing yang baru didengar.

Tabel 4. 26 Analisis Respon Postingan Pamer

Postingan (Pamer)
Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@khfmi99: <i>"MasyaAllah bnr bgt ni kejadian bgt dihidupku pdhl sblmnya udh baca buku tentang ain buku tulisan teh indadari."</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif karena merasakan apa yang diceritakan dalam komik akibat dari kegiatan memposting di media sosial dengan niat awal yang baik, namun kemudian terpengaruh oleh niat pamer yang tidak disadari.</p> <p>@benhaziq : <i>"Ya allaah br kejadian. Kita ga prnh tau siapa bahkan orang terdekatpun bs menyebabkan 'ain 🤔"</i></p> <p>- Komentar ini memiliki sentimen positif karena menggambarkan perasaan emosional setelah membaca komik tersebut.</p> <p>@firman.islami: <i>"Relate. Sejak ngerasain ini, jadi ga pernah upload upload status apa apa lagi kecuali memang ada rencana utk ngajak kebaikan. Semoga kita senantiasa terjaga dari berbagai penyakit hati. Aaamiiin."</i></p> <p>- Komentar ini menunjukkan sentimen positif karena setuju dengan</p>

konten dan harapan untuk terhindar dari dampak negatif dari pamer.

◆ Sentimen Negatif :

@jihadsp\_12 : *"Orang lain yg dengki kita yg kena imbas, pdhl kita disuruh menyebut2 nikmat kan? Yg salah yg iri, tp yg dilarang dan kena imbasnya kita".*

- Komentar ini menunjukkan sentimen negatif karena ketidaksetujuannya mengapa yang meng upload sesuatu di media sosial yang terkena imbas dari orang yang iri.

@anggadwiiputra : *"menyebut nikmat itu bukan brtti pamer di sosmed".*

- Komentar ini dianggap memiliki sentimen negatif karena menegaskan ketidaksetujuannya bahwa menyebut nikmat di sosial media tidak selalu sedang pamer di media sosial.

Berdasarkan tabel 4.26 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan sebagian besar komentar mengandung sentimen positif yang mencerminkan perasaan setuju dan mendukung pesan yang disampaikan dalam komik mengenai pamer dan dampaknya. Banyak pengguna yang merefleksikan pengalaman pribadi mereka, yang menunjukkan bahwa pesan komik sangat relevan dan berdampak pada kehidupan mereka. Meskipun mayoritas komentar bersifat positif, ada juga yang memberikan kritik yang tetap selaras dengan pesan utama, menambah kedalaman diskusi. Sebagian besar komentar mengandung sentimen positif yang mencerminkan perasaan setuju dengan isi komik yang disampaikan.

Tabel 4. 27 Analisis Respon Postingan Mengeluh

Postingan (Mengeluh)

Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@ariwina84 : <i>"Mengeluh itu ngga apa2 kok teman2, asal ngga berputus asa dari rahmat Allah. Dan ngeluhnya jangan ke sembarang orang. Tetap semangat ya"</i>.</p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif karena menekankan pentingnya tidak berputus asa dari rahmat Allah dan menjaga semangat meskipun mengeluh, serta menyarankan untuk memilih orang yang tepat untuk berkeluh kesah.</p> <p>@ereza85 : <i>"Syukuri apa yg ada sebelum diambil Yang Maha Kuasa"</i>.</p> <p>- Komentar ini juga memiliki sentimen positif karena mengajak untuk mensyukuri apa yang dimiliki sebelum diambil oleh Yang Maha Kuasa.</p> <p>@_lets_hijrah : <i>"Keren ..maa syaa Allah tbarakallah 🌸🤲"</i>.</p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif karena memberikan apresiasi dan pujian atas isi komik yang disajikan.</p> <p>@liliani_husni : <i>"Astaghfirllloh 🙏🙏🙏"</i>.</p> <p>- Komentar ini mencerminkan sentimen positif karena menunjukkan perasaan emosional setelah melihat cerita dalam komik.</p>

◆ Sentimen Netral :

@virlovez : *"Dari pada mengeluh lebih baik bersyukur"*.

- Komentar ini menunjukkan sentimen netral yang mengoreksi isi konten dengan menekankan pentingnya bersyukur daripada mengeluh.

Berdasarkan tabel 4.27 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan dorongan semangat dan mengingatkan pentingnya bersyukur dalam segala kondisi, meskipun menghadapi kesulitan. Kebanyakan komentar menunjukkan sentimen positif setuju dengan isi konten dengan memberikan pesan-pesan optimis, penuh harapan, dan penuh rasa syukur.

**Tabel 4. 28 Analisis Respon Postingan Mendidik Anak**

Postingan (Mendidik Anak)

Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@intan_kumi : <i>"Tetap istiqomah di tengah terpaan jaman"</i>.</p> <p>- Komentar ini mencerminkan sikap positif dengan menekankan pentingnya menjaga keistiqomahan mendidik anak dengan baik di</p>

tengah perubahan zaman yang cepat.

@barri\_2410 : *"ato itu poinnya. Distraksi-distraksi maksiat itu kayak api yang berbahaya"*.

- Komentar ini menunjukkan sentimen positif dengan menjawab argumen dari @nerdstuff.id dengan perumpamaan bahwa api tersebut seperti distraksi yang berbahaya.

◆ Sentimen Negatif :

@nerdstuff.id : *"keknya salah deh, harusnya distraksinya itu kayak konser musik atau dangdutan, baru bener"*.

- Komentar ini mengandung sentimen negatif karena mengkritik konten dengan meragukan distraksi yang digambarkan.

◆ Sentimen Netral :

@milhamfzn : *"Lah di luar itu lagi kebakaran dan kerusuhan???"*

- Komentar ini mencerminkan sentimen netral karena menyampaikan kekhawatiran dan memberikan pertanyaan akan kondisi dalam cerita komik.

@andikyp : *"Allahu a'lam bishowab"*.

- Komentar ini dapat diinterpretasikan sebagai sentimen netral karena merespon dengan kalimat *"Allahu a'lam bishowab"*.

Berdasarkan tabel 4.28 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan dukungan terhadap pesan yang disampaikan dalam komik, mengakui pentingnya nasihat orang tua bahkan dalam situasi yang penuh gangguan. Sentimen dalam komentar bervariasi antara positif, negatif, dan netral, dengan penekanan pada dukungan, empati, dan kekhawatiran tanpa kritik negatif yang kuat.

Tabel 4. 29 Analisis Respon Postingan Acuh terhadap Ibu

Postingan (Acuh terhadap Ibu)

Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@dhani_lila : <i>"Sebagai seorang ibu dari 2 anak, akhirnya saya menyadari hari harus selalu secerah matahari dengan senantiasa berprasangka baik. Kebahagiaan diri kita tdk bergantung kepada anak2 kita".</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menekankan pentingnya sikap positif dalam menghadapi kehidupan sebagai seorang ibu.</p> <p>@grosirkurma.co.id : <i>"Maa syaa Allaah".</i></p> <p>- Komentar ini merupakan ungkapan kekaguman atas hal yang disampaikan.</p> <p>@the.djojuroto : <i>"Saya mengalami banget, kadang ketika mending ibu sedang tidur saya perhatikan apakah bernafas atau tidak. Sekarang salah satu keberkahan dunia ku sudah dicabut Allah.".</i></p> <p>- Komentar ini juga mengandung sentimen positif dengan menyampaikan pengalaman pribadi atas kehilangan ibu, serta</p>

perasaan kehilangan.

- ◆ Sentimen Negatif :

@justbee212 : "Kirain cuma ibuk ku doank ya pemark kek gitu 😏".

- Komentar ini mencerminkan sentimen negatif karena mengungkapkan statement terhadap sifat pemark dari ibu.

@fatih\_shflh : "Iyaa kalo anaknya 1,, kalo lebih dari 2???".

- Komentar ini menunjukkan sentimen negatif atas mengekspresikan tantangan atau kesulitan yang dirasakan dalam mengasuh anak-anak.

Berdasarkan tabel 4.29 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan dukungan terhadap pesan yang disampaikan dalam komik, terlihat dengan adanya komentar mengenai apa yang dirasakan dan dialami oleh para audiens baik dalam posisi sebagai anak maupun ibu. Sentimen dalam komentar bervariasi antara positif dan negatif dengan penekanan pengalaman diri audiens masing-masing.

**Tabel 4. 30 Analisis Respon Postingan Membahagiakan sesama Muslim**

Postingan (Membahagiakan sesama Muslim)
Kategorisasi Komentar
<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Sentimen Positif :</li> </ul> <p>@my.twinklingsoul : "Jadi berlomba<sup>2</sup> lah dlm kebaikan.."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menekankan</li> </ul>

pentingnya bersaing dalam kebaikan.

@rahmadbayu23 : "*Kehormatan membayar = sedekah*"

- Komentar ini juga memiliki sentimen positif dengan menggambarkan kehormatan dalam membayar.

@odie\_febrianto : "*Bener, jika sesuai sunnah "sing nraktir" yg masyaa Allah ♡*"

- Komentar ini menunjukkan sentimen positif dengan mengacu pada sunnah atau tradisi yang baik, yaitu saling traktir, yang dipuji dengan menyebut "masyaa Allah".

@renraih : "*Hanya muslim yg mengerti keindahan di atas (:*"

- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menyatakan bahwa hanya umat Muslim yang memahami keindahan membahagiakan sesama muslim.

@risvan\_prayoga : "*Jadi mereka suit untuk membayar, keduanya ingin sama sama men traktir hehe*"

- Komentar ini juga menunjukkan sentimen positif dengan menggambarkan semangat persaingan yang ramah dalam memilih siapa yang akan membayar, menampilkan keceriaan dan semangat berbagi.

Berdasarkan tabel 4.30 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan dukungan kuat terhadap nilai-nilai yang disampaikan dalam konten, mengapresiasi dan memperkuat pentingnya memberikan kebahagiaan dan berbagi dalam kehidupan. Komentar-komentar ini menunjukkan bahwa audiens memahami dan mendukung pesan tentang pentingnya berbagi dan memberikan kebahagiaan, baik melalui tindakan sederhana seperti mentraktir, bersedekah, atau melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari analisis tersebut, semua komentar menunjukkan sentimen positif dengan menekankan nilai-nilai memberikan kebahagiaan terhadap sesama dalam bentuk semangat berbagi dalam kehidupan.

**Tabel 4. 31 Analisis Respon Postingan Kasih Sayang terhadap Anak Perempuan**

Postingan (Kasih sayang terhadap Anak Perempuan)

Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@agustiasisca : <i>"Semoga Allah karuniai saya dengan anak perempuan 🤲"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menyampaikan harapan untuk diberkahi dengan anak perempuan.</p> <p>@starvirgo_ : <i>"Sesangar apapun ayah, akan rela dibully anaknya"</i></p> <p>- Komentar ini sentimen positif karena mencerminkan pengalaman humor tentang hubungan ayah dan anak.</p> <p>@andiwi_janarko : <i>"Relate banget,saya punya anak perwmpuan di ajak mainanya masak2an,salon2an, jual2an,suruh cosplay jadi adiknya 🤔"</i></p> <p>- Komentar ini juga mengandung sentimen positif karna menggambarkan pengalaman pribadi tentang bermain dengan anak perempuan.</p> <p>@unepetitevie_ensourire : <i>"🤔 Jadi ingat almarhum bapak yang selalu ready rambutnya didandani pita dan dibedakin"</i>.</p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif karena menyampaikan kerinduan terhadap almarhum ayah yang selalu rela dilibatkan dalam keinginannya.</p>

@zulva\_99 : "Se "kekar" apapun seorang ayah dia hanyalah "berbi" bagi anak perempuannya 😊"

- Komentar ini juga mencerminkan sentimen positif dengan menggunakan humor untuk menggambarkan bahwa, terlepas dari kekar atau maskulinnya seorang ayah, bagi anak perempuannya, ia seperti barbie baginya..

Berdasarkan tabel 4.31 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan dukungan dan apresiasi terhadap hubungan ayah dan anak perempuan yang digambarkan dalam konten. Mereka menekankan betapa berharganya momen-momen kebersamaan yang penuh dengan kasih sayang dan humor. Sentimen positif mendominasi komentar, mencerminkan pandangan dan sikap yang sangat mendukung dan mengapresiasi nilai-nilai positif dalam hubungan ayah dan anak perempuan.

**Tabel 4. 32 Analisis Respon Postingan Kesabaran**

Postingan (Sabar)
Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@rahman_1509 : "Masya Allah, ajaran islam telah menyediakan</p>

*apa yang dibutuhkan oleh manusia, ada banyak bekal kehidupan di sana.."*

- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menekankan pentingnya untuk memperluas pemahaman tentang bekal kehidupan yakni sabar.

@amaliahfitri234 : *"Ya allah mewek aku liat poto ini..masha Allah"*

- Komentar ini mencerminkan sentimen positif dengan adanya ungkapan emosional kesedihan setelah melihat konten.

@hnoor\_c3 : *"hanya bisa mengirimkan emot sedih dan doa 🤲"*

- Komentar ini juga mengandung sentimen positif dengan menyatakan kesedihan dan hanya bisa mendoakan dari jauh.

@scndcct : *"Subhanallah menangis hati ini setiap kali melihat pemberitaan mengenai Palestina".*

- Komentar ini mencerminkan sentimen positif dengan mengekspresikan kesedihan dan kekhawatiran atas situasi di Palestina.

@taufikmulana : *"You can burn up our mosques and hour homes and our schools but our spirit will never die. We will not go down in Gaza tonight. --Michael Heart - we will not go down"*

- Komentar ini mencerminkan sentimen positif, dengan menggambarkan semangat dalam menghadapi konflik di Gaza.

Berdasarkan tabel 4.32 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan apresiasi atas kesabaran yang diceritakan dalam komik. Seluruh komentar menunjukkan sentimen positif dengan menyatakan kesedihan, kepedihan, atau kepedulian mereka terhadap situasi dalam komik mengenai kesabaran menghadapi musibah. Emosi dan harapan yang diungkapkan dalam komentar-komentar tersebut mencerminkan kepedulian dan empati yang mendalam terhadap kondisi yang dihadapi oleh orang lain, serta harapan akan perubahan yang lebih baik di masa depan.

Tabel 4. 33 Analisis Respon Postingan Berempati dan Simpati

Postingan (Berempati dan Simpati)

Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@bagas.aditya.h : <i>"Hasbunallah Wa Nikmal Wakiil.. Laa Hawla Wa Laa Quwatta Illa Billah."</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menyampaikan doa dan dukungan untuk rakyat Palestina dan umat Islam secara umum.</li> </ul> <p>@isnainifarah : <i>"Ya Allah, bacanya bikin nangis. Nggak bayangin kalo itu diposisi diri sendiri"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komentar ini juga mengandung sentimen positif dengan menunjukkan empati dan kesedihan atas situasi yang sulit dialami oleh orang lain, serta menggambarkan refleksi tentang bagaimana perasaan jika berada dalam situasi yang sama.</li> </ul> <p>@oryza_sativa96 : <i>"Dihatiku..."</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komentar ini menunjukkan emosi yang kuat, tentang kesedihan dan prihatin, terhadap situasi yang dihadapi oleh rakyat Palestina.</li> </ul>

@andyazgo : *"Astaghfirullah.. kalau sampai masih ada yang nyalahin Palestina, kebangetan sih ga punya empati.. "*

- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan mengekspresikan keheranan terhadap sikap menyalahkan Palestina dalam konflik, serta menekankan pentingnya memiliki empati terhadap pihak yang menderita.

@ikhshan.azmi15 : *"Israel mana punya simpati"*.

- Komentar ini mencerminkan sentimen positif dengan mengekspresikan kemarahan terhadap pihak-pihak yang mendukung Israel dalam konflik Palestina.

Berdasarkan tabel 4.33 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan sentimen positif dengan menyampaikan doa, empati, atau simpati terhadap situasi konflik di Palestina. Komentar-komentar tersebut mencerminkan harapan, doa, serta empati yang mendalam terhadap penderitaan yang dialami oleh rakyat Palestina, serta keinginan untuk melihat perubahan yang lebih baik di masa depan.

**Tabel 4. 34 Analisis Respon Postingan Akhlak Mulia**

Postingan (Akhlak Mulia)

Kategorisasi Komentar

◆ Sentimen Positif :

@6pmstill : *"Aamiin Ku dah nganggur sebulan lebih dari aku yudisium. Pen banget kerja"*.

- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menunjukkan rasa harap dan doa.

@matchandrans : *"Usaha dan berdoa"*

- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menekankan pentingnya usaha dan doa dalam menghadapi kesulitan.

@muthiarahome : *"Terkadang sy merasa minder tinggal dilingkungan ponpes, sdgkn sy pndatang yg sma skli g kenal ponpes, semoga sy bs mendapat pengaruh baik"*

- Komentar ini mengandung sentimen positif dimana terdapat harapan untuk bisa mendapatkan pengaruh baik dari lingkungan tersebut.

◆ Sentimen Netral :

@ngopi\_dulu03: *"Lgi mmperbagus ahlak tapi kok pada sulit ya 🤔"*

- Komentar ini mengandung sentimen netral dengan menyatakan kebingungan atas sulitnya untuk memperbaiki akhlak.

@rkmrhd : *"Uang yg bisa membuka segalanya 🤔"*

- Komentar ini mengandung sentimen netral dengan menunjukkan keadaan nyata sekarang.

Berdasarkan tabel 4.34 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukan kebanyakan komentar memiliki sentimen positif dengan menyoroti pentingnya akhlak mulia berupa usaha dan doa. Komentar-komentar tersebut menekankan nilai-nilai positif seperti usaha, doa, keikhlasan, dan harapan dalam menghadapi kehidupan.

Tabel 4. 35 Analisis Respon Postingan Doa untuk Sesama

Postingan (Doa untuk Sesama)

Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@fathu.rahma : <i>"Allohummanshurhum Mujaahidiin fii filisthiin, Aamiin 🙏"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menyampaikan doa untuk keselamatan para mujahidin di Palestina.</p> <p>@elangmra : <i>"dari sejarah udah jelas padahal, tapi isr43l masih berani ngaku ngaku"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan memberikan dukungan atas ketidakadilan oleh Israel terhadap tanah Palestina.</p> <p>-@heniktuban : <i>"Sungguh dahsyat fitnah akhir jaman.. 🤔"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan mengekspresikan bagaimana fitnah di akhir zaman.</p> <p>◆ Sentimen Netral :</p> <p>@cintaigaza : <i>"Gak gak gak, komiknya masih berlanjut itu.. gak sampai di situ aja.. ending yg sesungguhnya, tanah mereka akan kembali ke pemiliknya yg sebenarnya"</i>.</p>

- Komentar ini mengandung sentimen netral berupa harapan terhadap situasi yang digambarkan dalam komik.
- @jimzs\_: *"Seperti benua Amerika, yang dulunya suku asli Indian 'Native America' berkulit Hitam dan sekarang dijajah oleh bangsa Eropa yang mengatasnamakan Rakyat Amerika"*
- Komentar ini mengandung sentimen netral dengan menceritakan suatu kondisi yang sama di benua Amerika.

Berdasarkan tabel 4.35 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan kebanyakan komentar memiliki sentimen positif dengan mendukung isi konten dengan mendoakan dan mengungkapkan argumennya. Komentar-komentar tersebut mencerminkan dukungan, dan apresiasi terhadap isi konten serta menyatakan doa untuk kebaikan dan pertolongan atas topik yang dibahas.

**Tabel 4. 36 Analisis Respon Postingan Menyampaikan Kebenaran**

Postingan (Menyampaikan Kebenaran)	
Kategorisasi Komentar	
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@aryo_pramuditha : <i>"gak juga, Masih bnyk yg sebaliknya"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menjawab argumen dari @lazzue bahwa walaupun Indonesia mayoritas muslim</li> </ul>	

tapi tetap ada sebagian yang tidak pro Palestina.

@georgemhmd: *"setelah saya telusuri muslim show itu asalnya dari Perancis, jadi mungkin yg ini translate, tapi walau begitu masih relate kok."*

- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan mengoreksi argumen dari @lazzue bahwa isi komik tersebut masih relate.

@ranggaputra1994 : *"Kau kuasai media, kau bisa kuasai dunia 😊"*

- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menunjukkan potensi pengaruh media dalam memengaruhi pandangan dan opini publik.

◆ Sentimen Negatif :

@lazzue : *"ini komik cocok untuk dibaca di Eropa atau Amerika, tapi di Indonesia? rasanya hampir semua pro Palestina"*

- Komentar ini mengandung sentimen negatif karena merasa konten yang disajikan tidak relate dengan warga Indonesia yang mayoritas membela Palestina.

◆ Sentimen Netral :

@adlyradristya : *"History is written by the winner"*

- Komentar ini mengandung sentimen netral dengan menyatakan bahwa sejarah ditulis oleh pihak yang menang.

Berdasarkan tabel 4.36 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan kebanyakan komentar memiliki sentimen positif dengan memberikan pandangan sejalan dengan isi konten berupa menyampaikan kebenaran. Komentar-komentar tersebut mencerminkan pemahaman, persetujuan, dan upaya untuk menyampaikan pesan kebenaran oleh kreator.

Tabel 4. 37 Analisis Respon Postingan Sombong

Postingan (Sombong)
Kategorisasi Komentar
<p>◆ Sentimen Positif :</p> <p>@dnlk_stories: <i>"Dalem sekali maknanya"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menyatakan kedalaman makna komik tersebut.</p> <p>@rayhan_haniif : <i>"Komik sederhana yang mengingatkan ku bahwa ku bukanlah apa-apa □"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan mengekspresikan perasaan diri sendiri karena telah diingatkan oleh pesan dalam komik.</p> <p>@siskad1993 : <i>"Boleh ni dipraktekkan"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif terdapat respon yang seharusnya dilakukan saat bertemu orang seperti dalam komik.</p> <p>@jupronirasya : <i>"Menyala abahku "</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen positif dengan menyatakan kekaguman atas respon yang diberikan dalam komik.</p> <p>◆ Sentimen Netral :</p> <p>@anungbarlianto : <i>"Ada orang yang lupa siapa dirinya, sampe nanya ke orang lain siapa dia"</i></p> <p>- Komentar ini mengandung sentimen netral dengan menunjukkan</p>

keheranan situasi dalam komik.

Berdasarkan tabel 4.37 hasil analisis respon audiens terhadap konten di atas menunjukkan mayoritas komentar memiliki sentimen positif dengan mencerminkan berbagai pandangan dan perasaan setelah melihat konten mengenai kesombongan. Komentar-komentar tersebut menunjukkan beragam pandangan, respon emosional, dan sikap kritis terhadap tema yang dibahas.

Berdasarkan analisis respon audiens di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan mengapa keenambelas konten akhlak tersebut memiliki like dan komentar di atas rata-rata karena pesan akhlak yang dibawakan banyak yang menarik hati para audiens berupa empati, simpati, kedekatan emosional dengan diri mereka masing-masing, rasa kekhawatiran, rasa kesedihan, dan sebuah teguran.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari data dan analisis yang dilakukan penulis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa akun Instagram @muslimshowindonesia memiliki peran penting dalam pengembalian nilai-nilai akhlak yang mulai terkikis. Analisis semiotika *Charles Sanders Peirce* terhadap komik akun Instagram @muslimshowindonesia mengungkapkan pesan-pesan akhlak yang terkandung dalam konten tersebut. Terdapat dua kategori akhlak, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak mazmumah terhadap Allah Azza wa Jalla, diri sendiri, dan masyarakat terdiri dari enam aspek: tidak bersyukur, cinta dunia, pamer, mengeluh, acuh kepada ibu, dan sombong. Selanjutnya, akhlak mahmudah terhadap diri sendiri dan masyarakat mencakup sepuluh aspek: sabar, berteman dengan orang shalih, mendidik anak, membahagiakan sesama muslim, kasih sayang terhadap anak, sabar, berempati dan simpati, akhlak mulia, mendoakan sesama muslim, dan menyampaikan kebenaran.

Komik yang dibuat oleh @muslimshowindonesia sebagai media penyampaian pesan akhlak setelah dianalisis berdasarkan semiotika *Charles Sanders Peirce* didapatkan hasil Representamen, Objek, dan Interpretan dengan pemaknaan nilai-nilai akhlak yang jelas. Hasilnya menunjukkan bahwa akun @muslimshowindonesia mampu menyampaikan pesan-pesan akhlak yang dapat memotivasi, menarik hati berupa empati, simpati, dan pengingat diri audiens. Akun ini berhasil mendakwahkan akhlak mahmudah seperti sabar, berteman dengan orang shalih, mendidik anak, membahagiakan sesama muslim, dan menyampaikan kebenaran, sekaligus menyoroti akhlak mazmumah seperti tidak bersyukur, cinta dunia, dan sombong sebagai teguran bagi kita. Nilai-nilai akhlak mahmudah yang disampaikan ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengembalian nilai-nilai akhlak yang mulai terkikis.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis ingin ajukan sebagai berikut:

1. Penulis berharap akun instagram @muslimshowindonesia meningkatkan intensitas upload kontennya agar pembaca lebih sering memperoleh insight mengenai pesan baik yang disampaikan.
2. Bagi audiens, diharapkan ketika membaca suatu bacaan seperti komik, pilih dan pilihny yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi diri kita seperti ilmu agama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dharmawan, *Ibumu Ibumu Ibumu dan Kisah Ibnu Juraij*, <https://pasca.walisongo.ac.id/2017/12/23/ibumu-ibumu-ibumu-dan-kisah-ibnu-juraij/>. Diakses Pada 28 Maret 2024.
- Adilah, S. U. F., Ridwan, A., & Solahudin, D. (2019). *Komik Sebagai Media Dakwah*. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(4), 365-366.
- Adilahecha, N. N., Hafidz, H., Pertiwi, B. N. O., & Nashihin, H. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Dakwah Digital Dalam Penyiaran Agama Kalangan Kaum Milenial Di Instagram (Ustadz Hanan Attaki)*. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 534-5.
- Admin, *Muslim Sejati Pantang Pikirkan Diri Sendiri*, <https://alhikmah.ac.id/muslim-sejati-pantang-pikirkan-diri-sendiri/>. Diakses 30 Mei 2024.
- Ainun, Afidiah Nur Dkk, *Mengenal Aqidah Dan Akhlak Islami* (Lampung: Cv. Iqro, 2018).
- Alamsyah, *Akhlak Mulia Dalam Kepemimpinan Pendidikan : Memposisikan Akhlak Mulia Sebagai Landasan Kepemimpinan Dalam Pendidikan*, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*.
- Alex Sobur, *“Semiotika Komunikasi”*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).
- Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, 223.
- Alivia, A. (2023). *Pesan Akhlak Iklan Keju Spesialkan Momen Lebaran Bersama Prochiz (Segitiga Makna Ck Ogden Dan Ia Richards)* (DoctoralDissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Al-Qur’An. *Jurnal Komunikasi Islam (Journal Of Islamic Comunication)*, 8(1), 41-66.
- Amaliah, N. D. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi)* (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Amien Nur hakim, *Meneladani Interaksi Nabi bersama Anak-anak Perempuan*, <https://islam.nu.or.id/syariah/meneladani-interaksi-nabi-bersama-anak-anak-perempuan-x3MjH>. Diakses 30 Mei 2024.
- Aminuddin, 2016, *Media Dakwah*, *Al-Munzir: Vol. 9, No. 2*.
- Amriel, E. E. Y., & Ariescy, R. R. (2021). *Analisa Engagement Rate Di Instagram: Fenomena Like Dan Komentar*. *Media Manajemen Jasa*, 9(2).
- Amriel, E. E. Y., & Ariescy, R. R. (2021). *Analisa Engagement Rate Di Instagram: Fenomena Like Dan Komentar*. *Media Manajemen Jasa*, 9(2).
- Andika Mianoki, *Jauhi Sikap Sombong*, <https://muslim.or.id/3536-jauhi-sikap-sombong.html>. Diakses Pada 29 Maret 2024.
- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). *Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa*. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis*, 10(2), 168-178.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan

- Kebudayaan Republik Indonesia, Komik, (Jakarta Bppb Kemdikbu, 2016).<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komik>. Diakses Pada 7 Februari 2024 Pukul 07.00 Wib.
- Bafadhol, Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam.
- Bonneff, Marcel. (1998). Komik Indonesia. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Bushtomi, Y. (2023). Objek Kajian Islam (Akidah, Syariah, Akhlaq). *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(1), 70-86.
- Cintaning Antar Nusa, Mensyukuri Setiap Nikmat Allah, <https://fcep.uui.ac.id/blog/mensyukuri-setiap-nikmat-allah-swt/>. Diakses 30 Mei 2024.
- Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(4), 363-381.
- Jafar, I., & Amrullah, M. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian
- Dedi Wahyudi And Devi Septya Wardani, Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia Lcd Proyektor, *Jurnal Ilmiah Didaktika* 18, No. 1 (2018).
- Dianti, 2019, *Gambaran Teoritis Tentang Penyajian Pesan Iklan Melalui Media*, *Serviens In Lumine Veritatis*.
- Dudi Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 100.
- Eco, U. (1979). *A theory of semiotics* (Vol. 217). Indiana University Press.
- Eco, U. (1986). *Semiotics and the Philosophy of Language* (Vol. 398). Indiana University Press.
- Fida, T.R. (2023). *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Webtoon Nastar (Analisis Semiotika Charles Sanders pierce)* (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Habibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4).
- Hajriansyah, —Akhlak Terpuji Dan Akhlak Tercela, *Jurnal Nalar*, No. 1 (1 Juni 2017). *Ilmu Sosial*, 1(1), 40-47.
- Harimulyo, M. S., Prasetya, B., & Muhammad, D. H. (2021). Nilai-Nilai Heru Lesmana, *The Muslim Show, Wajah Islam Yang Global dari Perancis*, <https://mysharing.co/muslim-show-wajah-islam-yang-global-dari-perancis/>, Diakses 24 Mei 2024.
- Hikmah, Sabar itu Indah Sabar itu Nikmat, <https://ump.ac.id/Hikmah-2962-SABAR.ITU.INDAH..SABAR.html#:~:text=Artinya%20%3A%20%22Hai%20orang%2Dorang,A1%2DBaqarah%3A%20153>, Diakses 30 Mei 2024.
- I Dewa Putu Wijaya *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Ombak, Yogyakarta 2004. Hlm 189.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indiria Maharsi, *Komik, Dunia Kreatif Tanpa Batas*. (Yogyakarta: Kata Buku, 2011), hlm. 39.
- Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, And Muhammad Khairussibyan, *Semiotika Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Kaharudin, *Kualitatif: Cara Dan Karakter Sebagai Metodologi*, (Equilibrium:

- Jurnal Pendidikan, 2021), Vol.9 No.1.
- Kartini, K., Deni, I. F., & Jamil, K. (2022). Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya: Analisis Semiotika
- Kemenag Sulsel, Aklak Kunci Utama Menggapai Kehidupan Bahagia Dunia dan Akhirat, <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/1276687/akhlak-kunci-utama-menggapai-kehidupan-bahagia-dunia-dan-akhirat>. Diakses Pada 24 Maret 2024.
- Khasan, M. (2023). Pesan Dakwah Dalam Komik Akun Instagram@ Rezaquran (Analisis Isi Model Philipp
- Krisdayanti, M. (2022). Degradasi Akhlak Remaja dalam Penggunaan Media Sosial (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Mahad, Cara Menasehati Anak ala Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, <https://mahad.uin-suska.ac.id/2016/08/18/cara-menasehati-anak-ala-rasulullah-shallallahu-alaihi-wa-sallam/>. Diakses 30 Mei 2024.
- Misbahul Munir, Dkk, Pengantar Studi Islam, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2017).
- Muh. Rusli, Bahaya Ghibah Dalam Konteks Hidup Bermasyarakat, 4, No. 1 (2014).
- Muhammad Faruq Nabhan, Al-Madkhal Lli Tasyri“ Al-Islami (Beirut: Dar Al-Qalam, 2002).
- Muhammad Hafil, Keutamaan Mendoakan Sesama Muslim Diam-diam, [https://iqra.republika.co.id/berita/rz2een430/keutamaan-mendoakan-sesama-muslim-diamdiam#google\\_vignette](https://iqra.republika.co.id/berita/rz2een430/keutamaan-mendoakan-sesama-muslim-diamdiam#google_vignette). Diakses Pada 22 Maret 2024.
- Muhammad Ishom, Berhentilah Mengeluh kepada Manusia, Bermunajatlah kepada Allah!, <https://www.google.com/amp/s/nu.or.id/amp/syariah/berhentilah-mengeluh-kepada-manusia-bermunajatlah-kepada-allah-vdQeT>. Diakses Pada 29 Maret 2024.
- Muhyiddin Tahir, Tamak Dalam Perspektif Hadis, Jurnal Al Hikmah Xiv, No. 1 (2013).
- Mukhsin Patriansyah, Analisis Semiotika Charles Sanders pierce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri, Jurnal Ekspresi Diri, 2014, Vol. 16 No. 2.
- Mutmainah. (2023). Pesan Dakwah Dalam Webtoon “Ngopi Yuk” Karya Assyifa. Arum Dan Romy Hernadi (Analisis Semiotika Charles Sanders pierce) (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- NU Online, Berbakti Kepada Orang Tua, <https://banten.nu.or.id/ramadhan/berbakti-kepada-orang-tua-2SpSG>. Diakses Pada 28 Maret 2024.
- Nur Hamid, Bertemanlah dengan Orang Shalih Keutamaan Sabar dalam Menghadapi Ujian Kehidupan Masa Pandemi, <https://dppai.uin.ac.id/bertemanlah-dengan-orang-orang-shalih/>. Diakses 30 Mei 2024.
- Nurussa'Adah, E., & Fitriasyah, R. (2023). Representasi Maskulinitas Dalam Film Captain America: The First Avenger: Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce. Brand Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(1), 85- 97.
- Peirce, C. S. (1974). Collected papers of charles sanders peirce (Vol. 5).

- Harvard University Press.
- Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 6(1), 72-89.
- Prabowo, D. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Kemudahan Mengakses Produk Terhadap Niat Beli Konsumen
- Pujiati Sri, "Pengaruh Iklan Novel Critical Eleven Di Instagram Ika Natassa Terhadap Perilaku Pembelian Online (Studi Pada Grup Line Readers Hangout)" (Skripsi) P. 27
- Putriyani, S., Abubakar, A., & Mahfudz, M. (2022). Dekadensi Akhlak dan Kaitannya Dengan Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an. *Jurnal Mudarrisuna*, 4 No 2 (2006).
- RevoU, Engagement Rate, <https://revou.co/kosakata/engagement-rate>. Diakses Pada 23 Maret 2024.
- Rohman, D. A. (2019). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 121-133.
- Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2019).
- Ruli Nasrullah & Novita Intan Sari, Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homelitic Studies Vol. 6 No. 1 Uni 2012 24-40 Issn 1693-0843. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rusman, D., & Setiabudi, D. I. (2023). Urgensi Peran Dai Dalam Perkembangan Teknologi Informasi. *Triwikrama: Jurnal Sa'Aduddin, Meneladanil Jurnal Tarbawi* 1 No. 3 (2012).
- Saadatus Salamah Dan Abdul Muiz, Nilai-Nilai Akhlak Dalam Surat Ad-Dhuha, (Sukabumi: Cv Haura Utama, 2020).
- Sakni, A. S. (2013). Model Pendekatan Tafsir Dalam Kajian Islam. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 14(2), 61-75.
- Samson Fajar, Bahaya Pencampur Adukan Kebenaran dan Kebatilan, <https://ummetro.ac.id/bahaya-pencampur-adukan-kebenara-dan-kebatilan/>. Diakses 30 Mei 2024.
- Sartini, N. W. (2007). Tinjauan teoritik tentang semiotik. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 20(1), 1-10.
- Scout Mccloud, *Understanding Comics* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2000).
- Setiawan G. Sasongko, *Kartun Sebagai Media Dakwah* (Jakarta: Sisma Digi Media, 2005).
- Setiawan G. Sosangko, *Panen Duit dari Kartun, Komik, Ilustrasi*, (Klaten: Pustaka Wasilah, 2013), hlm. 50.
- Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(3), 121-130.
- Ulfatun, U. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 411-423.
- Ulil Hadrwai, Fadhilah Membahagiakan Orang Lain, <https://islam.nu.or.id/khutbah/fadhilah-membahagiakan-orang-lain-lbA19> Diakses 30 Mei 2024.
- Wahab, N. A., Muhamad, N. A. J. M. I., & Ismail, M. S. (2019). Media Sosial

Sebagai Medium Dakwah Masa Kini (Social Media As a Medium Dakwah Nowadays). *International Social Science And Humanities Journal*, 2(1).

- Widiyanti, I. N., & Mujahidin, M. I. (2021). Transformasi Metode Dakwah Konvensional Komunitas Tauhid Kota Salatiga di Tengah Pandemi Covid-19. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(1), 79-96.
- Widodo Hesti, Kecintaan Dunia dan Gangguan Jiwa, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://fpscs.uii.ac.id/blog/2023/08/04/kecintaan-dunia-dan-gangguan-jiwa/&ved=2ahUKEwi1uOfim\\_SGAXUnZmwGHR\\_bC3gQFnoECBYQAQ&usq=AOvVaw3HxeSogrnz4yi0rHfTi9wd](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://fpscs.uii.ac.id/blog/2023/08/04/kecintaan-dunia-dan-gangguan-jiwa/&ved=2ahUKEwi1uOfim_SGAXUnZmwGHR_bC3gQFnoECBYQAQ&usq=AOvVaw3HxeSogrnz4yi0rHfTi9wd), Diakses 30 Mei 2024.
- Widodo Hesti, Keutamaan Sabar dalam Menghadapi Ujian Kehidupan Masa Pandemi, <https://fpscs.uii.ac.id/blog/2021/10/01/keutamaan-bersabar-dalam-menghadapi-ujian-kehidupan-masa-pandemi/>. Diakses 30 Mei 2024.
- Yulia Hasanah, "The Muslim' Show : Komik Dakwah Dari Perancis", <https://www.kompasiana.com/hasanah,yulia/54f83189a33311225e8b47f5/the-muslim-show-komik-dakwah-dari-perancis>, 3 Januari 2024.
- Yuliana Purnama, Mengenal Penyakit Ain, Pencegahannya dan Pengobatannya, Kemenag RI, <https://kemenag.go.id/opini/allah-dulu-allah-lagi-allah-terus-03s8gt>. Diakses Pada 27 Maret 2024.
- Zalul, L.R. (2023). Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Sketsadakwahh (Analisis Semiotika Charles Sanders pierce)(Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aprillia Rachmawati Atmaji
2. NIM : 2017102054
3. Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
4. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 12 April 2001
6. Alamat Rumah : Jl.Kenduruan, rt 01/rw 01, Bobotsari,  
Purbalingga
7. Nomor Hp : 081477008923
8. E-mail : aprillia.ra@gmail.com
9. Nama Orang Tua Ayah : Abid Rachman  
Ibu : Sri Hadini Rokhmah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : SD N 1 Gunungkarang, 2013
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 1 Bobotsari, 2016
  - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 1 Bobotsari, 2020
  - d. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto (Dalam Proses, 2020)
2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
  - a. Pondok Pesantren Zam-zam Purwokerto

Purwokerto, 31 Juni 2024

Aprillia Rachmawati Atmaji